

**LAPORAN PRAKTIK KEBIDANAN KOMUNITAS DALAM  
KONTEKS *CONTINUITY OF CARE* DAN KOMPLEMENTER**

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU "LA" USIA 22 TAHUN  
PRIMIGRAVIDA DARI UMUR KEHAMILAN 21 MINGGU 3  
HARI SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS**

**Studi Kasus Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas IV Dinas  
Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan**



**Oleh :**

**NI NENGAH CKRISTIYANI ARTHA SUTEJA**

**NIM. P07124324105**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR  
JURUSAN KEBIDANAN  
PRODI PROFESI BIDAN  
DENPASAR  
2025**

**LAPORAN PRAKTIK KEBIDANAN KOMUNITAS DALAM  
KONTEKS *CONTINUITY OF CARE* DAN KOMPLEMENTER**

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU "LA" USIA 22 TAHUN  
PRIMIGRAVIDA DARI UMUR KEHAMILAN 21 MINGGU 3  
HARI SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS**

**Studi Kasus Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas IV Dinas  
Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Menyelesaikan Mata Kuliah Praktik Kebidanan Komunitas  
Dalam Konteks *Continuity Of Care* (COC) Dan Komplementer  
Program Studi Profesi Bidan**

**Oleh :**

**NI NENGAH CKRISTIYANI ARTHA SUTEJA  
NIM. P07124324105**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR  
JURUSAN KEBIDANAN  
PRODI PROFESI BIDAN  
DENPASAR  
2025**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**LAPORAN PRAKTIK KEBIDANAN KOMUNITAS DALAM  
KONTEKS *CONTINUITY OF CARE* DAN KOMPLEMENTER**

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU "LA" USIA 22 TAHUN  
PRIMIGRAVIDA DARI UMUR KEHAMILAN 21 MINGGU 3  
HARI SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS**

**Studi Kasus Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas IV Dinas  
Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan**

**Oleh :**

**NI NENGAH CKRISTIYANI ARTHA SUTEJA**  
**NIM. P07124324105**

**TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN**

Pembimbing Utama



Ni Wayan Suarniti, S.ST., M.Keb  
NIP.198108312002122001

**MENGETAHUI :**  
**KETUA JURUSAN KEBIDANAN**  
**POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**



Ni Ketut Somoyani, SST., M.Biomed  
NIP. 196904211989032001

## LEMBAR PENGESAHAN

### LAPORAN PRAKTIK KEBIDANAN KOMUNITAS DALAM KONTEKS *CONTINUITY OF CARE* DAN KOMPLEMENTER

### ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU "LA" USIA 22 TAHUN PRIMIGRAVIDA DARI UMUR KEHAMILAN 21 MINGGU 3 HARI SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS

Studi Kasus Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas IV Dinas  
Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan

Oleh :

**NI NENGAH CKRISTİYANI ARTHA SUTEJA**

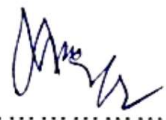
**NIM. P07124324105**

**TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI**

**PADA HARI : RABU**

**TANGGAL : 28 MEI 2025**

**TIM PENGUJI :**

1. Ni Gusti Kompiang Sriasih, S.ST., M.Kes (Ketua) (.....)

2. Ni Wayan Suarniti, S.ST., M.Keb (Anggota) (.....)

**MENGETAHUI :**

**KETUA JURUSAN KEBIDANAN  
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**



**Ni Ketut Somoyani, SST., M.Biomed**

**NIP. 196904211989032001**

*MIDWIFE CARE OF MRS. “LA” 22 YEARS OLD PRIMIGRAVIDA FROM  
GESTATIONAL AGE 21 WEEKS 3 DAYS TO 42 DAYS POSTPARTUM PERIOD*

*Case Study in the Work Area of the UPTD Puskesmas IV South Denpasar*

**ABSTRACT**

*Continuity of care midwifery could be provided as a form of improving the quality of mothers and babies to prevent obstetric and neonatal complications. The purpose of this case study was to determine the results of care provided to Mrs. “LA” from gestation age 21 weeks 3 days to 42 days postpartum. The case determination method used is interview, examination, observation and documentation. Care was provided from October 2024 to April 2025. The development of Mrs. “LA” runs physiologically and in accordance with standard care, ANC visits more than 6 times getting complementary care such as brain boosters, prenatal yoga, use of olive oil and gymball. Mother gave birth vaginally without complications with Stage I for 4 hours, Stage II for 40 minutes, Stage III for 5 minutes and Stage IV within normal limits. The baby was born weighing 2700 grams without complications and had received standardized care KN 1 to KN 3. In the postpartum period, uterine involution, lochea and lactation runs physiologically by KF I to KF 4. Conclusion the process of pregnancy until postpartum in Mrs. “LA” runs physiologically. Midwives must provide care according to standards to prevent complications of pregnancy, childbirth, postpartum and baby care.*

*Keywords: Continuous and Complementary Midwifery Care*

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU “LA” UMUR 22 TAHUN  
PRIMIGRAVIDA DARI UMUR KEHAMILAN 21 MINGGU 3 HARI SAMPAI  
42 HARI MASA NIFAS

Asuhan dilaksanakan di UPTD Puskesmas IV Kecamatan Denpasar Selatan

**ABSTRAK**

Pelayanan kebidanan menyeluruh dan berkesinambungan dapat diberikan sebagai bentuk peningkatan kualitas ibu dan bayi untuk mencegah komplikasi obstetrik dan neonatal. Tujuan studi kasus ini untuk mengetahui hasil penerapan asuhan yang diberikan pada ibu “LA” dari umur kehamilan 21 minggu 3 hari hingga 42 hari masa nifas. Metode penentuan kasus yang digunakan yaitu wawancara, pemeriksaan, observasi serta dokumentasi. Asuhan diberikan dari bulan Oktober 2024 sampai April 2025. Perkembangan kehamilan ibu “LA” berjalan secara fisiologis dan sesuai dengan asuhan standar Ibu telah melakukan kunjungan ANC lebih dari 6 kali mendapatkan asuhan komplementer berupa *brain booster*, *prenatal yoga*, penggunaan minyak zaitun dan *gymball*. Ibu bersalin pervaginam tanpa komplikasi dengan Kala I selama 4 jam, kala II selama 40 menit, kala III selama 5 menit dan pemantauan kala IV dalam batas normal. Bayi lahir dengan berat 2700 gram tanpa komplikasi dan sudah mendapatkan asuhan terstandar dengan kunjungan KN 1 sampai KN 3. Pada masa nifas, proses involusi, pengeluaran lochea dan laktasi berlangsung dengan fisiologis dengan kunjungan KF I sampai KF 4. Kesimpulan proses kehamilan sampai dengan masa nifas pada ibu “LA” berjalan secara fisiologis. Bidan harus memberikan asuhan sesuai standar sebagai upaya untuk mencegah komplikasi proses kehamilan, persalinan, nifas dan bayi.

Kata Kunci : Asuhan Kebidanan Berkesinambungan dan Komplementer

## RINGKASAN STUDI KASUS

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU “LA” UMUR 22 TAHUN  
PRIMIGRAVIDA DARI UMUR KEHAMILAN 21 MINGGU 3 HARI SAMPAI  
42 HARI MASA NIFAS

NI NENGAH CKRISTIYANI ARTHA SUTEJA

P07124324105

Asuhan kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan (*Continuity of Care*) adalah salah satu upaya untuk menurunkan angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB). Pada pelaksanaan *Continuity of Care* ini dilaksanakan di UPTD Puskesmas IV Kecamatan Denpasar Selatan yang merupakan puskesmas yang menerima kehamilan, persalinan, nifas, bayi dan KB. Pada pelaksanaan nifas dan bayi dilakukan kunjungan rumah untuk memberikan pelayanan yang optimal sesuai standar dan berkesinambungan.

Asuhan kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan dengan komplementer diberikan kepada ibu “LA” dari umur kehamilan 21 minggu sampai 42 hari masa nifas. Pada kontak pertama dengan ibu “LA” pelayanan yang didapatkan ibu sudah sesuai dengan standar pelayanan minimal yaitu memenuhi kriteria 12T, ibu sebelumnya juga sudah rutin melakukan pemeriksaan kehamilan di dokter spesialis kandungan. Selama kehamilan ibu melakukan pemeriksaan laboratorium lengkap pada trimester II yang seharusnya sesuai standar dilakukan pada trimester I. ibu “LA” juga diberikan terapi komplementer yaitu pemberian *brain booster* dengan lagu, penggunaan minyak zaitun pada perut yang gatal karena *streptococcus gravidarum*, mengikuti kelas ibu hamil, mengikuti kelas prenatal yoga dan penggunaan *gymball* untuk mengurangi nyeri dan pegal pada punggung dan pinggang. Asuhan kehamilan berjalan dengan lancar tanpa komplikasi dan ibu tidak pernah mengalami tanda bahaya kehamilan.

Asuhan kebidanan persalinan pada ibu “LA” berjalan normal dan sesuai standar asuhan 60 langkah APN. Persalinan kala I ibu diberikan asuhan komplementer yaitu *massage* punggung, penggunaan *gymball*, dan teknik penganturan nafas yang bertujuan untuk mengurangi rasa nyeri persalinan. Persalinan kala II berlangsung 40 menit tanpa komplikasi, bayi lahir spontan pukul

16.50 Wita, segera menangis, gerak aktif dan warna kulit kemerahan dengan jenis kelamin perempuan. Persalinan kala III berlangsung selama 5 menit pada pukul 16.55 Wita tanpa komplikasi. Persalinan kala IV dilakukan pemantauan selama dua jam dengan hasil dalam batas normal.

Asuhan kebidanan yang diberikan pada ibu “LA” pada masa nifas sudah sesuai dengan standar. Pelayanan masa nifas dilakukan kunjungan pada KF 1 hingga KF IV. Proses *involusi*, *lochea*, laktasi serta perubahan psikologis sampai 42 hari dalam batas normal. Asuhan kebidanan komplementer yang diberikan yaitu dengan pijat oksitosin dan senam kegel yang dapat membantu melancarkan ASI dan mempercepat penyembuhan luka pada. Ibu sudah menggunakan KB IUD saat 42 hari masa nifas dan telah melakukan konseling.

Asuhan kebidanan yang diberikan pada bayi ibu “LA” sudah sesuai dengan standar asuhan pelayanan bayi baru lahir, dimana bayi baru lahir telah dilakukan IMD, dan mendapatkan vitamin K dan salep mata pada satu jam pertama, HB-0 pada 2 jam setelah lahir, sudah skrining hipotiroid kongenital dan skrining penyakit jantung bawaan (PJB) pada umur 1 hari, dan imunisasi BCG dan polio pada umur 8 hari. Kunjungan neonatus dilakukan sesuai standar pelayanan neonatus yaitu KN-1 sampai KN-3. Pertumbuhan dan perkembangan bayi berjalan secara fisiologis. Bayi diberikan ASI dan berencana dilakukan ASI eksklusif. Pada bayi diberikan asuhan komplementer pijat bayi. Asuhan pada bayi berjalan secara fisiologis tidak ada tanda bahaya yang dialami bayi.

Asuhan kebidanan yang diterima ibu “LA” umur 22 tahun dari umur kehamilan 21 minggu 3 hari sampai 42 hari masa nifas ini diharapkan dapat digunakan seorang bidan untuk mengimplementasikan langkah – langkah yang mendukung terwujudnya asuhan yang berkualitas dengan memberikan asuhan kebidanan sesuai dengan standar serta meningkatkan upaya deteksi dini terhadap ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir sehingga bisa memberikan pelayanan yang optimal.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan karunia Beliau penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir ini yang berjudul “Asuhan Kebidanan Pada Ibu “LA” Umur 22 Tahun Primigravida Dari Usia Kehamilan 21 Minggu 3 Hari Sampai 42 Hari Masa Nifas” sesuai rencana dan selesai tepat pada waktunya. Asuhan pada kasus ini penulis lakukan di wilayah kerja UPTD Puskesmas IV Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan Laporan kasus ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan menyelesaikan mata kuliah Praktik Kebidanan Komunitas Dalam Konteks *Continuity Of Care* (COC) dan Komplementer Program Profesi Bidan di Politeknik Kesehatan Denpasar Jurusan Kebidanan.

Melalui kesempatan ini, tidak lupa penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberi dukungan dalam penulisan laporan tugas akhir ini, kepada yang terhormat:

1. Dr. Sri Rahayu, S.Tr.Keb, S.Kep, Ners, M.Kes selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar
2. Ni Ketut Somoyani, SST.,M.Biomed, selaku Ketua Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar
3. Ni Wayan Armini, SST., M.Keb,selaku Ketua Program Studi Profesi Bidan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
4. Ni Wayan Suarniti, S.ST.,M.Keb, selaku pembimbing utama yang telah meluangkan banyak waktu untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penyelesaian laporan tugas akhir ini.

5. Ibu “LA” dan keluarga, selaku responden dalam laporan tugas akhir yang bersedia berpartisipasi dalam penyusunan laporan tugas akhir ini.
6. Drg. Made Saraswati selaku Kepala UPTD Puskesmas IV Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan yang telah memberikan izin untuk mengambil subjek penelitian.
7. Ni Wayan Rika Parwati, A.Md.Keb selaku pemegang program KIA dan Pembimbing lapangan yang telah meluangkan waktu untuk mengarahkan dan membimbing dalam penyusunan laporan tugas akhir ini.
8. Pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam proses penyusunan laporan tugas akhir ini.

Mengingat banyak kekurangan dalam penyusunan laporan tugas akhir ini, oleh karena itu diharapkan masukan dari semua pihak berupa saran dan masukan yang membangun demi lebih baiknya laporan tugas akhir ini.

Denpasar, Mei 2025

Penulis

## SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ni Nengah Ckristiyani Artha Suteja

NIM : P07124324105

Program Studi : Profesi Bidan

Jurusan : Kebidanan

Tahun Akademik : 2024/2025

Alamat : JL. Tegal Sari Gg. Soka No. 10

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Laporan Akhir dengan judul Asuhan Kebidanan Pada Ibu "LA" Umur 22 Tahun Primigravida Dari Usia Kehamilan 21 Minggu 3 Hari Sampai 42 Hari Masa Nifas adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain**.
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa laporan Akhir ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 4 April 2025  
Yang membuat pernyataan



Ni Nengah Ckristiyani Artha Suteja  
P07124324105

## DAFTAR ISI

|                                                  |     |
|--------------------------------------------------|-----|
| HALAMAN SAMPUL .....                             | i   |
| HALAMAN JUDUL.....                               | ii  |
| LEMBAR PERSETUJUAN.....                          | iii |
| LEMBAR PENGESAHAN .....                          | iv  |
| ABSTRACT.....                                    | v   |
| ABSTRAK .....                                    | vi  |
| RINGKASAN STUDI KASUS .....                      | vii |
| KATA PENGANTAR.....                              | ix  |
| SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....              | xi  |
| DAFTAR TABEL.....                                | xiv |
| BAB I.....                                       | 1   |
| A. Latar Belakang .....                          | 1   |
| B. Rumusan Masalah .....                         | 3   |
| C. Tujuan.....                                   | 4   |
| D. Manfaat Penulisan.....                        | 4   |
| BAB II.....                                      | 6   |
| A. Konsep Asuhan Kebidanan .....                 | 6   |
| B. Asuhan Kebidanan Kehamilan.....               | 9   |
| C. Persalinan dan Bayi Baru Lahir .....          | 21  |
| D. Konsep Dasar Asuhan Nifas .....               | 35  |
| E. Asuhan Kebidanan Pada Bayi.....               | 45  |
| F. Kerangka Konsep .....                         | 48  |
| BAB III.....                                     | 49  |
| A. Informasi Klien dan Keluarga .....            | 49  |
| B. Rumusan Masalah Atau Diagnosa Kebidanan ..... | 57  |
| C. Penatalaksanaan .....                         | 57  |
| BAB IV .....                                     | 62  |
| A. Hasil .....                                   | 62  |
| B. Pembahasan.....                               | 102 |
| BAB V.....                                       | 123 |
| A. Simpulan .....                                | 123 |

|                     |     |
|---------------------|-----|
| B. Saran.....       | 123 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 125 |
| LAMPIRAN            |     |

## DAFTAR TABEL

|                                                                                                                                                                                              |    |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 1 Tinggi Fundus Uteri Sesuai Usia Kehamilan .....                                                                                                                                      | 11 |
| Tabel 2 Imunisasi TT.....                                                                                                                                                                    | 16 |
| Tabel 3 Riwayat Hasil Pemeriksaan Ibu "LA" .....                                                                                                                                             | 51 |
| Tabel 4 Jadwal Kegiatan Asuhan dan Kunjungan yang Diberikan Pada Ibu “LA”<br>dari Umur Kehamilan 21 Minggu Sampai 42 Hari Masa Nifas .....                                                   | 59 |
| Tabel 5 Catatan Perkembangan Ibu “LA” Beserta Janinnya Yang Menerima Asuhan<br>Kebidanan Selama Kehamilan Secara Komprehensif .....                                                          | 63 |
| Tabel 6 Catatan Perkembangan Ibu “LA” Beserta Bayi Baru Lahir yang Menerima<br>Asuhan Kebidanan Pada Masa Persalinan Di UPTD Puskesmas IV<br>Denpasar Selatan.....                           | 80 |
| Tabel 7 Catatan Perkembangan Ibu “LA” yang Menerima Asuhan Kebidanan Pada<br>Masa Nifas Di UPTD Puskesmas IV Denpasar Selatan .....                                                          | 90 |
| Tabel 8 Catatan Perkembangan Bayi Ibu “LA” yang Menerima Asuhan Kebidanan<br>Pada Bayi Baru Lahir Hingga Bayi Usia 42 Hari Secara Komprehensif Di<br>UPTD Puskesmas IV Denpasar Selatan..... | 97 |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kehamilan merupakan periode yang sangat rentan, tidak hanya bagi ibu hamil saja tetapi juga bagi keselamatan janin di dalam kandungan. Akibat yang dapat terjadi bila ibu tidak dapat mengenali tanda bahaya kehamilan secara dini dan upaya deteksi dini ibu yang kurang, maka akan mengakibatkan kematian pada ibu dan janinnya. Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator yang tidak hanya mampu menilai program kesehatan ibu, terlebih lagi mampu menilai derajat kesehatan masyarakat, karena sensitifitasnya terhadap perbaikan pelayanan kesehatan, baik dari sisi aksesibilitas maupun kualitas. Kehamilan, persalinan dan masa nifas yang fisiologis dapat berubah menjadi keadaan yang patologis hingga berujung kematian ibu dan bayi apabila mendapat penanganan yang tidak tepat dan cepat (Prawirohadjo, 2020).

Berdasarkan data *Maternal Perinatal Death Notification* (MPDN) di Indonesia, angka kematian ibu pada tahun 2022 mencapai 4.005 dan di tahun 2023 meningkat menjadi 4.129. Jumlah kematian ibu di Indonesia pada tahun 2021 yaitu sebanyak 7.389 kematian, jumlah ini menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun 2020 yaitu sebesar 4.627 kematian. Angka Kematian ibu di Provinsi Bali, tahun 2021 merupakan tahun tertinggi untuk angka kematian ibu yaitu 189,7 per 100.000 KH dan menurun di tahun 2022 menjadi sebesar 110,7 per 100.000 KH. Kematian ibu secara absolut di tahun 2022 sebanyak 68 kasus, kasus tertinggi terdapat di kota Denpasar yaitu 18 kasus. Angka kematian bayi neonatal di bali pada

tahun 2022 dilaporkan sebanyak 380 kasus dan di Denpasar tercatat terdapat 53 kasus kematian bayi neonatal (Dinas kesehatan Provinsi Bali, 2022).

Faktor risiko kematian ibu disebabkan oleh 4T yaitu terlalu muda, umur kurang dari 20 tahun, terlalu tua umur lebih dari 35 tahun, terlalu dekat jarak kehamilannya kurang dari 2 tahun dan terlalu banyak anak lebih dari 4 anak. Sedangkan penyebab untuk AKI di Provinsi Bali adalah masalah non obstetrik yang dimaksud antara lain penyakit jantung 19,12% dan yang terbesar adalah lain-lain (kumpulan sebab kematian) 41,18%. Kematian ibu disebabkan oleh karena perdarahan sebesar 14,71%, hipertensi 11,76% dan infeksi sebesar 7,35%. (Dinas kesehatan Provinsi Bali, 2022).

Salah satu upaya pengembangan puskesmas adalah Pelayanan Obstetrik dan Neonatal Emergensi Dasar (PONED). Upaya kesehatan ini dilakukan untuk mendekatkan akses masyarakat kepada pelayanan kegawat daruratan obstetri dan neonatal dasar. Akses masyarakat yang semakin mudah terhadap pelayanan kegawat daruratan diharapkan dapat berkontribusi pada penurunan AKI dan AKB. Posyandu yang merupakan salah satu bentuk upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk, dan bersama masyarakat guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu, bayi dan balita. (Dinas Kesehatan Provinsi Bali, 2022).

Asuhan Kebidanan Komprehensif adalah asuhan kebidanan yang diberikan kepada klien bayi baru lahir (neonatus), bayi, balita dan anak prasekolah, remaja, masa sebelum hamil, masa kehamilan masa persalinan, masa pasca keguguran,

masa nifas, masa antara, masa klimakterium, pelayanan keluarga berencana, pelayanan kesehatan reproduksi dan seksualitas perempuan (Kemenkes RI, 2020). Menurut *Reproductive, Maternal, Newborn, And Child Health* (RMNCH) dalam (Astuti, dkk, 2017), *Continuity of care* merupakan hal yang mendasar dalam model praktik kebidanan untuk memberikan asuhan yang holistik, membangun kemitraan yang berkelanjutan untuk memberikan dukungan, dan membina hubungan saling percaya antara bidan dengan klien.

Asuhan kebidanan komprehensif yang dilakukan dengan *continuity of care* pada ibu “LA” bertujuan untuk mengetahui hal apa saja yang terjadi selama kehamilan sampai 42 hari masa nifas. Ibu “LA” dipilih sebagai subjek asuhan dikarenakan tafsiran persalinan ibu “LA” di bulan Februari dan dengan *Skor Puji Rohyati* yang didapatkan dari kondisi ibu yaitu 2. Ibu “LA” bertempat tinggal di wilayah kerja Puskesmas IV Denpasar Selatan yang memudahkan penulis untuk melakukan asuhan, selain itu Ibu “LA” juga telah bersedia dan menyetujui *informed consent* untuk diberikan asuhan oleh penulis. Pada trimester I ibu mengalami mual muntah fisiologis, dan telah melakukan pemeriksaan USG sesuai dengan standar asuhan ANC. Berdasarkan uraian tersebut penulis tertarik untuk memberikan asuhan kebidanan *continuity of care* dan komplementer pada ibu “LA” usia 22 tahun primigravida dari usia kehamilan 21 minggu 3 hari sampai 42 hari masa nifas.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, rumusan masalah pada laporan kasus ini adalah “Bagaimanakah hasil penerapan asuhan kebidanan yang diberikan pada ibu “LA” umur 22 tahun primigravida dari umur kehamilan 21 minggu 3 hari sampai 42 hari masa nifas?”

### **C. Tujuan**

Adapun tujuan pembuatan laporan kasus ini dibagi menjadi dua yaitu tujuan umum dan tujuan khusus.

#### **1. Tujuan Umum**

Mengetahui hasil penerapan asuhan kebidanan komprehensif dan berkesinambungan pada Ibu “LA” umur 22 tahun primigravida dari umur kehamilan 21 minggu 3 hari sampai 42 hari masa nifas.

#### **2. Tujuan Khusus**

Tujuan khusus yang ingin dicapai dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

- a. Menjelaskan penerapan asuhan kebidanan kehamilan pada Ibu “LA” dari umur kehamilan 21 minggu 3 hari beserta janinnya sampai menjelang persalinan.
- b. Menjelaskan hasil penerapan asuhan kebidanan persalinan pada ibu “LA” selama masa persalinan.
- c. Menjelaskan hasil penerapan asuhan kebidanan ibu “LA” umur 22 tahun primigravida pada masa nifas.
- d. Menjelaskan hasil penerapan asuhan kebidanan bayi ibu “LA” dari bayi baru lahir sampai dengan bayi usia 42 hari.

### **D. Manfaat Penulisan**

#### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis penulisan tugas akhir ini dapat menjadi referensi dalam perkembangan asuhan kebidanan secara komprehensif, dan bagi peneliti dapat

menjadi sumber referensi untuk melakukan penelitian tentang asuhan kebidanan secara komprehensif.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Penulis

Hasil asuhan yang diberikan kepada ibu “LA” dapat dijadikan sebagai acuan dalam memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan pada masa kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir.

### b. Bagi Ibu dan Keluarga

Hasil laporan akhir ini diharapkan dapat menambah informasi ibu hamil sehingga dapat mengenali dan menambah wawasan tentang keluhan lazim dari kehamilan, persalinan, dan nifas. Selain itu penulisan laporan akhir ini juga dapat menambah pengalaman dan pengetahuan bagi suami dan keluarga ibu sehingga dapat ikut terlibat dalam pelaksanaan asuhan.

### c. Bagi Institusi Pelayanan Kesehatan

Hasil asuhan yang diberikan pada ibu “LA” dalam laporan kasus ini dapat bermanfaat sebagai penambahan informasi dan dokumentasi asuhan kebidanan.

### d. Bagi Insitusi Pendidikan

Hasil penulisan laporan ini dapat digunakan sebagai informasi dan evaluasi keterampilan mahasiswa dalam memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan pada kehamilan, persalinan, nifas, dan neonatus.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Konsep Asuhan Kebidanan**

##### **1. Asuhan Kebidanan**

Sesuai Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 938/Menkes/SK/VIII/2007 tentang Standar Asuhan Kebidanan, Bidan memberikan asuhan kebidanan yang bersifat holistik, humanistik berdasarkan evidence based dengan pendekatan manajemen asuhan kebidanan, dan memperhatikan aspek fisik, psikologi, emosional, sosial budaya, spiritual, ekonomi, dan lingkungan yang dapat mempengaruhi kesehatan reproduksi perempuan, meliputi upaya promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif sesuai kewenangannya dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 28 Tahun 2017 tentang Izin dan Penyelenggaraan Praktik Bidan (Kemenkes RI, 2020)

Asuhan Kebidanan adalah rangkaian kegiatan yang didasarkan pada proses pengambilan keputusan dan tindakan yang dilakukan oleh Bidan sesuai dengan wewenang dan ruang lingkup praktiknya berdasarkan ilmu dan kiat Kebidanan (Kemenkes RI, 2020)

##### **a. Pengertian bidan**

Bidan adalah seorang perempuan yang telah menyelesaikan program pendidikan kebidanan baik di dalam negeri maupun di luar negeri yang diakui secara sah oleh Pemerintah Pusat dan telah memenuhi persyaratan untuk melakukan praktik Kebidanan (Kemenkes RI, 2020). Bidan adalah seorang perempuan yang lulus dari pendidikan bidan yang telah teregistrasi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan (Kemenkes RI, 2017).

b. Wewenang bidan

Tugas wewenang seorang bidan di Indonesia termuat dalam peraturan menteri kesehatan RI NO 28 Tahun 2017 tentang izin dan penyelenggaraan praktik bidan. Pada permenkes tersebut dijelaskan pada BAB III yaitu penyelenggaraan keprofesian khususnya bagian kedua pasal 18 mengenai kewenangan bidan yang mengatakan bahwa “Dalam penyelenggaraan Praktik Kebidanan, Bidan memiliki kewenangan untuk memberikan: pelayanan kesehatan ibu; pelayanan kesehatan anak; dan pelayanan kesehatan reproduksi perempuan dan keluarga berencana”

2. Asuhan Kebidanan Komprehensif/*Continuity Of Care* (COC)

Asuhan Kebidanan Komprehensif adalah asuhan kebidanan yang diberikan kepada klien bayi baru lahir (neonatus), bayi, balita dan anak prasekolah, remaja, masa sebelum hamil, masa kehamilan masa persalinan, masa pasca keguguran, masa nifas, masa antara, masa klimakterium, pelayanan keluarga berencana, pelayanan kesehatan reproduksi dan seksualitas perempuan (Kemenkes RI, 2020).

*Continuity of Midwife Care* (CoMC), sebelumnya dikenal sebagai *Midwifery-Led Continuity of Care*, adalah model perawatan maternitas di mana wanita dan bayi baru lahir menerima dukungan berkelanjutan dari bidan yang dikenal atau tim kecil bidan selama kehamilan, persalinan, dan periode pascanatal. Sementara struktur model ini mungkin berbeda tergantung pada sistem perawatan kesehatan dan kebutuhan lokal, semuanya dirancang untuk memberikan perawatan yang konsisten dan berbasis hubungan di mana bidan tetap menjadi penyedia yang terpercaya dan akrab. Model perawatan ini memastikan bahwa wanita mengalami dukungan yang lancar dan terkoordinasi di seluruh rangkaian perawatan maternitas, yang mencakup tidak hanya perawatan klinis tetapi juga kontinuitas emosional,

informasional, dan manajemen. CoMC dibangun di atas prinsip-prinsip relasional (interpersonal), longitudinal, manajemen, dan kontinuitas informasional, yang mendorong pendekatan terintegrasi dan berpusat pada orang yang telah terbukti meningkatkan hasil ibu dan bayi baru lahir (Zarbiv, Perlman, dkk, 2025)

### 3. Manajemen Asuhan Kebidanan

Manajemen Asuhan Kebidanan adalah pendekatan yang digunakan Bidan dalam memberikan asuhan kebidanan mulai dari pengkajian, perumusan diagnosis kebidanan, perencanaan, implementasi, evaluasi dan pencatatan asuhan kebidanan.

- a. Pengkajian adalah pengumpulan semua data yang akurat, relevan, dan lengkap dari semua sumber yang berkaitan dengan kondisi pasien/klien secara holistik meliputi biopsikososio, spritual dan kultural. Terdiri dari data subyektif (hasil anamnesis; biodata, keluhan utama, riwayat obstetri, riwayat kesehatan dan latar belakang sosial budaya) dan data obyektif (hasil pemeriksaan fisik, psikologis dan pemeriksaan penunjang).
- b. Diagnosis Kebidanan adalah kesimpulan hasil analisis data yang diperoleh dari pengkajian secara akurat dan logis yang dapat diselesaikan dengan asuhan kebidanan secara mandiri, kolaborasi dan rujukan.
- c. Perencanaan adalah rencana tindakan yang disusun Bidan berdasarkan diagnosis kebidanan mulai dari tindakan segera, tindakan antisipasi dan tindakan komperhensif melibatkan klien dan/atau keluarga, mempertimbangkan kondisi psikologi dan sosial budaya klien/keluarga, tindakan yang aman (safety) sesuai kondisi dan kebutuhan klien berdasarkan evidence based serta mempertimbangkan kebijakan dan peraturan yang berlaku, sumber daya serta fasilitas yang ada.

- d. Implementasi adalah pelaksanaan tindakan kebidanan berdasarkan rencana yang diberikan secara komprehensif, efektif, efisien dan aman (safety) kepada klien, dalam bentuk upaya promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif, baik secara mandiri, kolaborasi dan rujukan.
- e. Evaluasi adalah penilaian secara sistematis dan berkesinambungan terhadap efektifitas tindakan dan asuhan kebidanan yang telah diberikan sesuai dengan perubahan perkembangan kondisi klien, dilakukan sesuai standar dan segera setelah melaksanakan asuhan, dicatat dan dikomunikasikan kepada klien dan/atau keluarga serta segera ditindak lanjuti. Pencatatan adalah pencatatan asuhan secara lengkap, akurat, singkat, jelas dan dapat dipertanggung jawabkan, ditulis dalam bentuk catatan perkembangan *Subjective, Objective, Assessment* dan *Plan (SOAP) Notes*. (Kemenkes RI, 2020).

## **B. Asuhan Kebidanan Kehamilan**

### **1. Pengertian kehamilan**

Kehamilan adalah suatu masa yang dimulai dari konsepsi sampai lahirnya janin. Lamanya hamil normal adalah 280 hari (40 minggu atau 9 bulan 7 hari), dan terbagi dalam periode 3 triwulan/trimester (Uliarta Marbun, 2023). Trimester I dimulai pada 0-12 minggu, trimester II dimulai pada 13 – 27 minggu, trimester III 28-42 minggu (Kemenkes RI, 2024).

Kehamilan dibagi dalam 3 triwulan (trimester) yaitu, antara lain: Kehamilan triwulan I antara 0-12 Minggu, gejala pada trimester I umumnya adalah sering mual dan muntah, payudara membesar, sering buang air kecil, dan sering cepat lelah. Emosi tidak stabil, lebih sering cepat marah, juga penurunan libido seksual.

Kehamilan triwulan II antara 12-28 Minggu, pada trimester II terjadi penambahan berat badan yang sangat signifikan karena nafsu makan yang meningkat tajam dan payudara yang semakin besar diikuti dengan perut bagian bawah terlihat semakin membesar. Bayi kadang-kadang terasa bergerak, denyut jantung meningkat, kaki, tumit, dan betis kadang membengkak. Gatal pada permukaan kulit di bagian perut, kadang disertai dengan sakit pinggang dan gangguan pada usus besar (konstipasi/sembelit). Emosi menjadi lebih stabil dan seluruh perhatian tertuju pada sang bayi yang akan lahir. Kehamilan triwulan III antara 28-40 Minggu Pada trimester III, bayi mulai menendang-nendang, payudara semakin besar dan kencang, puting susu semakin hitam dan membesar, kadang-kadang terjadi kontraksi ringan dan suhu tubuh meningkat. Cairan vagina meningkat dan kental. Emosi mulai tidak stabil, perasaan gembira disertai cemas menunggu kelahiran sang bayi (Dina dkk, 2023).

## 2. Perubahan anatomi dan fisiologi

### a. Serviks uterus

Serviks uteri pada kehamilan juga mengalami perubahan karena hormon estrogen. Jika korpus uteri mengandung lebih banyak jaringan otot, maka serviks mengandung lebih banyak jaringan ikat, hanya 10% jaringan otot. Di bawah pengaruh hormon progesteron, sel epitel kelenjar yang terdapat di sepanjang kanalis servikalis uteri menghasilkan sekret sehingga membentuk suatu penyumbatan serviks yang disebut operculum atau mucous plug sehingga melindungi kavum uteri dari infeksi. Perubahan pada mulut rahim meliputi bertambahnya pembuluh darah pada keseluruhan alat reproduksi yang menyebabkan terjadi perlunakan sehingga

dapat dibagi sebagai dugaan terjadi kehamilan. Perlunakan pada mulut rahim disebut tanda *Goodell*. Perlunakan bagian istimus rahim disebut tanda *hegar*.

b. Uterus

Perubahan yang amat jelas pada anatomi maternal adalah perbesaran uterus untuk menyimpan bayi yang sedang tumbuh. Uterus akan bertambah besar, beratnya meningkat dari 30 gram menjadi 1000gram. Perbesaran ini disebabkan oleh hipertrofi dari otot-otot rahim, tetapi pada kehamilan muda terbentuk serabut serabut otot yang berhubungan, termasuk jaringan fibroelastik, darah dan saraf. Pertumbuhan jaringan uterus pada masa awal kehamilan disebabkan oleh hormon estrogen yang merangsang serabut otot dan menyebabkan dinding rahim menebal. Pertumbuhan uterus ini disebut pertumbuhan aktif.

**Tabel 1 Tinggi Fundus Uteri Sesuai Usia Kehamilan**

| NO | Usia Kehamilan<br>(minggu) | Tinggi Fundus<br>Uteri (Leopold)                  |
|----|----------------------------|---------------------------------------------------|
| 1  | 12                         | 2 jari atas symfisis                              |
| 2  | 16                         | Pertengahan pusat dan<br>symfisis                 |
| 3  | 20                         | 3 jari bawah pusat                                |
| 4  | 24                         | Sepusat                                           |
| 5  | 28                         | 3 jari atas pusat                                 |
| 6  | 32                         | Pertengahan pusat dan<br>processus xifoideus (px) |
| 7  | 36                         | 3 jari bawah px                                   |
| 8  | 40                         | Pertengahan pusat dan<br>processus xifoideus (px) |

*Sumber : Uliarta Marbun, 2023*

c. Ovarium

Pada masa kehamilan, ovulasi berhenti karena adanya peningkatan estrogen dan progesteron yang menyebabkan penekanan sekresi FSH dan LH dari hipofisis anterior. Indung telur yang mengandung korpus luteum gravidarum akan meneruskan fungsinya sampai terbentuknya plasenta yang sempurna pada umur 16 minggu yang akan mengambil alih pengeluaran estrogen dan progesteron.

d. Kardiovaskuler

Perubahan fisiologis yang terjadi pada sistem kardiovaskuler merupakan persiapan untuk memenuhi peningkatan kebutuhan jaringan ibu dan janin. Penyebab perubahan tersebut, secara tidak langsung oleh hormon dan secara langsung oleh efek mekanis. Adaptasi kardiovaskular akan melindungi fungsi fisiologis normal wanita, memenuhi kebutuhan metabolik kehamilan, dan menyediakan kebutuhan fetus untuk tumbuh dan berkembang. Perubahan yang terjadi meliputi peningkatan detak jantung (25%); curah jantung meningkat sebesar 30% hingga 50% dan mencapai puncaknya pada usia kehamilan 25 hingga 30 minggu; berkurangnya resistensi total perifer; peningkatan volume darah; peningkatan volume plasma yang menyebabkan anemia fisiologis (Dina dkk, 2023).

e. Sistem Urinaria

Pada masa kehamilan terjadi perubahan anatomi maupun fisiologi saluran kemih yang disebabkan oleh peningkatan kadar hormon progesteron dan obstruksi akibat pembesaran uterus. Terjadi dilatasi ureter terutama pada sisi kanan kanan yang terjadi pada kehamilan tua dan penurunan peristaltik ureter. Obstruksi di sepanjang traktus urinarius ataupun di sebelah distal kandung kemih menyebabkan

penumpukan urin, yang merupakan media bagi pertumbuhan bakteri (Dina dkk, 2023).

### 3. Perubahan Psikologis Pada Trimester II

Pada trimester ke II sering disebut pancaran kesehatan, ibu merasa sehat. Hal ini disebabkan wanita sudah merasa baik dan terbebas dari ketidaknyamanan kehamilan. Ibu hamil primigravida pada trimester kedua biasanya mengalami perubahan psikologis berupa rasa khawatir yang biasanya dirasakan sebagai rasa khawatir jika sewaktu-waktu akan melahirkan sehingga meningkatkan kewaspadaan ibu. Selain itu, ibu sering mengalami perubahan emosi saat janin mulai aktif bergerak di dalam rahim, yang membuat ibu lebih sadar dan peduli terhadap janinnya, hal ini juga dipengaruhi oleh peningkatan libido pada ibu sehingga meningkatnya keinginan untuk berhubungan seksual, namun ibu khawatir bila melakukan hubungan seksual akan melukai janin dalam kandungannya membahayakan anak yang belum lahir (Pieter & Lubis, 2013). Kehamilan ini merupakan yang pertama bagi ibu, sehingga ia merasa cemas dengan kelahiran yang akan terjadi, apakah ia dapat menahan rasa sakit saat melahirkan apakah bayi yang didalam kandungannya sehat dan normal saat dilahirkan, cemas akan kesiapan ekonomi dan kesiapan peran menjadi ibu.

### 4. Perubahan Psikologis Pada Trimester III

Trimester ke 3 adalah waktu untuk mempersiapkan kelahiran. Ibu mulai khawatir terhadap hidupnya dan bayinya, dia tidak tahu kapan dia melahirkan rasa tidak nyaman timbul kembali karena perubahan Body image yaitu merasa dirinya aneh dan jelak, ibu membutuhkan dukungan dari suami, keluarga dan bidan (Widaryanti & Febriati, 2020).

Perubahan psikologis yang biasanya terjadi pada ibu pada trimester ketiga berupa rasa tidak nyaman yang ditimbulkan oleh kehamilannya, yang seringkali disebabkan oleh ibu yang merasa asing dan tidak menarik, serta sedih karena akan segera berpisah dengan bayinya serta kehilangan bayinya dan perhatian khusus yang mereka terima selama kehamilan mereka. Selain perubahan fisik, ibu hamil trimester ketiga juga mengalami perubahan emosi.

Para ibu sangat senang bertemu dengan bayinya tetapi mengkhawatirkan persalinannya, kesehatan bayinya saat lahir, dan tanggung jawabnya setelah bayinya lahir (Janiwarty, 2013). Namun, setiap ibu mengalami perubahan yang berbeda dan bereaksi terhadap perubahan tersebut dengan cara yang unik. Respons ini bisa menguntungkan atau negatif, tergantung apakah sang ibu memilih untuk menerima atau menolak perubahan fisik yang dialaminya saat hamil. Para ibu mungkin khawatir penampilannya menjadi kurang menarik, merasa aneh, dan terlihat jelek. Perasaan tersebut tidak lepas dari perubahan fisik yang dialami ibu akibat kehamilannya, seperti perut yang membesar, timbangan berat badan yang naik dengan cepat, penggelapan warna kulit di lipatan tubuh, dan stretch mark yang semakin jelas seiring bertambahnya usia janin di dalam rahim. Ini juga dapat disebut sebagai masalah citra tubuh.

#### 5. Standar pelayanan antenatal terpadu

Ibu hamil wajib melakukan pemeriksaan minimal 6 kali selama kehamilan dan minimal 2 kali pemeriksaan oleh dokter pada trimester I dan III (Kemenkes RI, 2024) :

- 1) 1 kali pada trimester I (kehamilan hingga 12 minggu)
- 2) 2 kali pada trimester II (kehamilan diatas 13 minggu sampai 28 minggu)

- 3) 3 kali pada trimester III (kehamilan diatas 28 minggu sampai 40 minggu)

Penerapan operasionalnya dikenal dengan standar 12 T yang terdiri dari:

- 1) Timbang berat badan

Penimbangan dilakukan pada setiap kunjungan antenatal untuk mendeteksi adanya gangguan pada pertumbuhan janin. Pertambahan berat badan kurang dari 9 kg selama hamil atau kurang dari 1 kg per bulan menunjukkan adanya gangguan pada pertumbuhan janin.

- 2) Ukur lingkar lengan atas (LiLA).

Pengukuran Lila dilakukan hanya pada pemeriksaan pertama kali untuk skrining ibu hamil yang berisiko kekurangan energi kronis (KEK). Seorang ibu dikatakan KEK jika lilaanya kurang dari 23,5 cm. Ibu hamil yang mengalami KEK akan dapat melahirkan bayi dengan berat lahir rendah (BBLR).

- 3) Ukur tekanan darah.

Pengukuran tekanan darah pada setiap kali kunjungan antenatal dilakukan untuk mendeteksi adanya hipertensi dalam kehamilan.

- 4) Ukur tinggi fundus uteri

Pengukuran tinggi fundus uteri pada setiap kunjungan antenatal dilakukan untuk mengetahui apakah pertumbuhan janin sesuai dengan usia kehamilan atau tidak. Jika tinggi fundus tidak sesuai dengan usia kehamilan, ada kemungkinan pertumbuhan janin terganggu. Pengukuran standar menggunakan pita pengukur mulai dari usia kehamilan 20 minggu.

5) Hitung denyut jantung janin (DJJ)

Penilaian DJJ dilakukan pada akhir trimester pertama dan kemudian pada setiap kunjungan antenatal berikutnya. Gawat janin ditandai dengan DJJ cepat lebih dari 160 kali per menit atau kurang dari 120 kali per menit.

6) Penentuan presentasi janin

Penentuan presentasi janin dilakukan pada akhir trimester kedua dan pada setiap kunjungan antenatal. Pemeriksaan ini dilakukan untuk mengetahui posisi janin. Apabila pada trimester III bagian bawah janin tidak kepala, atau kepala janin belum masuk panggul, berarti ada kelainan letak, panggul sempit atau masalah lainnya.

7) Beri imunisasi Tetanus Toksoid (TT)

Untuk mencegah tetanus neonatorum, ibu hamil harus diimunisasi TT. Pada pemeriksaan pertama kali, ibu hamil diskriminasi untuk status kekebalan TT. Ibu hamil diimunisasi TT berdasarkan status imunisasi ibu saat itu.

**Tabel 2 Imunisasi TT**

| Imunisasi TT | Selang waktu minimal  | Lama perlindungan                                                  |
|--------------|-----------------------|--------------------------------------------------------------------|
| TT 1         |                       | Langkah awal pembentukan kekebalan tubuh terhadap penyakit Tetanus |
| TT 2         | 1 bulan setelah TT 1  | 3 tahun                                                            |
| TT 3         | 6 bulan setelah TT 2  | 5 tahun                                                            |
| TT 4         | 12 bulan setelah TT 3 | 10 tahun                                                           |
| TT 5         | 12 bulan setelah TT 4 | >25 tahun                                                          |

*Sumber: Buku Kesehatan Ibu dan Anak (2024)*

8) Beri tablet tambah darah (tablet besi)

Setiap ibu hamil perlu meminum tablet penambah darah untuk mencegah anemia. Tablet Fe diberikan minimal 90 tablet selama kehamilan

9) Periksa laboratorium (rutin dan khusus)

Pemeriksaan laboratorium dilakukan pada saat antenatal meliputi:

(a) Pemeriksaan golongan darah

Tes golongan darah dilakukan pada wanita hamil untuk mengetahui golongan darahnya, dan juga digunakan untuk mencari calon pendonor jika terjadi kegawatdaruratan.

(b) Pemeriksaan kadar hemoglobin darah (Hb)

Kadar hemoglobin dalam darah ibu hamil diperiksa minimal dua kali selama kehamilan, yaitu satu kali di trimester pertama, dan satu kali di trimester ketiga. Tujuan dari pemeriksaan Hb yaitu untuk melihat apakah ibu mengalami anemia, yang dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan janin dalam kandungan.

(c) Pemeriksaan protein dalam urine

Proteinuria (kadar protein tinggi dalam urin) adalah tanda preeklampsia, kondisi berbahaya yang dapat berkembang selama awal kehamilan. Pemeriksaan protein dalam urine pada ibu hamil dilakukan pada trimester kedua dan ketiga atas indikasi.

(d) Pemeriksaan kadar gula darah

Ibu hamil yang dicurigai menderita Diabetes Melitus harus dilakukan pemeriksaan gula darah selama kehamilannya minimal satu kali pada trimester pertama, dan satu kali pada trimester ketiga (terutama pada akhir trimester ketiga).

(e) Pemeriksaan tes Sifilis

Pemeriksaan tes Sifilis dilakukan pada ibu hamil yang diduga menderita sifilis untuk skrining sedini mungkin dalam kehamilannya.

(f) Pemeriksaan HIV

Tes HIV dilakukan pada ibu yang berisiko tinggi tertular HIV. Setelah mendapatkan konseling, ibu hamil memiliki pilihan untuk melakukan tes HIV.

10) Tatalaksana/penanganan

Setiap kelainan yang ditemukan pada ibu hamil harus ditangani sesuai standar dan kewenangan tenaga kesehatan, berdasarkan hasil pemeriksaan antenatal dan hasil pemeriksaan laboratorium suatu kondisi yang tidak dapat ditangani dapat dirujuk ke fasilitas kesehatan lain untuk mendapatkan perawatan.

11) Skrining Kejiwaan

Skrining kesehatan jiwa pada ibu hamil dianjurkan sebanyak 2 kali, satu kali pada kehamilan trimester pertama dan pada saat trimester ke tiga (Kemenkes RI, 2024).

12) Pemeriksaan Ultrasonografi (USG)

Pada saat kehamilan, ibu hamil dianjurkan melakukan USG sebanyak 2 kali dengan rincian 1 kali di trimester I dan 1 kali di trimester III (Kemenkes RI, 2024).

6. Asuhan Kebidanan Komplementer Kehamilan

1) Yoga Ibu Hamil

Yoga untuk kehamilan ini dibuat supaya para perempuan / ibu hamil dapat menikmati proses kehamilannya dengan santai dan dengan tidak melupakan kesehatan dan kebugaran tubuhnya sehingga perempuanpun akan dapat menikmati proses kehamilannya tersebut didalam kehidupannya. Yoga untuk kehamilan

diciptakan untuk dapat meningkatkan kekuatan tubuh dan pikiran secara alami melalui gerakan-gerakan yoga yang lembut. Yoga adalah sejenis olah tubuh, pikiran dan mental yang sangat membantu ibu hamil melenturkan persendian dan menenangkan pikiran terutama dalam trimester III (Situmorang dan Hutabarat, 2020).

## 2) Senam Ibu Hamil

Senam hamil adalah suatu bentuk latihan untuk memperkuat dan juga mempertahankan kelenturan dari dinding perut, otot-otot dasar panggul yang nantinya akan mempermudah proses persalinan. Senam hamil adalah suatu latihan gerak yang diberikan pada ibu hamil, di mana senam hamil ini dapat dimulai pada usia kehamilan 24 minggu dan dilakukan secara teratur yaitu 1 kali dalam seminggu untuk mempersiapkan secara fisik dan mental, agar proses persalinan dapat berlangsung normal. Senam hamil ditujukan bagi Ibu hamil tanpa kelainan atau tidak terdapat penyakit yang disertai kehamilan seperti penyakit jantung, penyakit ginjal, penyakit pernafasan, penyulit kehamilan (hamil dengan perdarahan, hamil dengan gestosis, hamil dengan kelainan letak), riwayat abortus berulang dan kehamilan disertai dengan anemia (Fasiha et al., 2022).

## 3) *Gymball* Ibu Hamil

Upaya yang dapat dilakukan untuk mengurangi nyeri punggung pada ibu hamil trimester III salah satunya dengan memberikan informasi dan mengajarkan cara melakukan *gym ball* kepada ibu hamil. *Gym ball* adalah sebuah bola terapi fisik yang dapat digunakan dalam berbagai posisi. Salah satu cara gerakan *gymball* berupa duduk diatas bola dengan menggoyangkan panggul dinilai mampu memberikan kenyamanan pada punggung bagian bawah. Penggunaan *gymball* selama

kehamilan akan merangsang refleks *postural* dan menjaga otot –otot yang mendukung tulang belakang (Mutoharoh et al., 2019).

#### 4) *Brain booster*

*Brain booster* merupakan program peningkatan intelegensia pada kehamilan. *Brain booster* bermanfaat dalam meningkatkan kualitas bayi yang akan dilahirkan yang meliputi stimulasi otak janin dan asupan gizi seimbang pada ibu hamil. Dalam periode kehamilan ini, ibu hamil dianjurkan untuk memberikan stimulasi auditori dan pemenuhan nutrisi pengungkit otak (*Brain booster*) secara bersamaan. Stimulasi auditorik dengan menggunakan music Mozart dimana music Mozart dapat mempengaruhi jumlah neurotropin BDNF (*Brain Derived Neurotrophic Factor*) dalam darah tali pusat menjadi 2 kali lipat atau lebih. Teknik stimulasi dengan musik dapat diakronimkan sebagai 5M (music Mozart, Malam hari antara jam 20.00-23.00 wita, enam puluh Menit, mulai Minggu ke-20, Menempel perut ibu). Stimulasi auditorik dengan musik mulai dilakukan kepada ibu hamil pada usia kehamilan 20 minggu karena pada usia kehamilan 18 minggu telinga janin mulai berfungsi lebih.

#### 5) Penggunaan Minyak Zaitun

*Striae Gravidarum* adalah gurat-gurat putih yang muncul pada permukaan kulit, disebabkan oleh banyak hal, salah satunya yaitu peregangan kulit yang berlebihan, biasanya terjadi ketika berat badan naik selama masa kehamilan. *Striae Gravidarum* merupakan salah satu dari sekian banyak masalah yang paling sering timbul selama kehamilan (Navri,2011). Keberadaan *Striae Gravidarum* ini tentunya membuat ibu merasa tidak nyaman akan penampilannya. Selain mengganggu penampilan fisik, juga mempengaruhi psikologis ibu karena merasa minder dan

malu akibat timbulnya Striae Gravidarum, terkadang juga menimbulkan rasa gatal sehingga sangat mengganggu. Jika digaruk secara berlebihan akan menyebabkan luka pada kulit (Salma,2015).

Salah satu cara untuk mengurangi Striae Gravidarum pada saat kehamilan adalah dengan penggunaan minyak zaitun. Minyak zaitun dipilih karena minyak zaitun kaya akan vitamin E. Selain itu, minyak zaitun mempunyai kandungan lemak tak jenuh tunggal yang lebih stabil pada suhu tertinggi dibanding minyak lain seperti minyak kelapa yang banyak mengandung lemak jenuh. Minyak zaitun adalah salah satu minyak paling sehat untuk dikonsumsi (Astawan, 2015). Menurut salah satu penelitian oleh Maternity & Eva (2019) dinyatakan bahwa kejadian striae gravidarum pada ibu hamil yang diberikan minyak zaitun menurun dibandingkan pada ibu hamil yang tidak diberikan minyak zaitun, penelitian tersebut sejalan dengan penelitian oleh Tikania Meisura & Ani Triana (2023) dimana didapatkan hasil bahwa ibu dengan Striae Gravidarum menggunakan minyak zaitun dapat teratasi dalam waktu kurang lebih 3 minggu yaitu striae sudah tidak terlihat jelas dan sudah tidak terasa gatal.

### **C. Persalinan dan Bayi Baru Lahir**

#### **a. Persalinan**

##### **1) Pengertian Persalinan**

Persalinan merupakan suatu proses yang fisiologis, dimana terjadi pengeluaran hasil konsepsi (janin dan plasenta) yang dimulai dengan adanya kontraksi uterus, penipisan dan pembukaan servik, kelahiran bayi dan plasenta melalui jalan lahir atau melalui jalan lain (abdomen), dengan bantuan atau tanpa bantuan atau kekuatan ibu sendiri (Widiastini, 2018).

2) Perubahan fisiologis dalam persalinan

a) Perubahan uterus

Selama persalinan, rahim akan mengalami kontraksi yang dimulai dari bagian atas (fundus uteri) dan menjalar ke depan dan ke bawah perut. Segmen atas rahim yang terdiri dari korpus uteri akan aktif dan berkontraksi sehingga membuat rahim semakin tebal. Sedangkan segmen bawah rahim yang terdiri dari isthmus uteri akan bergeser dan melebar.

b) Perubahan pada serviks

Serviks mengalami dilatasi sehingga bayi dapat keluar dari rahim. Pembukaan serviks didahului dengan adanya pendataran dari serviks. Pendataran serviks adalah pemendekan kanalis servikalis dari panjangnya 1-2 cm menjadi satu lubang saja dengan pinggir yang tipis, dimana pembesaran dari OUE (*Ostium Uteri Internum*) yang tadinya berupa satu lubang dengan diameter beberapa millimeter menjadi 10 cm yang dapat dilalui oleh bayi.

c) Perubahan vagina dan dasar panggul

Selama tahap pertama persalinan, vagina meregang untuk memberi ruang bagi bayi. Setelah ketuban pecah, segala macam perubahan terjadi di dasar panggul yang meregang menjadi saluran tipis dengan dinding yang kuat. Ketika kepala bayi mencapai vulva, lubang vulva menghadap ke depan atas, dan pemeriksaan luar menunjukkan bahwa perineum menonjol dan menjadi tipis sementara anus terbuka.

d) Metabolisme

Metabolisme karbohidrat aerob dan anaerob keduanya meningkat secara bertahap, yang berarti suhu tubuh, denyut nadi, curah jantung, pernapasan

mengalami peningkatan serta mengalami kehilangan cairan. Peningkatan ini disebabkan oleh kecemasan dan aktivitas otot.

e) Perubahan sistem pernafasan

Selama persalinan, rahim berkontraksi dan tekanan bayi pada diafragma meningkat. Hal ini dapat menyebabkan tubuh membutuhkan lebih banyak oksigen.

3) Perubahan psikologi pada ibu bersalin

Perubahan psikologi seorang ibu secara alami terjadi selama proses persalinan. Hal ini dapat menyebabkan ibu merasa khawatir dan cemas. Peran orang-orang di sekitarnya seperti pasangan atau keluarga sangat mempengaruhi psikologi ibu. Ibu membutuhkan banyak dukungan selama kehamilan dan persalinan (Widiastini, 2018).

4) Kebutuhan dasar ibu bersalin

a) Oksigen

Selama proses persalinan, kebutuhan oksigen ibu harus tetap diperhatikan karena oksigen yang dihirup oleh ibu sangat penting untuk dialirkan ke janin melalui plasenta. Jika ibu tidak mendapatkan oksigen yang cukup, dapat memperlambat proses persalinan dan berpotensi membahayakan bayi (Yulizawati, dkk, 2019).

b) Kebutuhan cairan dan nutrisi

Selama proses persalinan kebutuhan cairan dan nutrisi harus terpenuhi. Oleh karena itu keluarga selalu berada di dekat ibu untuk memberikan ibu air dan makanan ringan selama proses persalinan (Yulizawati, dkk, 2019).

c) Dukungan emosional

Bidan dapat melibatkan orang-orang terdekat ibu dalam memberikan dukungan emosional selama persalinan seperti melibatkan suami, yang dapat membantu ibu bernapas dengan benar dan mengusap wajahnya dengan lembut, memijat punggung, kaki, ataupun kepalanya (JNPK-KR, 2017).

d) Kebutuhan hygiene (kebersihan)

Untuk mencegah infeksi intrapartum dan membuat ibu lebih nyaman selama persalinan. Bidan harus membantu ibu menjaga kebersihan area vaginanya karena selama kala I fase aktif terjadi peningkatan bloodyshow yang menyebabkan ibu tidak mampu untuk melakukan mobilisasi (Yulizawati, dkk, 2019).

e) Posisi

Selama persalinan, penting bagi ibu untuk memilih posisi yang dirasa nyaman untuknya. Bidan menyarankan ibu untuk memilih posisi yang membuat ibu merasa tenang dan rileks, yang akan membantu proses persalinan berjalan lancar. (JNPK-KR, 2017).

f) Kebutuhan istirahat

Ibu tetap perlu mendapatkan istirahat yang dibutuhkannya selama proses persalinan. Istirahat selama proses persalinan (kala I, II, III, dan IV) mengacu pada kesempatan yang diberikan bidan kepada ibu untuk mencoba rileks tanpa mengalami stres fisik atau emosional ketika tidak ada his (Yulizawati, dkk, 2019).

g) Eliminasi

Selama persalinan, kebutuhan eliminasi penting untuk dipenuhi agar proses persalinan dapat berjalan dengan lancar. Bidan menyarankan ibu untuk

mengosongkan kandung kemih atau buang air kecil setiap dua jam untuk membantu kemajuan persalinan serta membuat ibu merasa nyaman.

5) Tanda-tanda persalinan

Menurut (JNPK-KR, 2017), ada beberapa tanda-tanda persalinan yang dirasakan oleh ibu, diantaranya:

a) Terjadinya his persalinan

Ketika terjadi kontraksi, ibu merasakan pinggangnya terasa sakit dan menjalar ke depan, sifat his persalinan teratur, interval semakin pendek dan kekuatan semakin besar. Ketika ibu melakukan aktivitas seperti berjalan, kekuatan his makin bertambah.

b) Pengeluaran lendir bercampur darah

Proses persalinan menyebabkan serviks berubah menjadi tipis dan terbuka. Hal ini memungkinkan keluarnya lendir dan darah akibat pecahnya pembuluh darah pada kanalis servikalis.

c) Pengeluaran cairan

Beberapa kasus persalinan seperti ketuban pecah yang menyebabkan pengeluaran cairan. Sebagian besar ketuban pecah saat menjelang pembukaan lengkap. Apabila ketuban sudah pecah, proses persalinan dilakukan dalam 24 jam.

6) Tahapan persalinan

a) Kala I

Kala I persalinan dimulai sejak terjadinya kontraksi uterus yang menyebabkan pembukaan serviks hingga mencapai pembukaan lengkap yaitu 10 cm. lama kala I berlangsung selama 8 jam. Berdasarkan Kurve Friedman, pembukaan pada kala I primigravida 1 cm berlangsung selama 1 jam, dan pada

multigravida 1 cm selama 30 menit. Ketentuan pembukaan pada servik tidak mutlak, ketentuan tersebut hanya digunakan untuk memperkiraan waktu pembukaan serviks dan lama pemantauan kala I (Widiastini, 2018). Persalinan kala I dibagi menjadi 2 fase, yaitu:

(1) Fase Laten

Dimulai sejak awal kontraksi yang menyebabkan penipisan dan pembukaan serviks secara bertahap. Fase laten terjadi ketika pembukaan servik kurang dari 4 cm dan biasanya berlangsung selama 8 jam.

(2) Fase Aktif

Pada fase aktif, frekuensi dan lama kontraksi uterus umumnya meningkat. Kontraksi dianggap adekuat apabila terjadi 3 kali atau lebih dalam waktu 10 menit dan berlangsung selama 40 detik atau lebih. Pada fase aktif terjadi pembukaan serviks dari 4 hingga 10 cm, biasanya dengan kecepatan 1 cm perjam hingga pembukaan 10 cm.

Fase aktif kala I dibagi menjadi 3 fase antara lain:

(a) Fase akselerasi

Pembukaan serviks menjadi 4 cm, berlangsung selama 2 jam

(b) Fase dilatasi maksimal

Pembukaan serviks dari 4 cm sampai 9 cm, berlangsung selama 2 jam

(c) Fase deselerasi

Pembukaan serviks dari 9 cm sampai 10 cm, berlangsung selama 2 jam

b) Kala II

Kala II persalinan disebut dengan kala pengeluaran. Kala ini dimulai saat terjadi pembukaan serviks lengkap 10 cm dan berlanjut sampai kelahiran bayi bayi.

Kontraksi selama kala II lebih sering, kuat dan lebih lama. Adapun tanda gejala kala II diantaranya yaitu ibu merasa ingin meneran, perineum menonjol, vulva vagina membuka, adanya tekanan pada spinter anus, meningkatnya pengeluaran lendir bercampur darah. Selain itu ada beberapa tanda pasti kala II yang dilakukan dengan pemeriksaan dalam yaitu pembukaan serviks lengkap yaitu 10 cm dan terlihatnya bagian kepala di introitus vagina.

Pada kala II persalinan diterapkannya asuhan sayang ibu untuk membantu ibu agar merasa aman dan nyaman selama proses persalinan. Asuhan sayang ibu yang diterapkan yaitu ibu selalu didampingi oleh suami ataupun keluarga selama proses persalinan dan kelahiran bayi, melibatkan keluarga dalam memberikan asuhan seperti memberikan dukungan kepada ibu, memberikan makanan dan minuman, membantu ibu untuk mengganti posisi. Penolong persalinan dapat memberikan dukungan kepada ibu dan keluarga serta menjelaskan tahapan persalinan dan kemajuan proses persalinan atau kelahiran bayi, setelah pembukaan lengkap anjurkan ibu untuk meneran jika ada kontraksi atau dorongan untuk meneran, menganjurkan ibu untuk beristirahat disela-sela kontraksi dan membantu pemenuhan nutrisi ibu dengan menganjurkan ibu untuk minum, memberikan ibu rasa aman, dukungan selama persalinan berlangsung untuk mengurangi ketegangan ibu sehingga dapat melancarkan proses persalinan dan kelahiran bayi (JNPK-KR, 2017).

Kondisi ibu, bayi serta kemajuan persalinan harus selalu di pantau selama kala II. Pemantauan yang dilakukan yaitu melakukan pemeriksaan nadi setiap 30 menit, melakukan pemantauan frekuensi dan lama kontraksi setiap 30 menit, melakukan pemeriksaan denyut jantung janin setiap selesai meneran atau setiap 5-

10 menit, melakukan pemeriksaan abdomen setiap 30 menit untuk mengetahui penurunan kepala bayi, melakukan pemeriksaan dalam setiap 60 menit atau jika ada indikasi dapat dilakukan lebih cepat. Pada saat pemeriksaan dalam dilakukan pemantauan warna air ketuban apabila selaput ketuban sudah pecah (warna jernih atau bercampur mekonium atau bercampur darah), meraba apakah ada presentasi majemuk atau tali pusat disamping atau terkemuka, menilai putaran paksi luar segera setelah kepala bayi lahir (JNPK-KR, 2017).

c) Kala III

Kala III merupakan tahap ketiga dalam persalinan yang berlangsung dari bayi lahir sampai plasenta selaput ketuban lahir. Kala III berlangsung kurang dari 30 menit. Terdapat Tanda-tanda pelepasan plasenta yaitu perubahan bentuk dan tinggi fundus uterus, tali pusat menjulur keluar didepan vulva dan adanya semburan darah secara tiba-tiba. Pada kala III terdapat manajemen aktif kala III yaitu pemberian suntikan oksitosin 1 menit pertama setelah bayi lahir, melakukan penegangan tali pusat terkendali, dan masase fundus uteri (Widiastini, 2018).

d) Kala IV

Kala IV Dimulai setelah lahirnya plasenta sampai 2 jam pertama (Post Partum). Fase ini merupakan fase yang kritis bagi ibu dan bayi karena pada fase ini rentan terjadi pendarahan pada ibu. Ibu dan bayi mengalami perubahan fisik yang luar biasa, yaitu ibu melahirkan bayi dari rahimnya dan bayi sedang beradaptasi dengan dunia luar rahim. Bidan harus memastikan bahwa ibu dan bayi dalam kondisi stabil dan dapat mengambil tindakan yang tepat (Widiastini, 2018).

7) Faktor-faktor yang mempengaruhi persalinan

a) *Power*

His adalah salah satu faktor yang menyebabkan serviks terbuka. Ketika bagian presentasi bayi mencapai dasar panggul, bayi akan mulai terdorong keluar. Pada saat ini, akan timbul refleks yang menyebabkan ibu mengontraksikan otot perut dan mendorong diafragma ke bawah (Yulizawati, dkk, 2019).

b) *Passage*

Jalan lahir terdiri dari panggul ibu, yakni bagian tulang yang padat, dasar panggul, vagina, dan *introitus* (lubang luar vagina), sehingga janin harus berhasil menyesuaikan dirinya terhadap jalan lahir yang relatif kaku (Yulizawati, dkk, 2019).

c) *Passanger*

*Passanger* merupakan suatu faktor berupa janin itu sendiri. Janin akan bergerak di sepanjang jalan lahir akibat interaksi beberapa faktor yang dapat mempengaruhi jalannya persalinan, yaitu ukuran kepala, presentasi, dan letak (Yulizawati, dkk, 2019).

d) Psikologis

Psikologis ibu sangat berpengaruh terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi persalinan, dengan keadaan psikologis ibu yang baik akan menghasilkan persalinan yang aman dan lancar. Dukungan dari suami beserta keluarga sangat mempengaruhi psikologis ibu bersalin, sehingga seorang bidan melakukan asuhan sayang ibu dengan melibatkan peran pendamping oleh suami dan keluarga.

e) Penolong

Kompetensi penolong sangat penting dalam proses persalinan dan mencegah kematian ibu dan bayi baru lahir. Jika para penolong ini memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang baik, diharapkan tidak terjadi kesalahan saat memberikan asuhan kebidanan persalinan.

8) Lima benang merah

Lima aspek mendasar yang penting dan saling terkait dalam asuhan persalinan menurut JNPK-KR, 2017 yang meliputi :

a) Membuat keputusan klinik

Pengambilan keputusan adalah suatu proses yang penting dalam memecahkan masalah dan menentukan kebutuhan perawatan pasien. Keputusan ini harus akurat, lengkap, dan aman, baik untuk pasien dan keluarganya maupun untuk petugas kesehatan.

b) Asuhan sayang ibu dan sayang bayi

Menghormati budaya, keyakinan, dan keinginan ibu adalah bagian dari asuhan sayang ibu. Penerapan prinsip dasar asuhan sayang ibu yaitu dengan melibatkan pasangan dan keluarga selama proses persalinan dan kelahiran bayi.

c) Pencegahan infeksi

Pencegahan infeksi selama persalinan dan kelahiran bayi merupakan tanggung jawab bersama antara tim tenaga kesehatan, ibu dan keluarga. Untuk mengurangi risiko penularan penyakit, semua aspek perawatan, termasuk tindakan pencegahan infeksi, harus selalu diperhatikan.

d) Pencatatan/dokumentasi

Pencatatan merupakan bagian terpenting dari proses pembuatan keputusan klinik karena dengan adanya pencatatan, penolong persalinan dapat memperhatikan asuhan yang diberikan selama proses persalinan dan kelahiran bayi. Apabila penolong asuhan tidak melakukan pencatatan asuhan, maka asuhan dianggap tidak dilakukan. Bagian terpenting dari proses pencatatan selama persalinan yaitu identitas ibu, hasil pemeriksaan, diagnosis, dan obat–obatan yang diberikan dan partograf (JNPK-KR, 2017).

e) Rujukan

Rujukan dalam kondisi optimal dan tepat waktu ke fasilitas rujukan diharapkan mampu menyelamatkan jiwa ibu dan bayi baru lahir. Meskipun sebagian besar ibu akan menjalani persalinan normal namun sekitar 10-15% diantaranya dapat mengalami masalah selama proses persalinan dan kelahiran bayi, sehingga perlu dirujuk ke fasilitas kesehatan rujukan. Pada proses persalinan sulit untuk memprediksi kapan komplikasi akan terjadi, sehingga penting bagi semua penolong persalinan untuk mengetahui fasilitas rujukan yang mampu menangani kegawatdaruratan kebidanan dan bayi baru lahir (JNPK-KR, 2017).

9) Asuhan Komplementer dalam Persalinan

a) *Birth Ball/gymball*

*Birth ball* merupakan bola terapi fisik yang dapat membantu kemajuan persalinan pada kala I. Manfaat penggunaan birth ball saat persalinan adalah mengurangi nyeri dan kecemasan, meminimalkan penggunaan *pethidine*, membantu proses penurunan kepala, mengurangi durasi kala I persalinan,

meningkatkan kepuasan dan kesejahteraan ibu (Pratiwi, Hadi dan Novitasari, 2021).

*Gym ball* merupakan salah satu metode non farmakologi pada saat persalinan yang digunakan untuk mengurangi nyeri persalinan dan mempercepat durasi persalinan. *Gym ball* memiliki manfaat selama kehamilan dan persalinan. Pada saat persalinan *gym ball* dapat mengurangi nyeri, kecemasan, mengurangi menggunakan analgesik, mempermudah kepala janin turun ke panggul dan rotasi, mempercepat durasi kala I persalinan dan dapat meningkatkan keseimbangan tubuh (Rakizah et al., 2023).

b) *Massage effleurage*

Selama proses persalinan, pijatan *effleurage* dapat membuat ibu merasa lebih tenang dan nyaman. Selain itu, pijatan dapat membantu ibu merasa lebih terhubung dengan orang yang memberikan asuhan yang dapat membuat ibu merasa nyaman saat melahirkan (Rahman, dkk, 2017).

b. Bayi Baru Lahir

1) Pengertian Bayi Baru Lahir

Bayi baru lahir adalah bayi yang berumur 0 sampai dengan 28 hari. Bayi baru lahir normal adalah bayi yang telah lahir dengan umur kehamilan lebih dari atau sama dengan 37 minggu dengan berat badan lahir 2500-4000 gram. Ketika tubuh bayi baru lahir mulai terjadi adaptasi fisik dan psikologis yang mencakup tiga periode yaitu periode reaktifitas pertama yang dimulai pada masa persalinan berakhir yaitu setelah 30 menit sampai 2 jam persalinan, dan reaktifitas kedua berlangsung selama 2 sampai 6 jam setelah persalinan (Armini dkk, 2017).

## 2) Adaptasi fisiologis bayi baru lahir

### a) Sistem Respirasi

Janin cukup bulan mengalami penurunan cairan paru pada hari-hari sebelum dan selama persalinan. Upaya mengambil napas pertama dapat dibantu dengan penekanan torak yang terjadi pada menit-menit terakhir kehidupan janin. Upaya bernapas pertama bagi seorang bayi berfungsi untuk mengosongkan paru dan cairan, menetapkan volume paru neonatus dan karakteristik fungsi paru pada bayi baru lahir dan mengurangi tekanan arteri pulmonalis (Widiastini, 2018).

### b) Sistem Kardiovaskuler

Aliran darah ke tali pusat bayi dan pembuluh di sekitarnya melambat setelah tali pusat dijepit, yang mengurangi resistensi terhadap sirkulasi plasenta dan meningkatkan resistensi pembuluh darah sistemik. Hal ini menyebabkan duktus arteriosus menyempit dan akhirnya menutup, yang mengurangi tekanan pada jantung kiri bayi dan menyebabkan foramen ovale menutup secara fungsional (Widiastini, 2018).

### c) Sistem Pencernaan

Bayi baru lahir cukup bulan mampu menelan, mencerna, metabolisme, dan mengadsorpsi protein dan lemak sederhana, serta mengemulsi lemak. Kapasitas lambung bervariasi dari 30-90 ml, tergantung ukuran bayi. Waktu pengosongan lambung bervariasi tergantung dari beberapa faktor yaitu waktu pemberian makan, volume makanan, jenis dan suhu makanan (Widiastini, 2018).

### d) Sistem Termoregulasi

Bayi baru lahir memiliki kecenderungan menjadi cepat stress karena perubahan suhu lingkungan. BBL dapat kehilangan panas melalui empat

mekanisme yaitu evaporasi, konduksi, konveksi, dan radiasi. Salah satu cara untuk menghasilkan panas yang biasanya dilakukan neonatus adalah dengan menggunakan lemak cokelat (brown fat) yang terdapat pada dan sekitar tulang belakang bagian atas, klavikulasi, sternum, ginjal dan pembuluh darah besar (JNPK-KR, 2017).

### 3) Perawatan bayi baru lahir

Perawatan bayi baru lahir menurut JNPK-KR (2017), yaitu sebagai berikut:

a) Penilaian yaitu apakah bayi cukup bulan, air ketuban jernih, tidak bercampur meconium, bayi menangis atau bernafas, tonus otot bayi baik.

#### b) Asuhan bayi baru lahir

##### (1) Menjaga kehangatan bayi

Bayi yang baru lahir tidak dapat mengatur suhu tubuhnya dengan baik, sehingga bayi lebih mudah kedinginan. Bayi baru lahir dapat kehilangan panas melalui empat cara berbeda yaitu melalui konduksi, konveksi, radiasi, dan penguapan.

##### (2) Inisiasi Menyusui Dini

Segera setelah bayi lahir serta tali pusat sudah di ikat, bayi diletakkan tengkurap di dada ibu yang bersentuhan langsung dengan kulit bayi. Membiarkan bayi kontak kulit dengan ibu setidaknya satu jam atau lebih, sampai bayi dapat mencari puting susu ibu

##### (3) Perawatan Tali Pusat

Perawatan tali pusat yang benar yaitu sampai tali pusat terlepas dengan sendirinya dalam minggu pertama, sehingga dapat mengurangi insiden infeksi pada

neonatus. Prinsip penting dalam perawatan tali pusat yaitu tali pusat tetap kering dan bersih.

(4) Pemberian suntikan vitamin K

Pemberian suntikan vitamin K untuk mencegah perdarahan sebaiknya dilakukan setelah Inisiasi Menyusu Dini (IMD) atau pada 1 jam pertama kelahiran.

(5) Pemberian salep mata

Bayi baru lahir harus mendapatkan salep mata dengan tujuan untuk mencegah infeksi gonore dan klamidia. Pemberian salep mata dilakukan dalam waktu 1 jam setelah bayi lahir. Salep mata tetrasiklin 1% diberikan pada kedua mata bayi dimulai dari bagian mata yang dekat dengan hidung bayi menuju keluar mata.

(6) Pemberian imunisasi hepatitis B

Imunisasi hepatitis B 0 diberikan segera setelah bayi lahir yaitu 1-2 jam setelah pemberian vitamin K. Hepatitis B0 disuntikkan secara intramuskular (IM).

**D. Konsep Dasar Asuhan Nifas**

a. Pengertian masa nifas

Masa nifas merupakan masa yang dialami seorang ibu yang dimulai setelah bayi dan plasenta dilahirkan, atau setelah akhir persalinan kala empat, dan berlangsung hingga enam minggu (42 hari). Setelah melahirkan, masa ini adalah waktu yang penting bagi para ibu karena masalah kehamilan dan perdarahan dapat menyebabkan 50% kematian ibu terjadi dalam 24 jam pertama (Azizah, Rosyidah, 2019).

b. Tahapan Masa Nifas

Ada beberapa tahapan masa nifas adalah sebagai berikut (Azizah, Rosyidah, 2019):

1) *Puerperium dini*

*Puerperium dini* merupakan masa pemulihan, dimana ibu diperbolehkan berdiri dan berjalan, serta menjalankan aktivitas layaknya wanita normal lainnya.

2) *Puerperium intermediate*

*Puerperium intermediet* merupakan masa pemulihan menyeluruh alat-alat genitalia yang lamanya sekitar 6-8 minggu.

3) *Puerperium remote*

*Remote puerperium* yakni masa yang diperlukan untuk pulih dan sehat sempurna terutama selama hamil atau persalinan mempunyai komplikasi. Waktu untuk sehat sempurna dapat berlangsung berminggu-minggu, bulanan, bahkan tahunan.

c. Perubahan fisiologi pada ibu nifas dan menyusui

1) Perubahan uterus (*involutio uteri*)

Setelah proses persalinan, akan terjadi proses *involutio*. Proses ini dimulai segera setelah pengeluaran plasenta akibat kontraksi otot polos rahim. Pada persalinan kala tiga, uterus akan berada di garis tengah, kira-kira 2 cm di bawah umbilikus dengan fundus bertumpu pada promontorium sakralis. Saat ini, ukuran rahim kira-kira akan sebesar ukuran rahim pada usia kehamilan 16 minggu. Perubahan pada rahim dapat diketahui dengan melakukan pemeriksaan palpasi untuk mengetahui tinggi fundus uteri (Azizah ,Rosyidah, 2019).

a) Pada saat bayi lahir, fundus uteri setinggi pusat

b) Pada akhir kala III, TFU teraba 2 jari dibawah pusat

c) Pada 1 minggu post partum, TFU teraba pertengahan pusat simpisis

d) Pada 2 minggu post partum, TFU teraba diatas simpisis

e) Pada 6 minggu post partum, fundus uteri mengecil (tidak teraba).

2) Lokia

Dengan involusi uterus, lapisan luar desidua yang mengelilingi tempat plasenta mulai mati. Desidua mati ini akan keluar bersama sisa cairan. Campuran darah dan desidua ini disebut lokia, yang biasanya berwarna merah muda pucat atau putih. Lokia memiliki bau amis, tetapi tidak terlalu kuat dan volumenya bervariasi pada setiap wanita (Azizah, Rosyidah, 2019):

a) Lokia rubra

Lokia ini muncul pada hari pertama sampai hari ketiga masa postpartum. Sesuai dengan namanya, warnanya biasanya merah dan mengandung darah dari perobekan/luka pada plasenta dan serabut dari desidua dan chorion. Lokia terdiri atas sel desidua, verniks caseosa, rambut lanugo, sisa mekoneum, dan sisa darah.

b) Lokia sanguinolenta

Lokia ini berwarna merah kecoklatan dan berlendir karena pengaruh plasma darah, pengeluarannya pada hari ke 4 hingga hari ke 7 hari postpartum.

c) Lokia serosa

Lokia ini muncul pada hari ke 7 hingga hari ke 14 postpartum. Warnanya biasanya kekuningan atau kecoklatan. Lokia ini terdiri atas lebih sedikit darah dan lebih banyak serum, juga terdiri atas leukosit dan robekan laserasi plasenta.

d) Lokia alba

Lokia ini muncul pada minggu ke 2 hingga minggu ke 6 postpartum. Warnanya lebih pucat, putih kekuningan, serta lebih banyak mengandung leukosit, sel desidua, sel epitel, selaput lender serviks, dan serabut jaringan yang mati. Lokia yang menetap pada periode awal postpartum menunjukkan adanya tanda-tanda

perdarahan sekunder yang mungkin dapat disebabkan oleh tertinggalnya sisa atau selaput.

### 3) Laktasi

Laktasi dipengaruhi oleh pengaturan hormon laktasi yaitu prolaktin dan oksitosin. Kadar prolaktin dipengaruhi oleh proses pengosongan payudara yang sempurna dan isapan bayi yang cukup dapat meningkatkan kadar prolaktin. Oksitosin merupakan hormon yang berperan dalam proses pengeluaran ASI dimana oksitosin akan merangsang *let down reflex*. Pengeluaran ASI dari alveoli ke duktus laktiferus terjadi karena *let-down reflex* atau disebut juga dengan *milk ejection reflex* (MER). Akibat rangsangan isapan bayi, menyebabkan hipotalamus akan mengirimkan sinyal ke hipofisis posterior agar hipofisis posterior mengeluarkan oksitosin. Stimulasi oksitosin menyebabkan sel-sel mioepitel di sekitar alveoli di kelenjar susu berkontraksi. Kontraksi sel mioepitel menyebabkan air susu mengalir melalui duktus laktiferus ke dalam sinus laktiferus, dan siap dikeluarkan saat bayi menyusui (Armini, Marhaeni, dan KOMPIANG SRIASIH, 2020).

#### d. Adaptasi psikologi pada ibu nifas dan menyusui

##### 1) *Taking in*

Fase *taking in* yaitu periode ketergantungan yang berlangsung dari hari pertama sampai hari kedua setelah melahirkan. Ibu baru umumnya pasif terhadap lingkungannya dan lebih bergantung pada orang lain, perhatiannya tertuju pada kekhawatiran akan tubuhnya. Pada fase ini ibu akan menceritakan secara berulang pengalaman selama proses persalinan, sehingga kehadiran suami dan keluarga sangat diperlukan pada fase ini (Azizah dan Rosyidah, 2019).

2) *Taking hold*

Fase *taking hold* berlangsung antara 3 hingga 10 hari setelah melahirkan. Selama fase ini, ibu mungkin merasa khawatir dengan kemampuan dan tanggung jawabnya dalam merawat bayinya. Pada fase ini ibu mungkin mudah tersinggung dan mudah marah, sehingga penting untuk berhati-hati saat berkomunikasi dengannya. Pada fase ini, ibu membutuhkan dukungan dalam mendapatkan informasi tentang perawatan diri dan bayinya, sehingga timbul rasa kepercayaan pada dirinya (Azizah and Rosyidah, 2019).

3) *Letting go*

Fase *letting go* adalah fase penerimaan tanggung jawab atas peran baru yang terjadi 10 hari setelah melahirkan. Ibu dapat menyesuaikan diri, merawat diri dan bayinya, serta rasa percaya diri ibu meningkat. Pendidikan kesehatan yang diberikan pada fase sebelumnya akan sangat bermanfaat bagi para ibu untuk lebih mandiri dalam memenuhi kebutuhannya sendiri dan bayinya (Azizah, Rosyidah, 2019).

e. Kebutuhan dasar ibu nifas dan menyusui

1) Nutrisi dan cairan

Ibu nifas membutuhkan nutrisi yang cukup dengan gizi yang seimbang, terutama kebutuhan protein dan karbohidrat. Gizi pada ibu menyusui sangat erat kaitannya dengan produksi ASI, dimana ASI sangat dibutuhkan untuk tumbuh kembang bayi. Kualitas dan jumlah makanan yang dikonsumsi ibu nifas sangat mempengaruhi produksi ASI. Ibu nifas harus mendapatkan zat makanan sebesar 800 kkal yang digunakan untuk produksi ASI dan untuk proses kesembuhan ibu. Pemberian ASI sangat penting karena ASI merupakan makanan utama bagi bayi.

Dengan ASI, bayi akan tumbuh dengan baik sebagai anak yang sehat, bersifat lemah lembut, dan mempunyai IQ yang tinggi (Azizah, Rosyidah, 2019).

2) Ambulasi Dini (*Early Ambulation*)

Ambulasi dini merupakan olahraga ringan yang membantu ibu agar cepat pulih setelah melahirkan, ambulasi dini yang dapat dilakukan ibu yaitu mulai dari miring kanan miring kiri, latihan duduk, berdiri, bangun dari tempat tidur, kemudian dilanjutkan latihan berjalan (Azizah, Rosyidah, 2019).

3) Eliminasi

Setelah melahirkan, pasien harus bisa buang air kecil dalam waktu enam jam. Jika urin tertahan di dalam kandung kemih untuk jangka waktu yang lebih lama, dapat menyebabkan masalah pada sistem saluran kemih, seperti infeksi. Buang air kecil setiap tiga sampai empat jam adalah normal, dan jika tidak bisa BAK sendiri, maka dilakukan tindakan blader training, seperti dirangsang dengan mengalirkan air keran di dekat ibu, dan mengompres air hangat di atas simfisis (Azizah, Rosyidah, 2019).

4) Personal *Hygiene*

Apabila ibu sudah BAB atau BAK perineum harus dibersihkan secara rutin. Perineum dibersihkan dengan sabun yang lembut minimal sehari sekali. Biasanya ibu merasa takut saat jahitannya lepas dan merasa kesakitan, sehingga perineum tidak dibersihkan. Cairan sabun yang hangat atau sejenisnya sebaiknya dipakai setelah ibu BAK atau BAB. Sesudah atau sebelum mengganti pembalut ibu harus mencuci tangan dengan menggunakan sabun (Azizah, Rosyidah, 2019).

5) Istirahat

Ibu nifas memerlukan istirahat yang cukup, ibu nifas memerlukan istirahat sekitar 8 jam pada malam hari dan 1 jam pada siang hari. Ibu yang kurang istirahat akan berpengaruh pada produksi asinya.

6) Seksual

Dalam waktu 6 sampai 8 minggu, dinding vagina akan kembali seperti kondisi sebelum hamil. Ibu dapat memeriksa kapan pendarahan berhenti, dengan memasukkan jari kelingking ke dalam vaginanya. Setelah pendarahan berhenti, secara fisik maka suami istri dapat memulai aktivitas seksual. Aktivitas seksual aman dilakukan ketika ibu sudah merasa siap setelah darah merahnya berhenti dan tidak terdapat komplikasi. Setelah lokia berakhir dan luka episiotomi telah sembuh, aktivitas seksual aman untuk dilakukan. Meski diharapkan saat ini organ tubuh sudah pulih dan sinus laktiferus sudah siap untuk keluar saat bayi menyusui, namun aktivitas seksual sedapat mungkin bisa ditunda hingga 40 hari setelah melahirkan (Azizah, Rosyidah, 2019).

f. Pelayanan masa nifas

Standar Pelayanan Kebidanan Pada Masa Nifas Pelayanan nifas menurut Kemenkes RI (2020) bahwa pada masa nifas harus dilakukan pemantauan terhadap ibu dan bayi untuk mencegah terjadinya komplikasi dalam dua jam setelah persalinan dan melakukan tindakan yang diperlukan. Pelayanan pada masa nifas dilakukan minimal 4 kali meliputi:

1) Kunjungan nifas pertama (KF 1)

KF 1 diberikan dari 6 sampai 48 jam setelah melahirkan. Pemeriksaan yang dilakukan pada kunjungan ini terdiri dari pemeriksaan tanda vital, pemantauan

jumlah darah yang keluar, pemeriksaan sekret yang keluar dari vagina, pemeriksaan payudara, dan menganjurkan ibu untuk memberikan ASI eksklusif selama enam bulan, pemberian tablet besi pada ibu nifas selama 40 hari, dan dua kapsul Vitamin A 200.000 IU, 1 kapsul vitamin A diminum segera setelah persalinan dan 1 kapsul Vitamin A kedua diminum 24 jam sesudah pemberian kapsul pertama, selain itu ibu nifas diberikan konseling dan penatalaksanaan risiko tinggi dan komplikasi pada masa nifas.

2) Kunjungan nifas kedua (KF 2)

KF 2 diberikan pada hari ke-3 sampai hari ke-7 setelah persalinan. Pemeriksaan yang dilakukan pada kunjungan KF 2 yaitu pemeriksaan tanda- tanda vital, pemantauan jumlah darah yang keluar, pemeriksaan cairan yang keluar dari vagina, pemeriksaan payudara dan memastikan ibu menyusui dengan baik, minum tablet tambah darah setiap hari, dan pelayanan KB pascasalin serta mengajarkan ibu untuk menjaga bayi kehangatan bayi dan cara merawat bayi sehari-hari

3) Kunjungan nifas ketiga (KF 3)

KF 3 diberikan pada hari ke-8 sampai hari ke-28 setelah persalinan. Asuhan yang diberikan sama dengan asuhan pada KF 2 dan menanyakan kepada ibu tentang penyulit-penyulit yang ibu atau bayi alami serta memastikan ibu mendapatkan cukup makanan, cairan dan istirahat.

4) Kunjungan nifas lengkap (KF 4)

Pelayanan yang dilakukan pada 29 hari sampai 42 hari setelah persalinan. Asuhan yang diberikan adalah sama seperti pada KF 3.

g. Tanda bahaya pada ibu nifas

Menurut buku Kesehatan Ibu dan Anak (2024) memaparkan mengenai tanda bahaya masa nifas diantaranya yaitu demam lebih dari 2 hari, keluar cairan berbau dari jalan lahir, payudara bengkak, merah disertai rasa sakit, pendarahan lewat jalan lahir, ibu terlihat sedih, murung, menangis tanpa sebab dan bengkak di wajah, tangan dan kaki atau sakit kepala dan kejang-kejang.

h. Metode Kontrasepsi

Keluarga berencana merupakan bagian penting dalam mewujudkan masyarakat sejahtera dengan membantu masyarakat menghindari kehamilan yang tidak diinginkan, hamil pada saat yang diinginkan, dan mengatur jarak kelahiran anak. Tujuan Keluarga Berencana adalah mewujudkan keluarga kecil yang bahagia dan sejahtera melalui pengendalian kelahiran dan Keluarga Berencana dalam pertumbuhan penduduk Indonesia (Matahari, Utami, dan Sugiharti, 2018).

1) Metode *Amenore Laktasi* (MAL)

Metode *Amenore Laktasi* (MAL) dapat digunakan sebagai kontrasepsi bagi ibu menyusui, tidak menstruasi, dan memiliki bayi berusia kurang dari enam bulan.

2) Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR)

Alat kontrasepsi dalam Rahim (AKDR) merupakan metode kontrasepsi pasca melahirkan yang aman dan efektif bagi ibu yang ingin menunda atau membatasi kehamilan. IUD dapat digunakan segera setelah melahirkan.

3) Kontrasepsi Progestin

Kontrasepsi progestin hanya mengandung hormone progesterone dan dapat digunakan oleh ibu menyusui baik berupa suntikan maupun pil. Namun hormon

estrogen pada kontrasepsi kombinasi berupa suntikan dan pil dapat menurunkan produksi ASI.

i. Asuhan Komplementer Pada Ibu Nifas dan Menyusi

1) Pijat Oksitosin

Pijat oksitosin merupakan jenis pijatan yang sering dilakukan untuk memperlancar produksi ASI. Pijat oksitosin dapat dilakukan oleh suami atau keluarga. Pijat oksitosin bermanfaat untuk merangsang pengeluaran hormon oksitosin, dan memberikan rasa nyaman pada ibu menyusui dan rasa nyaman pada bayi yang disusui (Lestari, Fatimah, dan Ayuningrum. 2021).

Pijat oksitosin merupakan salah satu solusi untuk mengatasi ketidakcukupannya ASI. Pijat oksitosin adalah pemijatan pada sepanjang tulang belakang (vertebrae) sampai tulang costae kelima, keenam dan merupakan usaha untuk merangsang hormon prolaktin dan oksitosin setelah melahirkan. Pijatan ini berfungsi untuk meningkatkan hormon oksitosin yang dapat menenangkan ibu, sehingga ASI pun keluar (Nufus, 2019).

2) *Senam kegel*

*Senam kegel* merupakan senam untuk menguatkan otot panggul, senam ini bisa dilakukan segera setelah melahirkan untuk mempercepat penyembuhan dan pemulihan. *Senam kegel* adalah senam untuk menguatkan otot panggul. Otot panggul adalah otot yang melekat pada tulang-tulang panggul seperti ayunan dan berperan menggerakkan organorgan dalam panggul yaitu rahim, kantong kemih, dan usus. *Senam kegel* mempunyai berbagai macam manfaat antara lain membuat jahitan lebih rapat, mempercepat penyembuhan luka perineum, meredakan hemoroid, meningkatkan pengendalian atas urin (Putri & Rita Afni, 2022).

## **E. Asuhan Kebidanan Pada Bayi**

### **a. Kebutuhan Dasar Bayi**

#### **1) Asah**

Asah merupakan stimulasi mental yang akan menjadi cikal bakal dalam proses pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan mental, kecerdasan, keterampilan, kemandirian, kreativitas, produktivitas dan lainnya. Stimulasi sebaiknya dilakukan ketika berinteraksi dengan bayi misalnya ketika memandikan bayi, mengganti popok, menyusui, menggendong, mengajak berjalan-jalan, bermain ataupun menonton TV setelah tidur (Sinta, dkk, 2019).

#### **2) Asih**

Kebutuhan yang dipenuhi dari rasa kasih sayang dan luapan emosi. Kebutuhan asih merupakan kebutuhan bayi guna mendukung perkembangan emosi, kasih sayang dan spiritual anak. Kebutuhan asih juga memberikan rasa aman jika dapat terpenuhi dengan cara kontak fisik dan psikis sedini mungkin misalnya dengan memberikan asi eksklusif, sehingga bayi dapat kontak kulit dengan ibu dan merasakan kenyamanan (Sinta, dkk, 2019)

#### **3) Asuh**

Kebutuhan asuh merupakan kebutuhan fisik dan biologis yang meliputi kebutuhan nutrisi, imunisasi, kebersihan badan, lingkungan tempat tinggal, pengobatan, bergerak dan bermain, apabila kebutuhan ini tidak terpenuhi maka kecerdasan anak juga ikut terganggu (Sinta, dkk, 2019).

b. Standar asuhan kebidanan pada bayi

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia dalam Buku Kesehatan Ibu dan Anak (2024) memaparkan, asuhan yang dapat diberikan untuk bayi baru lahir sampai masa neonatus ada tiga kali yaitu:

1) Kunjungan neonatal pertama (KN 1)

Kunjungan neonatal pertama (KN1) dilakukan dari enam jam sampai 48 jam setelah kelahiran bayi, asuhan yang diberikan adalah menjaga kehangatan tubuh bayi, memberikan ASI eksklusif, pencegahan infeksi, perawatan mata, perawatan tali pusat, injeksi Vitamin K1, dan imunisasi Hepatitis B0.

Pemberian wajib yang dilakukan adalah pemeriksaan laboratorium berupa *Skrining Hipotiroid Kongenital* (SHK) yang bertujuan untuk mendeteksi adanya kelainan hormone tiroid pada bayi. Pemeriksaan idealnya dilakukan setelah 48-72 jam setelah bayi baru lahir dan masih dapat dilakukan sampai usia bayi 14 hari. Apabila hasil tes menunjukkan positif maka akan diberikan terapi berupa sulin hormone sebelum bayi berusia 1 bulan (Kemenkes Kesehatan RI, 2014). Selain itu juga dilakukan *Skrining Penyakit Jantung Bawaan* (PJB) kritis, dilakukan setelah 24 - 48 jam yakni dengan menggunakan *pulse oximeter*.

2) Kunjungan neonatal kedua (KN 2)

Kunjungan neonatal kedua (KN 2) dilakukan dari tiga hari sampai tujuh hari setelah bayi lahir. Asuhan yang diberikan adalah menjaga kehangatan tubuh bayi, memberikan ASI eksklusif, memandikan bayi, perawatan tali pusat, dan imunisasi.

3) Kunjungan neonatal lengkap (KN 3)

Kunjungan neonatal ketiga dilakukan pada saat usia bayi delapan hari sampai 28 hari setelah lahir. Asuhan yang diberikan kepada bayi adalah memeriksa

tanda bahaya dan gejala sakit, menjaga kehangatan tubuh bayi, memberikan ASI eksklusif, dan imunisasi.

c. Asuhan pada bayi usia 29-42 hari

Bayi usia 29 hingga 42 hari merupakan bayi yang termasuk pada masa post neonatal (pasca neonatal) yang dimana pada saat ini merupakan fase-fase yang memerlukan perhatian yang intensif karena pertumbuhan serta perkembangan yang pesat akan terjadi. Selama waktu ini, berat badan bayi dipantau untuk memeriksa status gizinya, lingkaran kepala diperiksa untuk mencari Makrosefali (ukuran kepala lebih besar) atau Mikrosefali (ukuran kepala lebih kecil), melakukan pemeriksaan perkembangan motorik kasar (tangan dan kaki bayi mulai bergerak aktif), motorik halus (kepala bayi sudah dapat menoleh ke samping), motorik komunikasi (bayi mulai bisa bereaksi terhadap bunyi lonceng, sudah dapat mengeluarkan suara dan perkembangan sosial (bayi dapat menatap wajah ibunya) (Armini, Marhaeni dan Sriasih, 2017).

Asuhan pada masa post neonatal juga mencakup pemeriksaan tanda bahaya pada bayi seperti demam, tidak mau menyusu, diare berulang-ulang, kejang. Pada masa ini bayi mendapatkan imunisasi BCG (diberikan secara intrakutan pada lengan kanan bayi), dan Polio 1 (diberikan secara oral dengan dosis 2 tetes) (Kementerian Kesehatan RI, 2021).

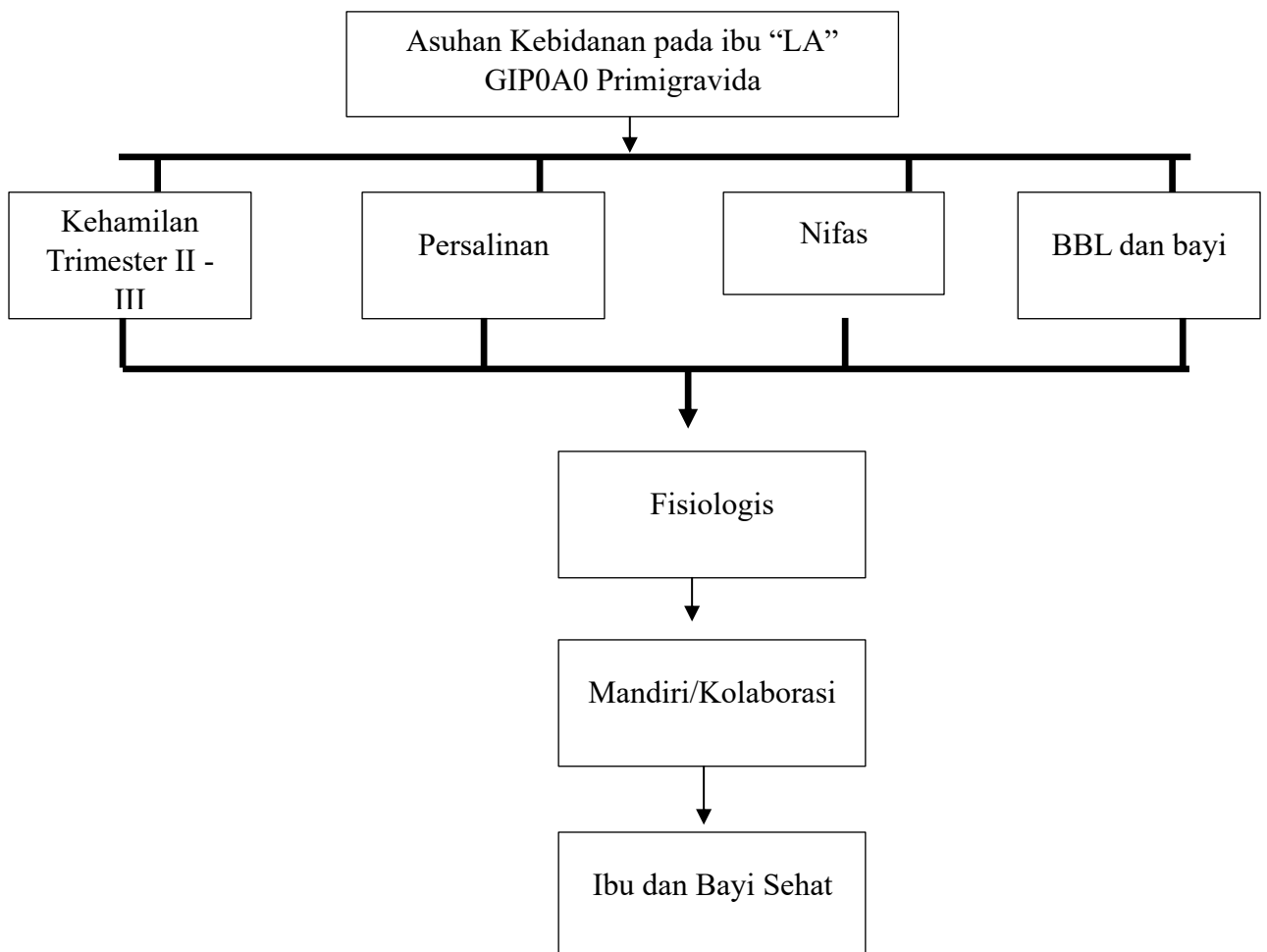
d. Asuhan Komplementer Pada Bayi (*Baby Massage*)

Pijat bayi adalah jenis terapi sentuhan yang menggabungkan pijatan lembut pada bayi. Manfaat pijat bayi antara lain memberikan sentuhan yang menenangkan, mengingatkan bayi akan kenyamanan yang dirasakannya di dalam kandungan, membantu bayi tidur lebih nyenyak, dan membantu bayi makan lebih baik. Pijat

bayi juga dapat membantu melancarkan pencernaan bayi, memperlancar ikatan antara anak dan orang tua, serta memperlancar peredaran darah pada kulit bayi. Pijat bayi juga membantu perkembangan otot dan koordinasi bayi, meningkatkan daya tahan bayi terhadap infeksi dan gangguan kesehatan, serta membuat bayi terlihat lebih sehat (Kusmini, Sutarmi, dan Nurul, 2020).

#### F. Kerangka Konsep

Kerangka konsep asuhan kebidanan yang diberikan kepada ibu selama masa kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir yaitu sebagai berikut.



### **BAB III**

#### **METODE PENENTUAN KASUS**

##### **A. Informasi Klien dan Keluarga**

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode wawancara, pemeriksaan, observasi serta dokumentasi. Sebelumnya pada ibu “LA” telah menyetujui dan bersedia diberikan asuhan ibu dan bayi dari usia kehamilan 21 minggu 3 hari sampai 42 hari masa nifas. Data yang diambil berupa data primer yang didapatkan dari wawancara pada ibu “LA” dan data sekunder yang didapatkan dari dokumentasi hasil pemeriksaan ibu yaitu pada buku KIA dan dokumen rekam medis di UPTD Puskesmas IV Denpasar Selatan. Data ini dikaji pada tanggal 11 Oktober 2025 didapatkan hasil sebagai berikut :

##### **Data subjektif (Tanggal 11/10/2025)**

| 1. Identitas      | Ibu                                                | Suami                                 |
|-------------------|----------------------------------------------------|---------------------------------------|
| Nama              | : Ny. “LA”                                         | : Tn. “MR”                            |
| Umur              | : 22 Tahun                                         | : 21 Tahun                            |
| Suku bangsa       | : Bali - Indonesia                                 | : Bali – Indonesia                    |
| Agama             | : Hindu                                            | : Hindu                               |
| Pendidikan        | : SMA                                              | : SMK                                 |
| Pekerjaan         | : Kepala Toko Alfamart                             | : Cleaning Service RS<br>Bali Mandara |
| Penghasilan       | : ± Rp. 4.100.000                                  | : ± Rp. 3. 100.000                    |
| Alamat            | : Jl. Pulau Moyo, Gg Telkom II. Br Dukuh Pesirahan |                                       |
| No. hp            | : 089638xxxxxx                                     | : 087654xxxxxx                        |
| Jaminan kesehatan | : BPJS                                             | : BPJS                                |

2. Keluhan utama

Ibu datang ke puskesmas untuk memeriksakan kehamilannya dan ingin melakukan pemeriksaan laboratorium. Ibu mengatakan tidak ada keluhan.

3. Riwayat menstruasi

Ibu menarch pada umur 12 tahun, siklus haid 28 hari, jumlah darah saat menstruasi yaitu 3-4 kali ganti pembalut dalam sehari, lama haid 5-6 hari, saat haid ibu terkadang mengalami nyeri sekitar bawah perut terutama saat hari pertama haid namun masih dapat beraktivitas dan ibu masih bisa melakukan aktivitas seperti biasanya. Ibu mengatakan HPHT pada 13 Mei 2024 dan TP pada 20 Februari 2025.

4. Riwayat pernikahan

Ibu mengatakan menikah 1 kali, lama pernikahan 1 tahun.

5. Riwayat kehamilan, persalinan dan nifas sebelumnya

Ibu tidak memiliki riwayat kehamilan dan persalinan, ini merupakan kehamilan pertama ibu.

6. Riwayat kehamilan ini

Kehamilan ini adalah kehamilan pertama. Keluhan yang pernah ibu rasakan pada awal kehamilan yaitu mual dan muntah di pagi hari. Ikhtisar pemeriksaan sebelumnya, ibu sudah memeriksakan kehamilannya sebanyak satu kali di drSp.OG. Suplemen yang dikonsumsi ibu yaitu asam folat 400 mcg dan status imunisasi ibu adalah T5. Ibu tidak memiliki perilaku yang membahayakan kehamilannya seperti merokok, minum – minuman beralkohol dan mengonsumsi obat-obatan terlarang.

7. Riwayat hasil pemeriksaan sebelumnya

**Tabel 3**  
**Riwayat Hasil Pemeriksaan Ibu "LA"**

| Tanggal<br>/Tempat                             | Catatan Perkembangan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | Tanda<br>Tangan/<br>Nama        |
|------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------|
| 1                                              | 2                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | 3                               |
| 11<br>Agustus<br>2024/<br>dr.Sp.OG<br>dr. "KP" | <p>S : Terlambat haid, saat ini merasakan mual muntah.</p> <p>Riwayat test kehamilan mandiri dirumah dengan hasil positif (13 Agustus 2024)</p> <p>O : KU : Baik, Kes : CM</p> <p>TD: 139/80 mmhg, N : 80 x/mnt, RR : 20x/mnt, BB : 43 kg</p> <p>TB : 149 cm, lila : 23,5 cm</p> <p>USG : GS (+), FP (+), FHB (+), HR : 155 x/ mnt. UK 12 minggu 3 hari</p> <p>EDD : 26/02/2025</p> <p>A : G1P0A0 UK 11 minggu 6 hari</p> <p>P:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. KIE Istirahat</li> <li>2. KIE tanda bahaya</li> <li>3. Terapi asam folat 1x400 mcg</li> </ol> | <p>dr.Sp.OG</p> <p>dr. "KP"</p> |
| 9<br>September<br>2024/<br>Bidan               | <p>S : Ingin memeriksakan kehamilan</p> <p>O : KU : Baik, Kes : CM</p> <p>TD: 117/85 mmhg, N : 80 x/mnt, RR : 20x/mnt, BB : 43,5 kg</p> <p>TB : 149 cm</p> <p>TFU : pertengahan simpisis dengan pusat</p> <p>DJJ : 148x/mnt</p> <p>A : G1P0A0 UK 16 minggu 5 hari</p> <p>P :</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                            | <p>Bidan</p>                    |

| Tanggal<br>/Tempat                         | Catatan Perkembangan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | Tanda<br>Tangan/<br>Nama |
|--------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|
| 1                                          | 2                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | 3                        |
|                                            | 1. KIE Istirahat<br>2. KIE tanda bahaya<br>3. Terapi FE 1 x 60 mg<br>4. Kalsium 1x500 mg<br>5. Saran melakukan cek laboratorium di puskesmas                                                                                                                                                                                                                                                                  |                          |
| 9 Oktober<br>2024/<br>dr.Sp.OG<br>dr. "KP" | S : Ingin memeriksakan kehamilan<br>O : KU : Baik, Kes : CM<br>TD: 124/76 mmhg, N : 80 x/mnt, RR : 20x/mnt, BB :<br>43,5 kg<br>USG : EFW : 324 g, FL : 3.35 cm, AC : 14.64 cm, BPD<br>: 4.66 cm. HR : 148x/mnt<br>EDD : 29/02/2025<br>A : G1P0A0 UK 20 Minggu<br>P :<br>1. KIE Istirahat<br>2. KIE Nutrisi<br>3. KIE tanda bahaya<br>4. Terapi FE 1x60 mg<br>5. Kalsium 1x500 mg<br>6. Saran cek laboratorium | dr.Sp.OG<br>dr. "KP"     |

*Sumber : Buku KIA Ibu "LA"*

8. Riwayat kontrasepsi

Ibu "LA" mengatakan belum pernah menjadi akseptor KB.

9. Kebutuhan Biologis

Ibu tidak mengalami keluhan saat bernafas saat istirahat maupun istirahat.

Pola makan ibu selama kehamilan sekarang, ibu makan 3-4 kali dalam sehari

dengan porsi sedang. Adapun komposisi makanan ibu setiap hari antara lain nasi, ikan, daging ayam, telur, daging babi dan sayur – sayuran. Ibu juga sesekali mengonsumsi buah seperti pisang, pepaya, dan melon. Ibu tidak memiliki pantangan terhadap makanan dan ibu juga tidak memiliki alergi terhadap makanan. Ibu berusaha makan disela – sela aktifitas kerja dengan mengonsumsi biskuit kering (*biscuit roma/marie, regal*).

Pola minum ibu dalam sehari adalah ibu minum air putih sebanyak +/- 1,5 liter. Pola eliminasi ibu yaitu BAB 3 – 4 kali dalam seminggu karakteristik lembek dan warna kuning kecoklatan, buang air kecil (BAK)  $\pm$  6-7 kali/hari dengan warna kuning jernih. Pola istirahat ibu selama hamil yaitu tidur malam 7 – 8 jam. Ibu selalu menyempatkan diri untuk istirahat disela – sela aktivitas kerja, dengan cara duduk rileks  $\pm$  10 – 15 menit. Pola hubungan seksual ibu dan suami yaitu 1 kali/minggu dengan tidak menekan perut.

Pola kebersihan diri ibu, ibu mandi 2 kali dalam sehari. Ibu selalu rutin menggosok gigi sebanyak 2 kali, keramas setiap 3 hari sekali, membersihkan alat genitalia setiap mandi, selesai BAK/BAB. Ibu mengganti pakaian dalam sebanyak 2 kali dalam sehari atau ketika celana dalam sudah lembab, ibu selalu merawat kebersihan payudara.

#### 10. Kebutuhan Psikologis

Kehamilan ini merupakan kehamilan yang direncanakan. Ibu merasa senang dan menerima kondisinya. Ibu dan suami tampak antusias bertanya dan kooperatif, saat memeriksakan kehamilannya ibu didampingi oleh suami. Ibu mengatakan tidak pernah mengalami trauma dalam kehidupannya apalagi sampai berkonsultasi dengan psikolog.

#### 11. Kebutuhan Sosial

Ibu mengatakan hubungan ibu terjalin baik dengan keluarga ibu ataupun dengan keluarga suami. Kehamilan ibu juga mendapatkan dukungan yang positif dari suami dan keluarga, Hubungan dengan lingkungan tempat tinggal baik, hubungan dengan lingkungan tempat kerja baik, ibu tidak mengalami masalah perkawinan, Ibu mengatakan tidak pernah mendapatkan kekerasan dalam keluarga. Ibu tidak pernah mencederai diri atau orang lain, pengambil keputusan adalah ibu dan suami.

#### 12. Kebutuhan Spiritual

Ibu dan keluarga tidak memiliki kepercayaan atau pantangan selama kehamilan, dan ibu tidak mengalami masalah saat beribadah.

#### 13. Perilaku dan Gaya Hidup

Ibu mengatakan tidak pernah diurut dukun, lingkungan ibu tidak ada yang merokok, ibu tidak pernah minum obat tanpa resep dokter, tidak pernah minum – minuman keras, tidak pernah travelling selama hamil dan tidak pernah minum jamu yang membahayakan bagi kesehatan janin.

#### 14. Riwayat penyakit

Ibu tidak memiliki penyakit yang pernah atau sedang diderita seperti kardiovaskuler, hipertensi, asma, TORCH, diabetes melitus (DM), hepatitis, tuberculosis (TBC), penyakit menular seksual (PMS). Ibu tidak memiliki riwayat penyakit ginekologi seperti cervicitis kronis, endometriosis, myoma, benjolan pada leher rahim atau polip serviks, ataupun kanker serviks. Ibu juga tidak memiliki riwayat operasi.

Keluarga tidak sedang atau memiliki riwayat penyakit kanker, asma, deabetes melitus (DM), penyakit jiwa, kelainan bawaan, hamil kerbar, TBC, ataupun Penyakit Menular Seksual.

15. Keluhan – keluhan yang pernah dirasakan

Pada awal kehamilan ibu merasakan mual muntah yang cukup mengganggu dan berlangsung selama 1 bulan.

16. Pengetahuan ibu

Ibu sudah mengetahui terkait perubahan fisik ibu hamil. Ibu belum mengetahui terkait nutrisi selama kehamilan, istirahat dan tidur, pemantauan kesejahteraan bayi dan perawatan kesehatan selama hamil.

17. Pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan

Pada usia kehamilan sekarang ibu belum mengetahui tanda bahaya kehamilan.

18. Perencanaan persalinan

Ibu berencana ingin melahirkan di Puskesmas IV Denpasar Selatan dan ditolong oleh bidan, ibu dan suami sudah menyiapkan transportasi ke tempat persalinan menggunakan kendaraan pribadi, pendamping persalinan yaitu suami, pengambil keputusan utama dalam keluarga yaitu suami dengan persetujuan ibu, pengambil keputusan lain jika pengambil keputusan utama berhalangan yaitu orang tua dari ibu, dana persalinan menggunakan dana pribadi dan dibantu dengan BPJS, calon donor yaitu ibu dan kakak kandung, RS rujukan jika terjadi kegawatdaruratan yaitu RS Bali Mandara, ibu berkeinginan untuk melakukan inisiasi menyusui dini saat persalinan, alat kontrasepsi yang ingin digunakan adalah KB IUD.

### **Data Objektif (Tanggal 11/10/2025)**

#### **1. Pemeriksaan umum**

Kesadaran umum ibu baik, kesadaran *composmentis*, GCS : E : 4, V : 5, M : 6 Antropometri : Postur Ibu Normal. BB sebelum hamil : 43 kg , BB saat ini : 45,7kg, TB : 149 cm, IMT : 19,3, LiLA : 24 cm . Tanda – tanda vital : S : 36, 4°C, TD:107/62mmHg, N : 80x/menit, RR : 20x/menit.

#### **2. Pemeriksaan fisik**

Pemeriksaan dalam batas normal, wajah simetris, tidak pucat, tidak ada oedema. Pada mata konjungtiva merah muda, sklera putih, tidak ada kelainan. Hidung dan mulut, hidung bersih, tidak ada karies, tidak ada gigi berlubang, tidak ada kelainan. Telinga simetris, bersih, tidak ada pengeluaran serumen. Leher tidak ada pelebaran vena jugularis, tidak ada pembengkakan kelenjar tiroid dan tidak ada pembesaran vena jugularis. Dada simetris, tidak ada retraksi dada. Payudara simetris, payudara bersih, puting susu menonjol, tidak ada pengeluaran, tidak terdapat benjolan dan tidak ada kelainan. Abdomen tampak adanya pembesaran perut, TFU 1 Jari dibawah pusat, DJJ : 153x/mnt. Ekstremitas dengan tungkai simetris, tidak terdapat oedema, kuku tidak pucat, tidak terdapat varises, reflek patella +/+

#### **3. Pemeriksaan penunjang**

Hasil laboratorium tanggal 11/10/2025

Golongan darah : O

Hb : 11,2 g/dl

GDS: 106 mg/dl

Protein Urine : Negatif

Reduksi Urine : Negatif

HIV : Non reaktif

HbsAg : Non reaktif

Sifilis : Negatif

Hasil pemeriksaan dokter umum : dalam batas normal

Hasil pemeriksaan dokter gigi : tidak ada kelainan

Pemeriksaan Kejiwaan : Tidak menunjukkan gejala signifikan

## **B. Rumusan Masalah Atau Diagnosa Kebidanan**

Berdasarkan hasil pengkajian data subjektif serta data pemeriksaan terakhir pada tanggal 11 Oktober 2025, dapat dirumuskan masalah/diagnosa kebidanan yaitu G1P0A0 UK 21 Minggu 3 hari janin tunggal hidup intrauterine, tidak ada masalah.

## **C. Penatalaksanaan**

1. Menginformasikan hasil pemeriksaan kepada ibu “LA” bahwa keadaan ibu dan janin dalam batas normal, ibu dan suami memahaminya.
2. Menganjurkan ibu melakukan stimulasi untuk meningkatkan intelegensia pada janin dengan melakukan *brain booster* melalui mendengarkan musik klasik atau musik yang menenangkan yang disukai ibu, ibu paham dan tampak antusias dan bersedia untuk melakukannya di rumah.
3. Memberi KIE terkait pelaksanaan kelas ibu hamil di Puskesmas IV Denpasar Selatan, ibu mengatakan akan melihat situasi nanti dan akan menghubungi kembali jika ibu akan datang.
4. Mengingatkan ibu tentang menjaga pola nutrisi selama hamil, ibu bisa makan 3 kali dalam sehari dengan porsi sedang dan camilan 2 kali. Ibu

disarankan untuk makan – makanan yang bervariasi : nasi, daging, kacang – kacangan, sayur – mayur. Ibu akan mengikuti saran yang diberikan, ibu paham dan memahami penjelasan dengan baik.

5. Mengingatkan ibu terkait pola istirahat dan pola nutrisi yang baik selama kehamilan, ibu dan suami paham dan bersedia untuk melakukannya.
6. Mengingatkan ibu tentang tanda – tanda bahaya kehamilan diantaranya pendarahan pada jalan lahir, gerakan janin berkurang, sakit kepala hebat dan bengkak pada kaki dan wajah, ibu paham dan mengerti penjelasan yang diberikan.
7. Memberikan suplemen kalsium laktat 1 x 500 mg (XXX), dan SF 1 x 60 mg (XXX) dan menjelaskan cara minum yaitu tidak bersamaan dengan konsumsi teh atau kopi. Ibu paham dan bersedia mengonsumsi secara teratur.
8. Menyepakati kunjungan ulang 1 bulan lagi pada tanggal 12 November 2024 atau sewaktu – waktu bila ada keluhan, ibu paham dan bersedia untuk datang.

#### **D. Jadwal Kegiatan**

Dalam laporan kasus ini, penulis telah melaksanakan beberapa kegiatan yang dimulai dari bulan Oktober 2024, setelah pengurusan ijin dari puskesmas maupun pembimbing praktek dan institusi. Setelah mendapatkan ijin, penulis memberikan asuhan kepada ibu “LA” dari umur kehamilan 21 minggu hingga 42 hari postpartum yang diikuti dengan analisis dan pembahasan laporan, sehingga dapat dilaksanakan pengumpulan hasil laporan kasus serta perbaikan. Jadwal pengumpulan data dapat diuraikan sebagai berikut:

**Tabel 4**

**Jadwal Kegiatan Asuhan dan Kunjungan yang Diberikan Pada Ibu “LA”  
dari Umur Kehamilan 21 Minggu Sampai 42 Hari Masa Nifas**

| No | Waktu                                                                                                                               | Rencana kegiatan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | 2                                                                                                                                   | 3                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
| 1  | Minggu ke -2 bulan Oktober 2024 sampai awal bulan November 2024<br><br>Memberikan asuhan kehamilan trimester II pada ibu “LA”       | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pemeriksaan kehamilan</li> <li>2. Memberikan KIE mengenai tanda bahaya kehamilan trimester II</li> <li>3. Mengingatkan ibu menjaga pola makan, minum dan istirahat teratur</li> <li>4. Memberikan suplemen kehamilan</li> <li>5. Menganjurkan ibu untuk mengikuti yoga ibu hamil di Puskesmas IV Denpasar Selatan</li> <li>6. Memberikan dukungan emosi dan psikososial sesuai dengan kebutuhan/keadaan ibu hamil serta membantu ibu hamil agar tetap dapat melakukan aktivitas sehari – hari dengan nyaman selama masa kehamilan</li> </ol> |
| 2  | Minggu ke – 2 bulan november sampai minggu ke- 1 bulan Februari 2025<br><br>Memberikan asuhan kehamilan trimester III pada ibu “LA” | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan tentang tanda bahaya kehamilan trimester III</li> <li>2. Memfasilitasi ibu dalam melakukan kelas ibu hamil</li> <li>3. Menganjurkan ibu untuk mengikuti senam hamil di Puskesmas IV Denpasar Selatan</li> <li>4. Menjelaskan kepada ibu tentang tanda – tanda persalinan dan proses persalinan</li> <li>5. Membimbing peran suami dan keluarga dalam kehamilan dan perencanaan persalinan</li> </ol>                                                                                                                                       |

| No | Waktu                                                                                                                                                            | Rencana kegiatan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | 2                                                                                                                                                                | 3                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|    |                                                                                                                                                                  | 6. Membantu ibu dalam melengkapi P4K termasuk kontrasepsi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
| 3  | Minggu ke – 2 bulan<br>februari 2025<br><br>Memberikan asuhan<br>kebidanan persalinan pada<br>ibu “LA”                                                           | 1. Memfasilitasi selama proses persalinan<br>2. Memfasilitasi penggunaan gymball untuk mengurangi rasa sakit dan mengurangi lama persalinan kala 1<br>3. Memfasilitasi melakukan pijat pada punggung dan pinggang untuk mengurangi nyeri<br>4. Memberikan asuhan sayang ibu<br>5. Memantau kemajuan persalinan ibu, kenyamanan ibu dan kesejahteraan janin<br>6. Membantu ibu bersalin sesuai dengan APN<br>7. Memberikan asuhan pada neonatus 1-6 jam<br>8. Memantau tanda vital ibu, membantu pemberian ASI awal, memantau tanda – tanda perdarahan pada ibu, membantu ibu dalam pemenuhan nutrisi dan mobilisasi. |
| 4  | Minggu ke – 3 bulan<br>februari 2025<br><br>Memberikan asuhan<br>kebidanan ibu nifas (KF-1) serta asuhan pada neonatus (KN-1) pada 6 – 48 jam setelah melahirkan | 1. Memantau pemeriksaan tanda vital ibu<br>2. Memantau trias nifas<br>3. Membimbing ibu melakukan senam kegel dan mobilisasi dini<br>4. Membantu ibu menyusui bayinya<br>5. Membimbing ibu untuk melakukan pijat payudara<br>6. Melakukan pemeriksaan fisik pada neonatus                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |

| No | Waktu                                                                                                                                                                    | Rencana kegiatan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | 2                                                                                                                                                                        | 3                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
| 4  | Minggu ke – 4 bulan<br>februari 2025<br><br>Memberikan asuhan<br>kebidanan ibu nifas (KF-<br>2) serta asuhan pada<br>neonatus (KN-2) pada hari<br>ke 7                   | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memantau trias nifas</li> <li>2. Memberikan perawatan esensial neonatus</li> <li>3. Membimbing ibu untuk melakukan pijat bayi</li> <li>4. Memantau pemenuhan nutrisi dan istirahat ibu</li> <li>5. Memantau tali pusat dalam keadaan bersih dan kering</li> <li>6. Memfasilitasi bayi mendapatkan imunisasi</li> </ol>                                                                                                                                           |
| 5  | Minggu ke – 2 bulan maret<br>sampai minggu ke – 1<br>bulan april 2025<br><br>Memberikan asuhan<br>kebidanan ibu nifas serta<br>pada neonatus KF 3 dan<br>KF 4, serta KN3 | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memantau trias nifas</li> <li>2. Memantau kecukupan ASI pada bayi</li> <li>3. Membimbing suami untuk memberikan pijat oksitosin kepada ibu</li> <li>4. Mengingatkan ibu untuk melakukan senam kegel</li> <li>5. Memantau pemenuhan nutrisi dan istirahat ibu</li> <li>6. Melakukan evaluasi adanya masalah pada neonatus</li> <li>7. Melakukan evaluasi pada masalah yang dihadapi selama nifas. Memfasilitasi ibu dalam menggunakan alat kontrasepsi</li> </ol> |

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil**

Pengambilan kasus pada ibu “LA” dilaksanakan di UPTD Puskesmas IV Kecamatan Denpasar Selatan yang beralamat di jalan Pulau Moyo No.63 A, Denpasar Selatan. Selain itu selain itu, asuhan kebidanan juga diberikan pada kunjungan rumah. Rumah ibu “LA” berada di Jlalan Pulau Moyo, Gg: Telkom II. Br Dukuh Pesirahan. Ibu “LA” tinggal bersama suami dalam satu rumah dan bersebelahan dengan rumah mertua. Status rumah milik sendiri, rumah bersih dan didukung ventillasi yang memadai. Saluran pembuangan limbah memadai dan tempat sampah tertutup. Penulis melakukan pendekatan kepada ibu “LA” secara komprehensif dari kehamilan trimester II, trimester III, persalinan beserta bayi baru lahir, masa nifas dan menyusui, neonatus, bayi sampai asuhan keluarga berencana. Ibu “LA” dan keluarga setuju dan bersedia untuk diberikan asuhan kebidanan komprehensif dari kehamilan 21 minggu sampai 42 hari masa nifas yang ditandai dengan penandatanganan *informed consent*.

Penulis mengumpulkan data primer dan data sekunder ibu “LA” dimana data primer diperoleh melalui hasil observasi, wawancara serta hasil pemeriksaan dan data sekunder diperoleh melalui hasil dokumentasi buku KIA, rekam medis serta buku kontrol Dokter SpOG.

Asuhan kebidanan pada ibu “LA” mulai diberikan pada tanggal 11 Oktober 2024 sampai 30 Maret 2025, adapun asuhan yang diberikan meliputi asuhan kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, neonatus, nifas, bayi sampai dengan 42 hari masa nifas dan asuhan keluarga berencana.

**1. Penerapan asuhan kebidanan pada Ibu “LA” dari usia kehamilan 21 minggu sampai menjelang persalinan di UPTD Puskesmas IV Kecamatan Denpasar Selatan**

Asuhan kebidanan pada kehamilan ibu “LA” dilakukan melalui kunjungan antenatal di Puskesmas dan Dokter SpOG. Berikut uraian asuhan kebidanan pada ibu “LA” dari usia kehamilan 21 minggu 3 hari hingga menjelang persalinan.

**Tabel 5**

**Catatan Perkembangan Ibu “LA” Beserta Janinnya Yang Menerima Asuhan Kebidanan Selama Kehamilan Secara Komprehensif**

| Hari/<br>Tanggal<br>/Waktu/<br>Tempat                             | Catatan perkembangan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | Tanda<br>Tangan/<br>Nama |
|-------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|
| 1                                                                 | 2                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | 3                        |
| Rabu, 05<br>November<br>2024<br><br>Praktik<br>mandiri<br>dr.SpOG | <p>S : ibu datang untuk melakukan pemeriksaan USG, Ibu mengatakan sudah rutin mengkonsumsi vitamin dan suplemen. Pola makan ibu 3-4 kali sehari dengan porsi nasi, sayur, ayam goreng, serta buah. Ibu minum air mineral 1,5-2liter sehari. Pola istirahat dan eliminasi ibu baik dan tidak ada masalah. Gerakan janin aktif dirasakan.</p> <p>O : Keadaan umum baik, kesadaran CM, BB : 47 kg, IMT : 19,3, TD : 113/75 mmhg, N 80x/mnt, suhu 36°C, RR : 20 kali/menit. Hasil USG :</p> <p>EFW (AC,BPD) : 693 gram</p> <p>BPD : 6.09 CM</p> <p>FL : 4.37 CM</p> <p>AC: 19.20 CM</p> <p>AUA : 24w2d</p> <p>EDD : 23/02/2025</p> | dr. K. P<br>SpOG         |

| Hari/<br>Tanggal<br>/Waktu/<br>Tempat                                      | Catatan perkembangan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | Tanda<br>Tangan/<br>Nama                              |
|----------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------|
| 1                                                                          | 2                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | 3                                                     |
|                                                                            | <p>DJJ : 143 x/mnt</p> <p>A : G1P0A0 UK 25 minggu 1 hari T/H Intrauterine</p> <p>Masalah : Tidak ada</p> <p>P :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menginformasikan hasil pemeriksaan kepada ibu dan suami. Ibu dan suami paham.</li> <li>2. Mengingatkan kembali kepada ibu tentang Pola nutrisi yang baik selama masa kehamilan trimester II dan Tanda bahaya kehamilan trimester II. Ibu ingat dan sudah mengkonsumsi makanan bergizi dan mengetahui tanda bahaya kehamilan trimester II</li> <li>3. Memberikan terapi tablet SF 1x60 mg (XXX), kalsium 1x500 mg (XXX), dan Vitamin C 1x50 mg (XXX). Ibu bersedia meminumnya.</li> <li>4. Menganjurkan ibu untuk pemeriksaan dan kunjungan ulang 1 bulan lagi yaitu atau saat ibu ada keluhan. Ibu bersedia datang kembali.</li> <li>5. Melakukan pendokumentasian, Dokumentasi selesai</li> </ol> |                                                       |
| Rabu, 19<br>November<br>2024<br>UPTD<br>Puskesmas<br>IV Dinas<br>Kesehatan | <p>S: Ibu datang untuk melakukan pemeriksaan kehamilan, ibu mengatakan perut terasa gatal. Ibu mengatakan sudah rutin mengkonsumsi vitamin dan suplemen dan sudah akan habis. Pola makan ibu 3-4 kali sehari dengan porsi nasi, sayur, ayam goreng, serta buah. Ibu minum air mineral 1,5-2 liter sehari. Ibu mengatakan ibu mulai mengonsumsi susu ibu</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | <p>Bidan<br/>"RP"<br/>Ni<br/>Nengah<br/>Ckristiya</p> |

| Hari/<br>Tanggal<br>/Waktu/<br>Tempat | Catatan perkembangan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | Tanda<br>Tangan/<br>Nama |
|---------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|
| 1                                     | 2                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | 3                        |
| Kecamatan<br>Denpasar<br>Selatan      | <p>hamil (prenagen) sejak minggu lalu. Pola istirahat dan eliminasi ibu baik, Ibu mengatakan berhenti bekerja dan fokus dengan kandungan. Gerakan janin aktif dirasakan</p> <p>O: Keadaan umum baik, kesadaran CM, BB: 48 kg, TB: 149 cm, IMT : 19,3, TD:113/65mmHg, N:80x/menit, RR: 20x/menit, suhu: 36,4°C, pemeriksaan fisik tidak ada masalah, pemeriksaan abdomen tampak pembesaran perut dan adanya striae gravidarum dibagian perut bawah, Leopold I TFU: 2 jari diatas pusat, MCD : 21 cm. Ekstremitas atas dan bawah tidak ada varises dan odema, reflek patella +/-, DJJ 142x/menit, kuat dan teratur.</p> <p>A: G1P0A0 UK 27 Minggu 1 Hari T/H Intrauterine</p> <p>Masalah: Perut terasa gatal</p> <p>P:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menginformasikan hasil pemeriksaan kepada ibu dan suami. Ibu dan suami paham</li> <li>2. Menginformasikan kepada ibu perut yang gatal diakibatkan oleh kulit yang meregang akibat pertumbuhan janin dan perubahan hormon ibu selama kehamilan. Ibu dan suami paham.</li> <li>3. Menginformasikan kepada ibu dan suami untuk mengoleskan pelembab pada bagian perut yang gatal salah satunya bisa menggunakan minyak zaitun, hindari menggaruk dan gunakan pakaian</li> </ol> | ni Artha<br>Suteja       |

| Hari/<br>Tanggal<br>/Waktu/<br>Tempat | Catatan perkembangan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | Tanda<br>Tangan/<br>Nama |
|---------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|
| 1                                     | 2                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | 3                        |
|                                       | yang longgar. Ibu dan suami paham dan akan mencoba menggunakan minyak zaitun.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |                          |
|                                       | 4. Mengingat kembali kepada ibu tentang <ol style="list-style-type: none"> <li>Pola nutrisi yang baik selama masa kehamilan trimester II. Ibu ingat dan sudah mengkonsumsi makanan bergizi</li> <li>Pola istirahat yang baik selama kehamilan. Ibu paham dengan pola istirahat selama masa kehamilan</li> <li>Tanda bahaya kehamilan trimester II. Ibu mengetahui tanda bahaya kehamilan trimester II</li> </ol> |                          |
|                                       | 5. Mengingat kepada ibu untuk mengikuti kelas ibu hamil setiap hari sabtu di UPTD Puskesmas IV Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan. Ibu bersedia untuk mengikuti kelas ibu hamil.                                                                                                                                                                                                                         |                          |
|                                       | 6. Memberikan terapi tablet SF 1x60 mg (XXX), kalsium 1x500 mg (XXX), dan Vitamin C 1x50 mg (XXX). Ibu bersedia meminumnya                                                                                                                                                                                                                                                                                       |                          |
|                                       | 7. Menganjurkan ibu untuk pemeriksaan dan kunjungan ulang 1 bulan lagi yaitu tanggal 19 Desember 2024 atau saat ibu ada keluhan. Ibu bersedia datang kembali.                                                                                                                                                                                                                                                    |                          |
|                                       | 8. Melakukan pendokumentasian, dokumentasi selesai.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |                          |

| Hari/<br>Tanggal<br>/Waktu/<br>Tempat                         | Catatan perkembangan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | Tanda<br>Tangan/<br>Nama |
|---------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|
| 1                                                             | 2                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | 3                        |
| Rabu, 10<br>Desember<br>2024<br>Praktik<br>mandiri<br>dr.SpOG | <p>S: Ibu datang untuk memeriksa kehamilan rutin dan mengatakan tidak ada keluhan. Ibu mengatakan sudah rutin mengkonsumsi vitamin dan suplemen. Pola makan ibu 3-4 kali sehari dengan porsi nasi, sayur kangkung, ayam goreng, serta buah. Ibu minum air mineral 1,5-2liter sehari. Pola istirahat dan eliminasi ibu baik dan tidak ada masalah. Gerakan janin aktif dirasakan.</p> <p>O: Keadaan umum baik, kesadaran CM, BB : 51 kg, , IMT : 19,3 TD : 116/69 mmhg, N 80x/mnt, suhu 36°C, RR : 20 kali/menit. Hasil USG :<br/>EFW (AC,BPD) : 1342 gram<br/>BPD : 7.38 CM<br/>FL : 5.21 CM<br/>AC: 24.14 CM<br/>AUA : 28w4d<br/>EDD : 23/02/2025<br/>DJJ : 143 x/mnt kuat dan teratur<br/>A: G1P0A0 UK 30 Minggu 1 Hari T/H Intrauterine<br/>Masalah: Tidak ada<br/>P:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menginformasikan hasil pemeriksaan kepada ibu dan suami. Ibu dan suami paham</li> <li>2. Menginformasikan kepada ibu tentang Pola nutrisi, Pola istirahat yang baik selama kehamilan dan Tanda bahaya kehamilan trimester III. Ibu paham dengan penjelasan yang diberikan.</li> </ol> | dr. K. P<br>SpOG         |

| Hari/<br>Tanggal<br>/Waktu/<br>Tempat                                                                           | Catatan perkembangan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | Tanda<br>Tangan/<br>Nama                                                           |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------|
| 1                                                                                                               | 2                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | 3                                                                                  |
|                                                                                                                 | <p>3. Menginformasikan kepada ibu untuk melanjutkan terapi tablet SF 1x60 mg (XXX), kalsium 1x500 mg (XXX), dan Vitamin C 1x50 mg (XXX). Ibu bersedia meminumnya</p> <p>4. Menganjurkan ibu untuk pemeriksaan dan kunjungan ulang 1 bulan lagi yaitu atau saat ibu ada keluhan. Ibu bersedia datang kembali.</p> <p>5. Melakukan Dokumentasi selesai</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |                                                                                    |
| Kamis, 19<br>Desember<br>2024<br>UPTD<br>Puskesmas<br>IV Dinas<br>Kesehatan<br>Kecamatan<br>Denpasar<br>Selatan | <p>S: Ibu datang untuk memeriksa kehamilan rutin dan mengatakan gatal pada perut sudah berkurang. Ibu mengatakan sudah rutin mengonsumsi vitamin dan suplemen dan sudah akan habis. Pola makan ibu 3-4 kali sehari dengan porsi nasi, sayur kangkung, ayam goreng, serta buah. Ibu minum air mineral 1,5-2liter sehari. Pola istirahat dan eliminasi ibu baik dan tidak ada masalah. Gerakan janin aktif dirasakan. Ibu sudah mengikuti kelas ibu hamil pada tanggal 23-11-2024.</p> <p>O: Keadaan umum baik, kesadaran CM, BB: 51,5 kg, TB: 149 cm, IMT : 19,3, TD:118/65 mmHg, N: 80x/menit, RR: 20x/menit, suhu: 36,4°C, pemeriksaan fisik tidak ada masalah, pemeriksaan abdomen tampak pembesaran perut, Leopold I TFU: 3 jari atas pusat, pada fundus teraba satu bagian bulat, lunak, tidak melenting. Leopold II: Bagian kiri ibu teraba keras memanjang seperti papan (punggung janin) dan bagian kanan teraba bagian kecil atau ekstremitas janin. MCD: 25 cm. Ekstremitas atas dan bawah tidak</p> | <p>Bidan<br/>"RP"<br/><br/>Ni<br/>Nengah<br/>Ckristiya<br/>ni Artha<br/>Suteja</p> |

| Hari/<br>Tanggal<br>/Waktu/<br>Tempat | Catatan perkembangan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | Tanda<br>Tangan/<br>Nama |
|---------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|
| 1                                     | 2                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | 3                        |
|                                       | <p>ada varises dan odema, reflek patella +/+, DJJ 145x/menit, kuat dan teratur. Hasil pemeriksaan laboratorium yaitu HB 11,5 g/dl, GDS:124 mg/dl, protein urine/reduksi urine: -/-</p> <p>A: G1P0A0 UK 31 Minggu 3 Hari T/H Intrauterine</p> <p>Masalah: Tidak ada</p> <p>P:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menginformasikan hasil pemeriksaan kepada ibu dan suami. Ibu dan suami paham</li> <li>2. Memberikan KIE tentang program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi dan menyarankan ibu untuk memasang stiker P4K di tempat yang mudah dilihat. Ibu paham dan mengatakan berencana bersalin di Puskesmas IV Denpasar Selatan didampingi suami, transportasi yang digunakan yaitu kendaraan pribadi, biaya persalinan menggunakan dana BPJS dan dana pribadi, calon donor yaitu ibu dan kakak kandung. Ibu mengatakan bersedia menempel stiker P4K di pintu masuk rumah.</li> <li>3. Menginformasikan kepada ibu bahwa pada hari sabtu akan dilaksanakan <i>prenatal yoga</i> berbarengan dengan kelas ibu hamil di UPTD Puskesmas IV Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan. Ibu bersedia untuk datang.</li> <li>4. Mengingatkan kembali kepada ibu terkait pola nutrisi, pola istirahat dan tanda bahaya kehamilan</li> </ol> |                          |

| Hari/<br>Tanggal<br>/Waktu/<br>Tempat                        | Catatan perkembangan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | Tanda<br>Tangan/<br>Nama |
|--------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|
| 1                                                            | 2                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | 3                        |
|                                                              | trimester III. Ibu paham dan sudah mengetahui tanda bahaya kehamilan trimester III.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |                          |
|                                                              | 5. Memberikan terapi tablet SF 1x60 mg (XXX), kalsium 1x500 mg (XXX), dan Vitamin C 1x50 mg (XXX). Ibu bersedia meminumnya.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |                          |
|                                                              | 6. Menganjurkan ibu untuk pemeriksaan dan kunjungan ulang 1 bulan lagi yaitu tanggal 18 Januari 2025 atau saat ibu ada keluhan. Ibu bersedia datang kembali.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |                          |
|                                                              | 7. Melakukan Dokumentasi, pendokumentasian selesai                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |                          |
| Rabu, 15<br>Januari<br>2025<br>Praktik<br>mandiri<br>dr.SpOG | <p>S: Ibu datang untuk memeriksa kehamilan rutin dan mengatakan tidak ada keluhan. Ibu mengatakan sudah rutin mengonsumsi vitamin dan suplemen. Pola makan ibu 3-4 kali sehari dengan porsi nasi, sayur kangkung, ayam goreng, serta buah. Ibu minum air mineral 1,5-2liter sehari. Pola istirahat dan eliminasi ibu baik dan tidak ada masalah. Gerakan janin aktif dirasakan.</p> <p>O: Keadaan umum baik, kesadaran CM, BB : 53 kg, TB : 149 cm, , IMT : 19,3, TD : 101/58 mmhg, N 80x/mnt, suhu 36°C, RR : 20 kali/menit. Hasil USG : EFW (AC,BPD) : 2068 gram</p> <p>BPD : 8.37 CM</p> <p>FL : 6.33 CM</p> <p>AC: 27.93 CM</p> <p>AUA : 32w6d</p> | dr. K. P<br>SpOG         |

| Hari/<br>Tanggal<br>/Waktu/<br>Tempat                                                   | Catatan perkembangan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | Tanda<br>Tangan/<br>Nama                                             |
|-----------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------|
| 1                                                                                       | 2                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | 3                                                                    |
|                                                                                         | <p>EDD : 06/03/2025</p> <p>DJJ : 148 x/mnt kuat dan teratur</p> <p>A: G1P0A0 UK 35 Minggu T/H Intrauterine</p> <p>Masalah: Tidak ada</p> <p>P:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menginformasikan hasil pemeriksaan kepada ibu dan suami. Ibu dan suami paham</li> <li>2. Mengingatkan kembali kepada ibu terkait tanda bahaya trimester III, ibu sudah mengetahui dan paham.</li> <li>3. Menganjurkan ibu untuk tetap meminum tablet tambah darah, kalsium dan vit C yang masih tersisa. Ibu paham dan akan bersedia</li> <li>4. Menganjurkan ibu untuk pemeriksaan dan kunjungan ulang 2 minggu lagi atau saat ibu ada keluhan. Ibu bersedia datang kembali.</li> <li>5. Melakukan Dokumentasi, pendokumentasian selesai</li> </ol> |                                                                      |
| Kamis, 16<br>Januari<br>2025<br>UPTD<br>Puskesmas<br>IV Dinas<br>Kesehatan<br>Kecamatan | S: Ibu datang untuk memeriksa kehamilan rutin dan mengatakan sering kencing pada malam hari. Ibu mengatakan sudah rutin mengkonsumsi vitamin dan suplemen. Pola makan ibu 3-4 kali sehari dengan porsi nasi, sayur kangkung, ayam goreng, serta buah. Ibu minum air mineral 1,5-2liter sehari. Pola istirahat dan eliminasi ibu baik dan tidak ada masalah. Gerakan janin aktif dirasakan. Ibu sudah mengikuti kelas ibu                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | Bidan<br>"RP"<br><br>Ni<br>Nengah<br>Ckristiya<br>ni Artha<br>Suteja |

| Hari/<br>Tanggal<br>/Waktu/<br>Tempat | Catatan perkembangan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | Tanda<br>Tangan/<br>Nama |
|---------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|
| 1                                     | 2                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | 3                        |
| Denpasar<br>Selatan                   | <p>hamil dibarengi dengan <i>prenatal yoga</i> pada tanggal 21-12-2024.</p> <p>O: Keadaan umum baik, kesadaran CM, BB: 53,1 kg, TB: 149 cm, , IMT : 19,3 ,TD:123/69 mmHg, N: 80x/menit, RR: 20x/menit, suhu: 36,4°C, pemeriksaan fisik tidak ada masalah, pemeriksaan abdomen tampak pembesaran perut, Leopold I TFU: pertengahan antara prosesus Xiphoideus dan pusat, pada fundus teraba satu bagian bulat, lunak, tidak melenting. Leopold II: Bagian kiri ibu teraba keras memanjang seperti papan (punggung janin) dan bagian kanan teraba bagian kecil atau ekstremitas janin. Leopold III: Bagian bawah ibu teraba 1 bagian bulat, keras, melenting, dan dapat digoyangkan. MCD: 27 cm. Ekstremitas atas dan bawah tidak ada varises dan odema, reflek patella +/-, DJJ 140x/menit, kuat dan teratur</p> <p>A: G1P0A0 UK 35 Minggu 1 Hari T/H Intrauterine</p> <p>Masalah: Ibu sering kencing pada malam hari</p> <p>P:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menginformasikan hasil pemeriksaan kepada ibu dan suami. Ibu dan suami paham</li> <li>2. Memberikan KIE kepada ibu terkait keluhan sering kencing yang dialami ibu dan cara mengatasinya. Ibu paham dan bersedia.</li> <li>3. Menginformasikan kepada ibu untuk menyiapkan perlengkapan ibu dan bayi. Ibu paham dan telah mempersiapkannya.</li> </ol> |                          |

| Hari/<br>Tanggal<br>/Waktu/<br>Tempat                                                                          | Catatan perkembangan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | Tanda<br>Tangan/<br>Nama                                     |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------|
| 1                                                                                                              | 2                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | 3                                                            |
|                                                                                                                | <p>4. Memberikan KIE terkait tanda – tanda persalinan, ibu paham dengan penjelasan yang diberikan</p> <p>5. Mengingatkan kembali kepada ibu terkait tanda bahaya trimester III, Ibu sudah mengetahui tanda bahaya kehamilan trimester III</p> <p>6. Memberikan terapi tablet SF 1x 60 mg (XV), kalsium 1x500 mg (XV), dan Vitamin C 1x50 mg (XV). Ibu bersedia meminumnya</p> <p>7. Menganjurkan ibu untuk pemeriksaan dan kunjungan ulang 2 minggu lagi yaitu tanggal 30 Januari 2025 atau saat ibu ada keluhan. Ibu bersedia datang kembali.</p> <p>8. Melakukan Pendokumentasian, Dokumentasi selesai</p>                                                  |                                                              |
| Rabu, 04<br>Februari<br>2025<br>UPTD<br>Puskesmas<br>IV Dinas<br>Kesehatan<br>Kecamatan<br>Denpasar<br>Selatan | <p>S: Ibu datang untuk memeriksa kehamilan rutin dan mengatakan sering mengalami nyeri dan pegal pada punggung dan pinggang. Ibu mengatakan sudah rutin mengkonsumsi vitamin dan suplemen dan sudah akan habis. Pola makan ibu 3-4 kali sehari dengan porsi nasi, sayur kangkung, ayam goreng, serta buah. Ibu minum air mineral 1,5-2liter sehari. Pola istirahat dan eliminasi ibu baik dan tidak ada masalah. Gerakan janin aktif dirasakan.</p> <p>O: Keadaan umum baik, kesadaran CM, BB 54,4 kg, TB: 149 cm, IMT : 19,3 ,TD:130/78 mmHg, N: 80x/menit, RR: 20x/menit, suhu: 36,4°C, pemeriksaan fisik tidak ada masalah, pemeriksaan abdomen tampak</p> | <p>Bidan “RP”</p> <p>Ni Nengah Ckristiya ni Artha Suteja</p> |

| Hari/<br>Tanggal<br>/Waktu/<br>Tempat | Catatan perkembangan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | Tanda<br>Tangan/<br>Nama |
|---------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|
| 1                                     | 2                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | 3                        |
|                                       | <p>pembesaran perut Leopold I TFU: 3 jari dibawah prosesus Xipioideus, pada fundus teraba satu bagian bulat, lunak, tidak melenting. Leopold II: Bagian kiri ibu teraba keras memanjang seperti papan (punggung janin) dan bagian kanan teraba bagian kecil atau ekstremitas janin. Leopold III: Bagian bawah ibu teraba 1 bagian bulat, keras, melenting, dan tidak dapat digoyangkan. Leopold IV: Divergen, MCD: 29 cm. TBBJ: 2790 gram. Ekstremitas atas dan bawah tidak ada varises dan odema, reflek patella +/+, DJJ 150x/menit, kuat dan teratur</p> <p>A: G1P0A0 UK 37 Minggu 6 Hari Preskep U PUKI T/H Intrauterine</p> <p>Masalah: Ibu mengalami nyeri dan pegal pada punggung dan pinggang.</p> <p>P:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menginformasikan hasil pemeriksaan kepada ibu dan suami. Ibu dan suami paham</li> <li>2. Memberikan KIE pada ibu dan suami tentang cara mengatasi nyeri dan pegal pada punggung dan pinggang dengan teknik komplementer yaitu suami bisa dengan penggunaan <i>gym ball</i>. Ibu dan suami paham dengan penjelasan yang diberikan.</li> <li>3. Mengingatkan kembali kepada ibu tentang Pola nutrisi, tanda bahaya kehamilan trimester III dan tanda – tanda persalinan. Ibu paham dengan penjelasan yang diberikan.</li> </ol> |                          |

| Hari/<br>Tanggal<br>/Waktu/<br>Tempat                                                                                              | Catatan perkembangan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | Tanda<br>Tangan/<br>Nama                                                         |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------|
| 1                                                                                                                                  | 2                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | 3                                                                                |
|                                                                                                                                    | <p>4. Mengingatkan ibu untuk mengikuti kelas ibu hamil yang diadakan pada hari sabtu di Puskesmas IV Denpasar Selatan. Ibu bersedia untuk datang</p> <p>5. Memberikan terapi tablet SF 1x 60 mg (XV), kalsium 1x500 mg (XV), dan Vitamin C 1x50 mg (XV). Ibu bersedia meminumnya</p> <p>6. Menganjurkan ibu untuk pemeriksaan dan kunjungan ulang 1 minggu lagi yaitu tanggal 11 Februari 2025 atau saat ibu ada keluhan. Ibu bersedia datang kembali.</p> <p>7. Melakukan pendokumentasian, Dokumentasi selesai</p>                                                                                                                                                                                                                                                      |                                                                                  |
| <p>Jumat, 13<br/>Februari<br/>2025</p> <p>UPTD<br/>Puskesmas<br/>IV Dinas<br/>Kesehatan<br/>Kecamatan<br/>Denpasar<br/>Selatan</p> | <p>S: Ibu datang untuk memeriksa kehamilan rutin dan mengatakan sering merasakan kenceng – kenceng pada perut. Ibu mengatakan sudah rutin mengkonsumsi vitamin dan suplemen dan sudah habis. Pola makan ibu 3-4 kali sehari dengan porsi nasi, sayur kangkung, ayam goreng, serta buah. Ibu minum air mineral 1,5-2liter sehari. Pola istirahat dan eliminasi ibu baik dan tidak ada masalah. Gerakan janin aktif dirasakan. Ibu sudah mengikuti kelas ibu hamil dibarengi dengan mengajarkan ibu cara menggunakan <i>gym ball</i> pada tanggal 08-02-2025.</p> <p>O: Keadaan umum baik, kesadaran CM, BB 55 kg, TB: 149 cm, , IMT : 19,3 ,TD:128/84 mmHg, N: 80x/menit, RR: 20x/menit, suhu: 36,2°C, pemeriksaan fisik tidak ada masalah, pemeriksaan abdomen tampak</p> | <p>Bidan<br/>“RP”</p> <p>Ni<br/>Nengah<br/>Ckristiya<br/>ni Artha<br/>Suteja</p> |

| Hari/<br>Tanggal<br>/Waktu/<br>Tempat | Catatan perkembangan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | Tanda<br>Tangan/<br>Nama |
|---------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|
| 1                                     | 2                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | 3                        |
|                                       | <p>pembesaran perut, Leopold I TFU: 3 jari dibawah prosesus Xipioideus, pada fundus teraba satu bagian bulat, lunak, tidak melenting. Leopold II: Bagian kiri ibu teraba keras memanjang seperti papan (punggung janin) dan bagian kanan teraba bagian kecil atau ekstremitas janin. Leopold III: Bagian bawah ibu teraba 1 bagian bulat, keras, melenting, dan tidak dapat digoyangkan. Leopold IV: Divergen, MCD: 29 cm. TBBJ: 2790 gram. Ekstremitas atas dan bawah tidak ada varises dan odema, reflek patella +/+, DJJ 136x/menit, kuat dan teratur</p> <p>A: G1P0A0 UK 39 Minggu Preskep U PUKI T/H Intrauterine</p> <p>Masalah: Merasakan kenceng – kenceng pada perut</p> <p>P:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menginformasikan hasil pemeriksaan kepada ibu dan suami. Ibu dan suami paham</li> <li>2. Menjelaskan perut kenceng yang dialami ibu merupakan salah satu tanda persalinan sudah dekat. Ibu dan suami paham</li> <li>3. Mengingatkan kembali kepada ibu terkait tanda – tanda persalinan, ibu paham dengan penjelasan yang diberikan</li> <li>4. Mengajarkan ibu terkait teknik mengedan efektif, dan teknik relaksasi dalam manajemen rasa nyeri dengan mengatur nafas. Ibu paham dan bisa mengikuti</li> </ol> |                          |

| Hari/<br>Tanggal<br>/Waktu/<br>Tempat                          | Catatan perkembangan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | Tanda<br>Tangan/<br>Nama |
|----------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|
| 1                                                              | 2                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | 3                        |
|                                                                | <p>5. Memberikan terapi tablet SF 1x 60 mg (XV), kalsium 1x500 mg (XV), dan B1 1x50 mg (XV). Ibu bersedia meminumnya</p> <p>6. Menganjurkan ibu untuk pemeriksaan dan kunjungan ulang 1 minggu lagi yaitu tanggal 21 Februari 2025 atau saat ibu ada keluhan. Ibu bersedia datang kembali.</p> <p>7. Melakukan pendokumentasian, Dokumentasi selesai</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |                          |
| Jumat, 14<br>Februari<br>2025<br>Praktik<br>mandiri<br>dr.SpOG | <p>S: Ibu datang untuk memeriksa kehamilan rutin dan mengatakan sering kenceng pada perut. Ibu mengatakan sudah rutin mengkonsumsi vitamin dan suplemen dan sudah akan habis. Pola makan ibu 3-4 kali sehari dengan porsi nasi, sayur kangkung, ayam goreng, serta buah. Ibu minum air mineral 1,5-2liter sehari. Pola istirahat dan eliminasi ibu baik dan tidak ada masalah. Gerakan janin aktif dirasakan.</p> <p>O: Keadaan umum baik, kesadaran CM, BB : 55,3 kg, TB : 149 cm, IMT : 19,3, TD : 125/75 mmhg, N 80x/mnt, suhu 36,3°C, RR : 20 kali/menit. Hasil USG: EFW (AC,BPD) : 2796 gram<br/>BPD : 8.89 CM<br/>FL : 6.90 CM<br/>AC: 31.52 CM<br/>AUA : 25w6d<br/>EDD : 15/03/2025<br/>DJJ : 146 x/mnt kuat dan teratur</p> | dr. K. P<br>SpOG         |

| Hari/<br>Tanggal<br>/Waktu/<br>Tempat | Catatan perkembangan | Tanda<br>Tangan/<br>Nama |
|---------------------------------------|----------------------|--------------------------|
| 1                                     | 2                    | 3                        |

A: G1P0A0 UK 39 Minggu 1 Hari Preskep U PUKI

T/H Intrauterine

Masalah: Tidak ada

P:

1. Menginformasikan hasil pemeriksaan kepada ibu dan suami. Ibu dan suami paham
2. KIE terkait perut kenceng – kenceng yang dialami yaitu ibu merupakan salah satu tanda persalinan, ibu dan suami paham
3. Memberikan KIE kepada suami untuk selalu memberikan dukungan kepada ibu dan menemani ibu pada saat persalinan, suami paham
4. Memberikan KIE kepada ibu terkait IMD, ibu bersedia untuk melakukan IMD pada saat menyusui nanti
5. Memberikan KIE mengenai posisi melahirkan yang dapat dipilih oleh ibu, ibu paham dan memilih untuk setengah duduk saat persalinan nanti
6. Memberikan KIE terkait KB yang akan digunakan ibu pasca bersalin, ibu mengatakan ingin menggunakan KB non hormonal dan memilih KB IUD
7. Mengingatkan kembali kepada ibu terkait teknik relaksasi dengan mengatur nafas, ibu bisa melakukan

| Hari/<br>Tanggal<br>/Waktu/<br>Tempat | Catatan perkembangan                                                                                                      | Tanda<br>Tangan/<br>Nama |
|---------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|
| 1                                     | 2                                                                                                                         | 3                        |
|                                       | 8. Mengingatkan ibu terkait cara mendedan efektif, ibu paham                                                              |                          |
|                                       | 9. Mengingatkan kembali terkait tanda – tanda persalinan.                                                                 |                          |
|                                       | 10. Mengingatkan ibu untuk melanjutkan meminum vitamin yang didapatkan dipuskesmas                                        |                          |
|                                       | 11. Mengajukan ibu untuk pemeriksaan dan kunjungan ulang 1 minggu lagi saat ibu ada keluhan. Ibu bersedia datang kembali. |                          |
|                                       | 12. Melakukan pendokumentasian, Dokumentasi selesai                                                                       |                          |

*Sumber : Buku KIA, Rekam medis dan buku pemeriksaan dokter Ibu “LA”. 2025*

## 2. Penerapan asuhan kebidanan pada Ibu “LA” selama masa persalinan kala I hingga kala IV

Data persalinan serta bayi baru lahir penulis peroleh melalui observasi dan memberikan asuhan langsung selama kala I sampai dengan kala IV persalinan. Persalinan ibu berlangsung normal dan tidak ada kegawatdaruratan serta keadaan patologis. Ibu bersalin di UPTD Puskesmas IV Denpasar Selatan

Ibu “LA” datang ke UPTD Puskesmas IV Denpasar Selatan tanggal 16 februari 2025 pukul 12.15 Wita dengan keluhan sakit perut hilang timbul sejak kemarin (15/02/2025) pukul 16.00 Wita, belum ada keluar lendir darah. Ibu didampingi oleh suami dengan hasil pemeriksaan pembukaan 2 cm, Kala I

berlangsung  $\pm$  4 jam, pembukaan lengkap pukul 16.10 Wita, kala II berlangsung  $\pm$  40 menit bayi lahir pada pukul 16.50 Wita, kala III berlangsung  $\pm$  5 menit plasenta lahir pukul 16.55 Wita, kemudian dilanjutkan dengan penjahitan dan pemantauan kala IV selama 2 jam. Berikut diuraikan asuhan kebidanan yang diberikan pada ibu “LA” saat proses persalinan dan bayi baru lahir

**Tabel 6**

**Catatan Perkembangan Ibu “LA” Beserta Bayi Baru Lahir yang Menerima Asuhan Kebidanan Pada Masa Persalinan Di UPTD Puskesmas IV Denpasar Selatan**

| Hari/<br>Tanggal/<br>Waktu/<br>Tempat                                                                   | Catatan Perkembangan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | Tanda<br>Tangan/<br>Nama                                             |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------|
| 1                                                                                                       | 2                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | 3                                                                    |
| Minggu, 16<br>februari<br>2025, Pk.<br>12.15 Wita,<br>di UPTD<br>Puskesmas<br>IV<br>Denpasar<br>Selatan | S : Ibu datang mengeluh sakit perut hilang timbul sejak kemarin (15/02/2025) pukul 16.00 Wita, belum ada keluar lendir darah. Ibu mengatakan makan terakhir Pk. Wita dengan porsi sedang, minum terakhir Pk. Wita berupa air putih, BAB terakhir Pk. 08.00 Wita dan BAK terakhir Pk. 10.00 Wita. Gerak janin aktif. Kondisi fisik ibu kuat dan siap menghadapi proses persalinan.<br><br>O : KU baik, kesadaran CM, BB : 55,5 Kg, TB : 149 cm, TD: 122/78 mmHg, N:80x/menit, RR: 20x/menit, suhu : 36,3°C, pemeriksaan fisik dalam batas normal. McD 29 cm, TBBJ :2790 gram<br><br>Leopold I TFU: 3 jari dibawah prosesus Xipioideus, pada fundus teraba satu bagian bulat, lunak, tidak melenting. | Bidan “SH”<br>Bidan “BD”<br>Ni Nengah<br>Ckristiyani<br>Artha Suteja |

| Hari/<br>Tanggal/<br>Waktu/<br>Tempat | Catatan Perkembangan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | Tanda<br>Tangan/<br>Nama |
|---------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|
| 1                                     | 2                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | 3                        |
|                                       | <p>Leopold II: Bagian kiri ibu teraba keras memanjang seperti papan (punggung janin) dan bagian kanan teraba bagian kecil atau ekstremitas janin.</p> <p>Leopold III: Bagian bawah ibu teraba 1 bagian bulat, keras, melenting, dan tidak dapat digoyangkan.</p> <p>Leopold IV: Divergen</p> <p>Perlimaan : 4/5</p> <p>Kontraksi durasi 1x10 menit durasi 10 detik. DJJ 136x/menit, kuat dan teratur. Ekstremitas atas dan bawah tidak ada varises dan odema, reflek patella +/- VT (Pk. 12.15 Wita oleh Bidan "SH") : v/v normal, portio lunak, pembukaan 2 cm, <i>efficement</i> 50%, ketuban utuh teraba kepala denominator belum jelas, moulase 0, penurunan kepala di Hodge I, ttbk/tp, adanya lendir darah.</p> <p>A : G1P0A0 UK 39 minggu 3 hari Preskep U-PUKI T'H Intrauterine + PK 1 Fase Laten</p> <p>P :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menginformasikan hasil pemeriksaan kepada ibu dan suami. Ibu dan suami memahami penjelasan yang diberikan</li> <li>2. Memfasilitasi ibu dalam pengurangan rasa nyeri dengan relaksasi mengatur nafas, <i>massase</i> punggung, dan <i>gym ball</i>. Ibu mengatakan nyeri berkurang dan tampak lebih nyaman.</li> </ol> |                          |

| Hari/<br>Tanggal/<br>Waktu/<br>Tempat                         | Catatan Perkembangan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | Tanda<br>Tangan/<br>Nama    |
|---------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|
| 1                                                             | 2                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | 3                           |
|                                                               | <p>3. Mengingatkan ibu terkait teknik mengedan yang efektif. Ibu paham dan bisa melakukannya</p> <p>4. Memberikan dukungan kepada ibu bahwa ibu pasti bisa melahirkan bayi dengan sehat dan memberitahu suami untuk selalu memberikan dukungan positif, ibu dan suami bersedia.</p> <p>5. Menjelaskan kepada ibu dan suami bahwa ibu masih dalam keadaan diperbolehkan pulang terlebih dahulu, dengan tujuan agar ibu merasa lebih nyaman. Ibu dan suami paham dan memilih untuk pulang terlebih dahulu terlebih lagi rumah ibu cukup dekat dengan puskesmas.</p> <p>6. Menjelaskan kepada ibu jika kontraksi makin sering, lama dan keluar lendir darah atau pecah ketuban ibu dapat langsung datang kembali ke puskesmas. Ibu dan suami paham.</p> <p>7. Mengingatkan ibu dan suami terkait tanda bahaya kehamilan, ibu dan suami paham.</p> <p>8. Mengingatkan ibu dan suami agar ibu mendapatkan nutrisi dan istirahat yang cukup. Ibu dan suami paham</p> |                             |
| Minggu, 16<br>februari<br>2025, Pk.<br>16.10 Wita,<br>di UPTD | S : Ibu datang mengeluh sakit perut semakin sering dan lama, ada keluar lendir darah sejak Pk. 13.00 Wita dan ketuban pecah pada pukul 15.50 Wita. Ibu mengatakan menggunakan <i>gymball</i> untuk mengurangi rasa nyeri pada saat dirumah. Ibu mengatakan makan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | Bidan "TN"<br>Bidan<br>"MH" |

| Hari/<br>Tanggal/<br>Waktu/<br>Tempat                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | Catatan Perkembangan                                                                                                                                                                                                                                   | Tanda<br>Tangan/<br>Nama                 |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------|
| 1                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | 2                                                                                                                                                                                                                                                      | 3                                        |
| Puskesmas<br>IV<br>Denpasar<br>Selatan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | terakhir Pk. 14.00 Wita dengan porsi sedang, minum<br>terakhir Pk. 15.00 Wita berupa air putih, BAB terakhir<br>Pk. 08.00 Wita dan BAK terakhir Pk. 13.00 Wita.<br>Gerak janin aktif. Kondisi fisik ibu kuat dan siap<br>menghadapi proses persalinan. | Ni Nengah<br>Ckristiyani<br>Artha Suteja |
| <p>O : KU baik, kesadaran CM, BB : 55,5 Kg, TB : 149 cm, TD: 125/80 mmHg, N:80x/menit, RR: 20x/menit, suhu : 36,3°C, pemeriksaan fisik dalam batas normal. McD 29 cm, TBBJ :2790 gram</p> <p>Leopold I TFU: 3 jari dibawah prosesus Xipioideus, pada fundus teraba satu bagian bulat, lunak, tidak melenting.</p> <p>Leopold II: Bagian kiri ibu teraba keras memanjang seperti papan (punggung janin) dan bagian kanan teraba bagian kecil atau ekstremitas janin.</p> <p>Leopold III: Bagian bawah ibu teraba 1 bagian bulat, keras, melenting, dan tidak dapat digoyangkan.</p> <p>Leopold IV: Divergen</p> <p>Kontraksi durasi 4 x 10 menit dalam 40-45 detik. DJJ 132x/menit, kuat dan teratur. Ekstremitas atas dan bawah tidak ada varises dan odema, reflek patella +/+ VT (Pk. 16.10 Wita oleh Bidan "TN") : v/v normal, portio tidak teraba, pembukaan 10 cm. Ketuban utuh teraba kepala denominator UUK depan, moulase 0, penurunan kepala di Hodge III, ttbk/tp.</p> |                                                                                                                                                                                                                                                        |                                          |

| Hari/<br>Tanggal/<br>Waktu/<br>Tempat                                            | Catatan Perkembangan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | Tanda<br>Tangan/<br>Nama                                                |
|----------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------|
| 1                                                                                | 2                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | 3                                                                       |
|                                                                                  | A : G1P0A0 UK 39 minggu 3 hari Preskep U-PUKI<br>T'H Intrauterine + PK II<br>P : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menginformasikan hasil pemeriksaan kepada ibu dan suami. Ibu dan suami paham</li> <li>2. Mendekatkan partus set. Semua sudah siap</li> <li>3. Menggunakan alat pelindung diri. Alat pelindung diri telah digunakan</li> <li>4. Memberikan dukungan spiritual dengan mengingatkan ibu dan suami untuk berdoa agar proses persalinan berjalan dengan lancar. Ibu dan suami bersedia dan berdoa bersama.</li> <li>5. Mengatur posisi ibu. Ibu memilih posisi setengah duduk</li> <li>6. Memimpin ibu untuk meneran secara efektif. Ibu mampu melakukannya dengan baik, bayi lahir spontan segera menangis pukul 16.50 Wita, tangis kuat, gerak aktif, jenis kelamin perempuan.</li> </ol> |                                                                         |
| Minggu, 16<br>februari<br>2025, Pk.<br>16.50 Wita,<br>di UPTD<br>Puskesmas<br>IV | S : Ibu merasa perutnya masi mulas<br>O : Keadaan Umum Baik, Kesadaran Composmentis. TFU sepusat, kontraksi uterus baik, perdarahan tidak aktif, kandung kemih tidak penuh, dan tidak ada janin kedua. Terdapat tanda uterus globuler, tali pusat memanjang, dan semburan darah tiba-tiba.<br>A : A: G1P0A0 P spt B + PK III+ Vigorous Baby dalam Masa Adaptasi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | Bidan "TN"<br>Bidan<br>"MH"<br>Ni Nengah<br>Ckristiyani<br>Artha Suteja |

| Hari/<br>Tanggal/<br>Waktu/<br>Tempat                         | Catatan Perkembangan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | Tanda<br>Tangan/<br>Nama                   |
|---------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------|
| 1                                                             | 2                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | 3                                          |
| Denpasar P:<br>Selatan                                        | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menginformasikan hasil pemeriksaan. Ibu dan suami paham</li> <li>2. Melakukan informed consent untuk menyuntikkan oksitosin 10 IU pada 1/3 anterolateral paha ibu. Ibu bersedia</li> <li>3. Menyuntikkan oksitosin 10 IU pada 1/3 anterolateral paha ibu secara IM (Pukul 16.51 Wita). Tidak terdapat reaksi alergi dan kontraksi uterus baik</li> <li>4. Mengeringkan bayi dengan memberi selimut hangat dan topi. Kehangatan bayi terjaga</li> <li>5. Menjepit dan memotong tali pusat. Tali pusat sudah terpotong dan tidak ada perdarahan tali pusat</li> <li>6. Memposisikan bayi untuk IMD. IMD berhasil dilakukan pada menit ke – 30</li> <li>7. Melakukan penegangan tali pusat terkendali (PTT). Plasenta lahir pukul 16.55 Wita kesan lengkap.</li> <li>8. Melakukan <i>massase</i> fundus uteri, Kontraksi uterus baik</li> </ol> |                                            |
| Minggu, 16<br>februari<br>2025, Pk.<br>16.55 Wita,<br>di UPTD | <p>S: Ibu merasa lega karena bayi dan plasenta sudah lahir dengan lancar</p> <p>O: Keadaan Umum Baik, Kesadaran Composmentis. TFU 1 jari dibawah pusat, kontraksi uterus baik, kandung kemih tidak penuh, perdarahan tidak aktif,</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | <p>Bidan “TN”</p> <p>Bidan</p> <p>“MH”</p> |

| Hari/<br>Tanggal/<br>Waktu/<br>Tempat                         | Catatan Perkembangan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | Tanda<br>Tangan/<br>Nama                 |
|---------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------|
| 1                                                             | 2                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | 3                                        |
| Puskesmas<br>IV<br>Denpasar<br>Selatan                        | terdapat laserasi pada mukosa vagina, komisura posterior dan kulit perineum (Grade I).<br>A: P1A0 P spt B + PK IV dengan laserasi grade I + Vigorous baby dalam masa adaptasi<br>P :<br><ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menginformasikan hasil pemeriksaan kepada ibu dan suami. Ibu dan suami paham</li> <li>2. Melakukan <i>Informed consent</i> untuk dilakukan penjahitan luka pada perineum dengan anastesi (Lidokain 1%) menggunakan benang <i>plain catgut</i>. Luka tertutup dan tidak ada perdarahan aktif.</li> <li>3. Melakukan eksplorasi. Tidak ada bekuan darah dan perdarahan tidak aktif.</li> <li>4. Membersihkan dan merapikan ibu, alat, dan lingkungan. Semua sudah bersih</li> <li>5. Memberikan KIE kepada ibu cara memeriksa kontraksi uterus dan cara melakukan massase fundus uteri. Ibu paham dan mampu melakukannya.</li> <li>6. Melakukan observasi dan pemantauan kala IV sesuai partograf. Hasil terlampir</li> </ol> | Ni Nengah<br>Ckristiyani<br>Artha Suteja |
| Minggu, 16<br>februari<br>2025, Pk.<br>17.50 Wita,<br>di UPTD | Asuhan Neonatus 1 Jam<br>S: bayi sudah dapat menyusu, reflek hisap baik, dan tidak ada keluhan<br>O: Keadaan Umum Baik, Kesadaran Composmentis,<br>S: 36,8°C, RR: 47x/menit, HR: 136x/menit, BBL:                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | Bidan "TN"<br>Bidan<br>"MH"              |

| Hari/<br>Tanggal/<br>Waktu/<br>Tempat                                            | Catatan Perkembangan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | Tanda<br>Tangan/<br>Nama                                                |
|----------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------|
| 1                                                                                | 2                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | 3                                                                       |
| Puskesmas IV<br>Denpasar<br>Selatan                                              | 2700 gram, PB: 48 cm, LK/LP: 32/30 cm, BAB (+), BAK (-), Anus (+), IMD berhasil pada menit ke 30<br>A: Naonatus Aterm usia 1 Jam + Vigorous baby dalam masa adaptasi<br>P:<br><ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menginformasikan hasil pemeriksaan. Ibu dan suami paham.</li> <li>2. Mengenakan baju pada bayi, popok, sarung tangan/kaki, topi dan selimut. Bayi tampak hangat</li> <li>3. Melakukan informed consent untuk menyuntikkan vitamin K 1 mg pada 1/3 anterolateral paha kiri bayi secara IM. Tidak ada reaksi alergi</li> <li>4. Mengoleskan salep mata gentamicin 1% pada mata bayi. Tidak terdapat reaksi alergi</li> <li>5. Merapikan bayi dan menggunakan pakaian lengkap pada bayi, kemudian diberikan kepada ibu untuk menyusui bayinya. Bayi dapat menyusu dengan baik.</li> </ol> | Ni Nengah<br>Ckristiyani<br>Artha Suteja                                |
| Minggu, 16<br>februari<br>2025, Pk.<br>18.50 Wita,<br>di UPTD<br>Puskesmas<br>IV | S: Ibu mengatakan tidak ada keluhan dan perasaan ibu sangat lega. Ibu sudah bersedia makan dengan porsi kecil, komposisi roti dan susu. Ibu minum air mineral 250 ml. Pola eliminasi ibu yakni belum BAB/BAK. Ibu sudah mampu duduk, miring kiri dan kanan.<br>O: Ibu: Keadaan Umum Baik, Kesadaran Composmentis, TD: 120/76 mmHg, N:82x/menit,                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | Bidan "TN"<br>Bidan<br>"MH"<br>Ni Nengah<br>Ckristiyani<br>Artha Suteja |

| Hari/<br>Tanggal/<br>Waktu/<br>Tempat | Catatan Perkembangan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | Tanda<br>Tangan/<br>Nama |
|---------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|
| 1                                     | 2                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | 3                        |
| Denpasar<br>Selatan                   | <p>R:20x/menit, S:36,5°C, TFU 2 jari bawah pusat, kontraksi uterus baik, perdarahan tidak aktif, kandung kemih tidak penuh, luka jahitan perineum utuh, BAB (-), BAK (+), laktasi (+), mobilisasi (+), bounding attachment : ibu menatap bayi dengan lembut, mengajak bayi berbicara dan menyentuh bayi dengan lembut.</p> <p>Bayi: Keadaan Umum Baik, Kesadaran Composmentis, S:36,8°C, HR: 140x/menit, RR: 40x/menit, BAB (-), BAK (-)</p> <p>A: P1A0 Pspt B + 2 Jam Postpartum + Vigorous Baby dalam Masa Adaptasi</p> <p>P:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menginformasikan hasil pemeriksaan kepada ibu. Ibu dan suami paham.</li> <li>2. Memberikan KIE kepada ibu dan suami pentingnya imunisasi HB 0 untuk bayi dan melakukan informed consent untuk melakukan injeksi HB 0 kepada bayi. Ibu dan suami paham dan bersedia</li> <li>3. Melakukan injeksi HB 0 (0,5ml) secara IM pada 1/3 anterolateral paha kanan bayi (Pukul 18.55 Wita). Tidak ada reaksi alergi</li> <li>4. Memberikan KIE asi on demand. Ibu paham</li> <li>5. Memberikan KIE untuk istirahat dan melibatkan suami dalam mengurus bayi. Ibu dan keluarga paham</li> </ol> |                          |

| Hari/<br>Tanggal/<br>Waktu/<br>Tempat | Catatan Perkembangan                                                                                                                                                                                                       | Tanda<br>Tangan/<br>Nama |
|---------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|
| 1                                     | 2                                                                                                                                                                                                                          | 3                        |
|                                       | 6. Memberikan KIE kepada ibu tanda bahaya masa nifas. Ibu paham dan dapat menyebutkan kembali                                                                                                                              |                          |
|                                       | 7. Memberikan terapi kepada ibu: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Amoxicillin 500 mg 3x1 (X)</li> <li>b. Paracetamol 500 mg 3x1 (X)</li> <li>c. SF 60 mg 1x1 (X)</li> <li>d. Vitamin A 200.000 IU (II)</li> </ul> |                          |
|                                       | 8. Memindahkan ibu ke ruang nifas untuk dilakukan rooming in bersama bayi. Ibu dan bayi sudah di ruang nifas.                                                                                                              |                          |

*Sumber : Buku KIA dan Rekam medis Ibu "LA", 2025*

### **3. Penerapan asuhan kebidanan pada Ibu "LA" selama masa nifas sampai 42 hari masa nifas**

Masa nifas ibu "LA" dimulai setelah persalinan yaitu tanggal 16 Februari 2025 sampai 42 hari masa nifas. Selama masa nifas penulis melakukan pengamatan terhadap perkembangan kondisi, proses adaptasi fisiologis dan psikologis ibu "LA". Perkembangan masa nifas dari KF 1 – KF 4 dengan tambahan komplementer berupa pijat oksitosin dan senam kegel, dapat dilihat dalam tabel berikut.

**Tabel 7**

**Catatan Perkembangan Ibu “LA” yang Menerima Asuhan Kebidanan Pada Masa Nifas Di UPTD Puskesmas IV Denpasar Selatan**

| Hari/<br>Tanggal/<br>Waktu/<br>Tempat                                                                     | Catatan perkembangan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | Tanda<br>Tangan/<br>Nama                                                      |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------|
| 1                                                                                                         | 2                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | 3                                                                             |
| Senin, 17<br>februari<br>2025, Pk.<br>07.00<br>Wita, di<br>UPTD<br>Puskesmas<br>IV<br>Denpasar<br>Selatan | KF 1<br><br>S: Ibu mengatakan nyeri pada luka jahitan. Ibu sudah makan dengan porsi sedang yakni dengan komposisi nasi, sayuran, daging ayam. Ibu sudah minum 350 ml air mineral. Ibu belum BAB dan sudah BAK sebanyak 2 kali. Ibu sudah meminum obat sesuai anjuran petugas dan tidak ada reaksi alergi. Mengganti pembalut sebanyak satu kali, ibu sudah melakukan mobilisasi yaitu miring kanan, miring kiri, duduk, berdiri, dan berjalan sendiri. Ibu berencana memberikan ASI eksklusif pada bayi. Pengetahuan yang ibu butuhkan adalah teknik menyusui yang benar, tanda bahaya masa nifas, dan cara melakukan senam kegel.<br><br>O : keadaan umum baik, kesadaran Composmentis, TD : 118/67mmHg, N : 76x/menit. R:22x/menit, S:36,4°C, wajah tidak pucat, konjungtiva merah muda, sklera putih, bibir lembab, leher normal, payudara bersih, putting susu menonjol, tidak ada lecet, tidak ada bengkak, pengeluaran kolostrum, TFU 1 jari bawah pusat, kontraksi uterus baik, kandung kemih tidak penuh, perdarahan tidak aktif, pengeluaran lochea rubra, jahitan perineum utuh, tidak ada odema. Bounding attachment : ibu menatap | Bidan<br>“SR”<br>Bidan<br>“DP”<br>Ni Nengah<br>Ckristiyani<br>Artha<br>Suteja |

| Hari/<br>Tanggal/<br>Waktu/<br>Tempat | Catatan perkembangan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | Tanda<br>Tangan/<br>Nama |
|---------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|
| 1                                     | 2                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | 3                        |
|                                       | <p>bayi dengan lembut, mengajak bayi berbicara, dan menyentuh bayi dengan lembut.</p> <p>A : P1A0 Pspt B Postpartum hari ke - 0</p> <p>Masalah : Nyeri luka jahitan</p> <p>P :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menginformasikan hasil pemeriksaan kepada ibu. Ibu dan suami paham</li> <li>2. Memberikan KIE kepada ibu cara mengatasi nyeri pada luka perineum yang ibu rasakan yakni dengan duduk perlahan untuk meminimalkan rasa nyeri jahitan dan memberitahu ibu untuk melakukan senam kegel yang memiliki banyak manfaat untuk penyembuhan luka perineum. Ibu paham dan sudah bisa melakukan senam kegel</li> <li>3. Mengingatkan ibu untuk selalu memeriksa kontraksi uterus dan massase fundus uteri. Ibu paham dan bisa melakukannya</li> <li>4. Membimbing ibu teknik menyusui yang benar. Ibu paham dan melakukannya dengan baik</li> <li>5. Memberikan asuhan komplementer yaitu pijat oksitosin serta membimbing suami cara melakukannya. Ibu tampak nyaman</li> <li>6. Menyepakati kunjungan ulang selanjutnya pada tanggal 19 Februari 2025. Ibu paham dan bersedia untuk datang</li> </ol> |                          |
| Rabu, 19<br>februari                  | KF 2                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | Bidan<br>"RP"            |

| Hari/<br>Tanggal/<br>Waktu/<br>Tempat                                           | Catatan perkembangan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | Tanda<br>Tangan/<br>Nama                    |
|---------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------|
| 1                                                                               | 2                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | 3                                           |
| 2025,<br>Pk.09.00<br>Wita, di<br>UPTD<br>Puskesmas<br>IV<br>Denpasar<br>Selatan | <p>S: Ibu mengatakan saat ini tidak ada keluhan. Ibu mampu menyusui bayi secara on demand dan posisi yang tepat, ibu hanya memberikan ASI pada bayi dan berencana memberikan ASI eksklusif. Ibu juga sudah rutin melakukan senam kegel setiap saat, sehingga nyeri perineum ibu berkurang. Pola makan ibu baik yaitu makan 3-4 kali sehari dengan komposisi nasi, sayur, ikan, tempe, dan diselingi buah. Ibu minum 2000 ml sehari. Pola eliminasi ibu tidak ada masalah yaitu BAB satu hari sekali dan BAK 5-6 kali sehari. Kebersihan ibu baik, mandi dua kali sehari, ibu mengganti pembalut 2-3 kali sehari. Ibu istirahat 6-7 jam/hari karena ibu mengurus bayi. Ibu sudah mampu mengurus bayi sendiri dan dibantu oleh ibu mertua dan suami dalam mengurus bayi.</p> <p>O : Keadaan Umum Baik, Kesadaran Composmentis, BB: 52 kg, TD: 121/78 mmHg, N:81x/menit, R:22x/menit, S:36,5°C, wajah tidak pucat, konjungtiva merah muda, sklera putih, bibir lembab, leher normal, payudara bersih, puting susu menonjol, tidak ada lecet, tidak ada bengkak, produksi ASI lancar, TFU 3 jari atas simpisis, kontraksi uterus baik, kandung kemih tidak penuh, tidak ada perdarahan aktif, lokhea sanguinolenta, jahitan perineum utuh, tidak terdapat tanda-tanda infeksi. Bounding attachment : ibu menatap bayi</p> | Ni Nengah<br>Ckristiyani<br>Artha<br>Suteja |

| Hari/<br>Tanggal/<br>Waktu/<br>Tempat                                                                                    | Catatan perkembangan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | Tanda<br>Tangan/<br>Nama                                                 |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------|
| 1                                                                                                                        | 2                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | 3                                                                        |
|                                                                                                                          | <p>dengan lembut, mengajak bayi berbicara dan ibu menyentuh bayi dengan lembut.</p> <p>A : P1A0 + Postpartum hari ke-3</p> <p>Masalah : tidak ada</p> <p>P :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menginformasikan hasil pemeriksaan kepada ibu. Ibu dan suami. Ibu dan suami paham</li> <li>2. Mengingatkan ibu tentang pemberian ASI on demand dan ASI eksklusif. Ibu paham Memberikan KIE ibu untuk rutin menjemur bayi di pagi hari. Ibu paham dan sudah melakukannya</li> <li>3. Mengingatkan ibu untuk tetap melakukan senam kegel untuk mempercepat pemulihan luka, ibu paham</li> <li>4. Menyepakati kunjungan ulang tanggal 24 Februari 2025.</li> </ol> |                                                                          |
| <p>Senin, 24<br/>februari<br/>2025,<br/>Pk.08.30<br/>Wita, di<br/>UPTD<br/>Puskesmas<br/>IV<br/>Denpasar<br/>Selatan</p> | <p>KF 3</p> <p>S: Ibu mengatakan saat ini tidak ada keluhan. Ibu sudah menyusui bayinya secara on demand dan hanya ASI saja. Pola makan ibu baik yaitu makan 3-4 kali sehari dengan komposisi nasi, sayur, ayam goreng, tempe, dan diselingi buah. Ibu minum 1500 ml sehari. Pola eliminasi ibu tidak ada masalah yaitu BAB satu hari sekali dan BAK 5-6 kali sehari. Kebersihan ibu baik, mandi dua kali sehari. Ibu istirahat 7-8 jam/hari dan bangun setiap dua jam</p>                                                                                                                                                                                                 | <p>Bidan<br/>"RP"<br/>Ni Nengah<br/>Ckristiyani<br/>Artha<br/>Suteja</p> |

| Hari/<br>Tanggal/<br>Waktu/<br>Tempat | Catatan perkembangan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | Tanda<br>Tangan/<br>Nama |
|---------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|
| 1                                     | 2                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | 3                        |
|                                       | <p>untuk menyusui bayi. Pengetahuan yang dibutuhkan ibu yaitu cara melakukan pijat bayi.</p> <p>O : Keadaan Umum Baik, Kesadaran Composmentis, BB: 52 kg, TD: 118/82 mmHg, N:80 x/menit, R:20x/menit, S:36,5°C, wajah tidak pucat, konjungtiva merah muda, sklera putih, bibir lembab, leher normal, payudara bersih, putting susu menonjol, tidak ada lecet, tidak ada bengkak, produksi ASI lancar, TFU pertengahan pusat simpisis, lokhea serosa, jahitan perineum sudah tertutup sempurna, tidak terdapat tanda tanda infeksi.</p> <p>A : P1A0 + Postpartum hari ke-8</p> <p>Masalah : Ibu belum mengetahui cara memijat bayi</p> <p>P :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menginformasikan hasil pemeriksaan kepada ibu.</li> <li>2. Membimbing ibu cara melakukan pijat bayi dan menyepakati kunjungan rumah tanggal 3 Maret 2025 untuk membimbing ibu melakukan pijat bayi dan membimbing kembali suami untuk melakukan pijat oksitosin kepada ibu. Ibu paham dan bersedia untuk dikunjungi</li> <li>3. Mengingatkan kembali kepada ibu terkait pentingnya alat kontrasepsi. Ibu mengatakan ingin melakukan pemasangan KB IUD.</li> <li>4. Menjelaskan pada ibu pemasangan KB IUD dapat dilakukan pada 42 hari masa nifas yaitu</li> </ol> |                          |

| Hari/<br>Tanggal/<br>Waktu/<br>Tempat                                                                | Catatan perkembangan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | Tanda<br>Tangan/<br>Nama                                     |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------|
| 1                                                                                                    | 2                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | 3                                                            |
|                                                                                                      | pada tanggal 31 maret 2025 dengan catatan ibu tidak melakukan hubungan seksual tanpa kondom selama masa nifas. Ibu paham dan bersedia untuk melakukan KB                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |                                                              |
| Senin, 31<br>Maret<br>2025<br>Pk.08.30<br>Wita, di<br>UPTD<br>Puskesmas<br>IV<br>Denpasar<br>Selatan | KF 4<br><br>S: Ibu mengatakan ingin menggunakan KB implant. Saat ini ibu mengatakan tidak ada keluhan. Ibu juga sudah bisa melakukan pijat bayi. Suami juga sudah bisa melakukan pijat oksitosin sehingga ibu merasa lebih nyaman. Pola nutrisi ibu baik yaitu makan 3-4 kali sehari dengan komposisi nasi, sayur, ayam goreng, cumi asam manis, dan diselingi buah. Ibu minum 2000 ml sehari. Pola eliminasi ibu tidak ada masalah yaitu BAB satu hari sekali dan BAK 5-6 kali sehari. Kebersihan ibu baik, mandi dua kali sehari. Ibu istirahat 7-8 jam/hari. Ibu telah mampu melakukan aktivitas seperti biasa seperti mengurus bayi, memasak, menyapu, dan mengepel. Pengetahuan yang ibu butuhkan yaitu tentang KB IUD seperti kekurangan, kelebihan, dan efek samping KB implant.<br><br>O: Keadaan Umum Baik, Kesadaran Composmentis, BB: 51 kg, TD: 118/72 mmHg, N:80x/menit, R:22x/menit, S:36,5°C, wajah tidak pucat, konjungtiva merah muda, sklera putih, bibir lembab, leher normal, payudara bersih, puting susu menonjol, tidak ada lecet, tidak ada bengkak, | Bidan<br>“RP”<br>Ni Nengah<br>Ckristiyani<br>Artha<br>Suteja |

| Hari/<br>Tanggal/<br>Waktu/<br>Tempat | Catatan perkembangan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | Tanda<br>Tangan/<br>Nama |
|---------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|
| 1                                     | 2                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | 3                        |
|                                       | <p>produksi ASI lancar, TFU tidak teraba, lochea alba, kandung kemih tidak penuh.</p> <p>Inspekulo : v/v dalam batas normal, portio licin, lesi (-), tidak ada tanda infeksi, panjang uterus 7 cm</p> <p>A: P1A0 + Postpartum hari ke-42 + Akseptor Baru KB IUD</p> <p>Masalah: Ibu belum kekurangan, kelebihan, dan efek samping KB IUD</p> <p>P:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menginformasikan hasil pemeriksaan kepada ibu.</li> <li>2. Memberikan KIE ibu tentang kekurangan, kelebihan, dan efek samping penggunaan KB IUD. Ibu paham</li> <li>3. Melakukan informed consent tindakan yang akan dilakukan. Ibu bersedia dan setuju Menyiapkan alat, bahan, dan lingkungan. Alat, bahan, dan lingkungan semua sudah siap</li> <li>4. Melakukan pemasangan KB IUD. KB IUD sudah terpasang dengan benar</li> <li>5. Menganjurkan ibu untuk kontrol KB IUD setiap satu tahun sekali, ibu paham dan akan melakukannya</li> <li>6. Mendokumentasikan hasil tindakan pada kartu kunjungan dan mencatat pada register KB.</li> </ol> <p>Dokumentasi selesai</p> |                          |

*Sumber : Buku KIA dan Rekam medis Ibu "LA", 2025*

**4. Penerapan asuhan kebidanan pada Ibu “LA” dari neonatus sampai bayi 42 hari**

Asuhan kebidanan pada bayi ibu “LA” lahir pada tanggal 16 februari 2025 sampai 42 hari berlangsung fisiologis. Selama ini bayi ibu “LA” tidak pernah mengalami bahaya atau sakit. Berikut diuraikan asuhan kebidanan yang diberikan pada bayi ibu “LA”

**Tabel 8**

**Catatan Perkembangan Bayi Ibu “LA” yang Menerima Asuhan Kebidanan Pada Bayi Baru Lahir Hingga Bayi Usia 42 Hari Secara Komprehensif Di UPTD Puskesmas IV Denpasar Selatan**

| Hari/<br>Tanggal/<br>Waktu/<br>Tempat                                                                     | Catatan Perkembangan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | Tanda<br>Tangan/<br>Nama                                                             |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|
| 1                                                                                                         | 2                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | 3                                                                                    |
| Senin, 17<br>februari<br>2025, Pk.<br>07.00<br>Wita, di<br>UPTD<br>Puskesmas<br>IV<br>Denpasar<br>Selatan | KN 1<br>S: Ibu mengatakan tidak ada keluhan pada bayi, bayi mampu menyusu dengan baik dan hanya diberikan ASI on demand. Bayi sudah BAB satu kali warna kehitaman dan BAK dua kali<br>O : Keadaan Umum :Baik, Kesadaran : Composmentis, HR: 135x/menit, RR: 34x/menit, S: 36,6° C. BBL: 2700 gram, PB:48cm LK/LP: 33/30 cm. Pemeriksaan fisik tidak ada kelainan, kepala simetris, sutura normal dan ubun-ubun datar, wajah simetris, tidak ada kelainan, konjungtiva merah muda, sklera putih, tidak ada kelainan pada hidung, telinga, dan mulut. Tidak ada retraksi dada, abdomen simetris dan tidak ada perdarahan tali pusat. Reflek glabella (+), reflek rooting | Bidan<br>“SR”<br>Bidan<br>“DP”<br>Ni<br>Nengah<br>Ckristiy<br>ani<br>Artha<br>Suteja |

| Hari/<br>Tanggal/<br>Waktu/<br>Tempat | Catatan Perkembangan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | Tanda<br>Tangan/<br>Nama |
|---------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|
| 1                                     | 2                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | 3                        |
|                                       | (+), reflek sucking (+), reflek swallowing (+), reflek moro (+), reflek tonic neck (+), reflek graps (+).<br>A : Neonatus Aterm umur 0 hari<br>Masalah : tidak ada<br>P :<br>1. Menginformasikan hasil pemeriksaan kepada ibu dan suami. Ibu dan suami paham<br>2. Memberikan KIE kepada ibu dan suami tentang tanda bahaya neonatus. Ibu paham dan bisa menjelaskannya kembali<br>3. Melakukan informed consent untuk dilakukan pijat bayi dan memandikan bayi. Ibu bersedia<br>4. Menyiapkan alat dan bahan. Semua sudah siap<br>5. Melakukan pijat bayi dengan melakukan usapan lembut. Bayi tampak nyaman<br>6. Memandikan bayi. Bayi sudah bersih<br>7. Memberikan KIE kepada ibu tentang perawatan tali pusat. Ibu paham<br>8. Memberikan KIE ibu untuk menjemur bayi. Ibu bersedia<br>9. Melakukan informed consent kepada ibu dan suami bahwa bayi akan dilakukan pemeriksaan Skrining Hipotiroid Kongenital (SHK) skrining/uji saring dengan pengambilan sampel darah pada tumit bayi dan dilakukan Skrinig Penyakit Jantung Bawaan (PJB) kritis. Ibu dan suami bersedia |                          |

| Hari/<br>Tanggal/<br>Waktu/<br>Tempat                                                                   | Catatan Perkembangan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | Tanda<br>Tangan/<br>Nama                                                                        |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1                                                                                                       | 2                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | 3                                                                                               |
| 10. Memberikan bayi kepada ibu untuk disusui. Bayi sudah menyusu                                        |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                                                                 |
| Rabu, 19<br>februari<br>2025,<br>Pk.09.00<br>Wita, di<br>UPTD<br>Puskesmas<br>IV<br>Denpasar<br>Selatan | KN 2<br><br>S: Ibu mengatakan tidak ada keluhan pada bayi, sejak lahir bayi hanya diberikan ASI. Ibu sudah rutin menjemur bayi di pagi hari. Bayi BAB 4-5 kali warna kekuningan dan BAK 8-10 kali sehari.<br><br>O : Keadaan Umum :Baik, Kesadaran : Composmentis, HR: 130x/menit, RR: 35x/menit, S: 36,5° C. BB 2780 gram. Pemeriksaan fisik tidak ada kelainan, kepala bersih, wajah simetris, konjungtiva merah muda, sklera putih, hidung bersih, telinga bersih, dan mulut bersih, dan tidak ada tanda tanda infeksi, alat genetalia normal dan tidak ada pengeluaran, turgor kulit baik, ikterus (-).<br><br>A : Neonatus Aterm umur 3 hari sehat<br><br>Masalah : tidak ada<br><br>P :<br><br>1. Menginformasikan hasil pemeriksaan kepada ibu dan suami. Ibu dan suami paham<br><br>2. Mengingatkan ibu untuk memberikan bayinya asi on demand.<br><br>3. Mengingatkan ibu untuk menjaga kehangatan bayinya. Ibu paham dan bersedia | Bidan<br><br>“RP”<br><br>Ni<br><br>Nengah<br><br>Ckristiy<br><br>ani<br><br>Artha<br><br>Suteja |
| Senin, 24<br>februari<br>2025,<br>Pk.08.30                                                              | KN 3<br><br>S: Ibu mengatakan tidak ada keluhan pada bayi, sejak lahir bayi hanya diberikan ASI. Ibu sudah rutin menjemur bayi di pagi hari. Bayi BAB 4-5 kali warna                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | Bidan<br><br>“RP”                                                                               |

| Hari/<br>Tanggal/<br>Waktu/<br>Tempat                      | Catatan Perkembangan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | Tanda<br>Tangan/<br>Nama                                       |
|------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------|
| 1                                                          | 2                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | 3                                                              |
| Wita, di<br>UPTD<br>Puskesmas<br>IV<br>Denpasar<br>Selatan | <p>kekuningan dan BAK 7-8 kali sehari. Bayi tidur 16-18 jam/hari. Bayi tidak pernah mengalami tanda bahaya pada neonatus</p> <p>O : Keadaan Umum :Baik, Kesadaran : Composmentis, HR: 133x/menit, RR: 37x/menit, S: 36,6° C, BB : 2900 gram, PB: 48 cm, LK/LP: 33/30 cm. Hasil pemeriksaan fisik tidak ada masalah, kepala bersih, wajah simetris, konjungtiva merah muda, sklera putih, hidung bersih, telinga bersih, dan mulut bersih, dan tidak ada tanda-tanda infeksi, alat genetalia normal dan tidak ada pengeluaran, turgor kulit baik, ikterus (-).</p> <p>A : Neonatus aterm umur 8 hari sehat</p> <p>Masalah : Tidak ada</p> <p>P :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menginformasikan hasil pemeriksaan kepada ibu dan suami. Ibu dan suami paham</li> <li>2. Memberikan KIE kepada ibu tentang manfaat dan efek samping imunisasi BCG dan polio tetes I. Ibu paham</li> <li>3. Melakukan informed consent terkait penyuntikan imunisasi BCG dan pemberian polio tetes I pada bayi. Ibu setuju</li> <li>4. Menyiapkan alat dan bahan. Semua sudah siap</li> <li>5. Mengatur posisi bayi. Semua sudah siap</li> <li>6. Meneteskan imunisasi polio tetes I sebanyak 2 tetes ke mulut bayi. Polio tetes I sudah diberikan</li> </ol> | <p>Ni<br/>Nengah<br/>Ckristiy<br/>ani<br/>Artha<br/>Suteja</p> |

| Hari/<br>Tanggal/<br>Waktu/<br>Tempat                                                | Catatan Perkembangan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | Tanda<br>Tangan/<br>Nama                                       |
|--------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------|
| 1                                                                                    | 2                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | 3                                                              |
|                                                                                      | <p>7. Melakukan penyuntikan imunisasi BCG pada lengan kanan secara intrakutan dengan dosis 0,05 ml. Imunisasi telah diberikan</p> <p>8. Mengingatkan kembali ibu untuk memberikan ASI eksklusif kepada bayi. Ibu bersedia</p> <p>9. Memberikan KIE dan mengingatkan ibu untuk melakukan imunisasi selanjutnya tanggal 16 April 2025. Ibu paham dan bersedia datang kembali</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |                                                                |
| <p>Senin, 03<br/>Maret<br/>2025<br/>Pk.08.30<br/>Wita, di<br/>Rumah ibu<br/>“LA”</p> | <p>KN 3</p> <p>S: Ibu mengatakan tidak ada keluhan pada bayi, sejak lahir bayi hanya diberikan ASI. Ibu sudah rutin menjemur bayi di pagi hari. Bayi BAB 4-5 kali warna kekuningan dan BAK 7-8 kali sehari. Bayi tidur 16-18 jam/hari. Bayi tidak pernah mengalami tanda bahaya pada neonatus</p> <p>O : Keadaan Umum :Baik, Kesadaran : Composmentis, HR: 133x/menit, RR: 37x/menit, S: 36,6° C. Hasil pemeriksaan fisik tidak ada masalah, kepala bersih, wajah simetris, konjungtiva merah muda, sklera putih, hidung bersih, telinga bersih, dan mulut bersih, dan tidak ada tanda-tanda infeksi, alat genetalia normal dan tidak ada pengeluaran, turgor kulit baik, ikterus (-).</p> <p>A: Neonatus Aterm umur 15 hari sehat</p> <p>P:</p> <p>1. Menginformasikan hasil pemeriksaan kepada ibu dan suami. Ibu dan suami paham</p> | <p>Ni<br/>Nengah<br/>Ckristiy<br/>ani<br/>Artha<br/>Suteja</p> |

| Hari/<br>Tanggal/<br>Waktu/<br>Tempat | Catatan Perkembangan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | Tanda<br>Tangan/<br>Nama |
|---------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|
| 1                                     | 2                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | 3                        |
|                                       | 2. Melakukan pijat bayi sekaligus membimbing ibu untuk melakukannya dengan Virgin Coconut Oil (VCO). Pijat sudah dilakukan dan bayi tampak nyaman<br>3. Memandikan bayi. Bayi sudah dimandikan<br>4. Mengingatkan ibu untuk memberikan ASI Eksklusif. Ibu paham dan bersedia<br>5. Memberikan KIE ibu tanda dan gejala bayi sakit. Ibu paham |                          |

*Sumber : Buku KIA dan Rekam medis Ibu “LA”, 2025*

## B. Pembahasan

Pembahasan pada laporan asuhan kebidanan *continuity of care* ini memaparkan mengenai hasil penerapan asuhan kebidanan yang telah diberikan pada Ibu “LA” dari umur kehamilan 21 minggu 3 hari sampai 42 hari masa nifas.

1. Hasil Penerapan Asuhan Kebidanan Kehamilan pada Ibu “LA” Umur 22 Tahun Primigravida beserta Janinnya Selama Kehamilan Trimester II dan III

Asuhan kehamilan pada ibu “LA” dilakukan mulai umur kehamilan 21 minggu 3 hari hingga umur kehamilan 39 minggu 3 hari. Berdasarkan dokumentasi dalam buku KIA, rekam medis dan buku pemeriksaan dokter, ibu “LA” sudah rutin melakukan pemeriksaan di Puskesmas dan dokter spesialis kandungan dan PMB, total kunjungan ANC ibu “LA” sebanyak 13 kali kunjungan, 1 kali pada trimester I

di dr.SpOG, 5 kali pada trimester II yaitu di PMB sebanyak 1 kali, Puskesmas IV Denpasar Selatan sebanyak 3 kali, dr.SpOG sebanyak 1 kali dan 7 kali pada trimester III yaitu pemeriksaan di Puskesmas IV Denpasar selatan sebanyak 4 kali dan di dr.SpOG sebanyak 3 kali. Berdasarkan hal tersebut, maka hasil penerapan asuhan yang telah diberikan pada ibu “LA” sudah mengacu pada program pemerintah sebagaimana diatur dalam Pelayanan Antenatal Care (ANC) pada kehamilan normal minimal enam kali dengan rincian satu kali trimester I, dua kali trimester II, dan tiga kali di trimester III. Minimal dua kali periksa di dokter kandungan saat kunjungan trimester I dan trimester III (Kemenkes, 2021).

Pemerintah telah membuat program untuk ibu hamil yang melakukan pemeriksaan ANC yang disebut dengan standar 12T. Ibu “LA” telah mendapatkan pemeriksaan sesuai standar 12T yang meliputi timbang berat badan, dan ukur tinggi badan, ukur tekanan darah, pengukuran Lingkar Lengan Atas (LiLA), ukur tinggi fundus uteri, tentukan presentasi janin dan denyut jantung janin, tablet Tambah Darah (TTD) atau Suplemen Kesehatan Multivitamin dan Mineral (MMS), skrining status imunisasi tetanus dan pemberian imunisasi bila diperlukan, skrining kesehatan jiwa, tatalaksana/penanganan kasus, temu wicara dan konseling, periksa laboratorium, dan periksa ultrasonografi (USG).

Penimbangan berat badan pada ibu “LA” dilakukan setiap kunjungan ANC. Berat badan ibu “LA” sebelum hamil 43 kg dengan tinggi badan 149 cm sehingga dapat ditentukan IMT ibu 19,3. Kategori IMT ibu “LA” termasuk normal, sehingga peningkatan berat badan yang dianjurkan selama kehamilan yaitu 11,5-16 kg (Kemenkes, 2023). Pada akhir kehamilan trimester III, berat badan ibu “LA” yaitu 55,3 kg, sehingga peningkatan berat badan ibu “LA” selama kehamilan adalah 12,3

Kg. Berdasarkan teori, peningkatan berat badan ibu “LA” sudah sesuai dengan anjuran peningkatan berat badan berdasarkan IMT.

Tinggi badan ibu apabila dilihat menurut Permenkes No.21 Tahun 2021 sudah berada diatas tinggi badan minimal untuk dapat melakukan persalinan secara spontan, karena tinggi badan ibu yang kurang dari 145 cm dapat meningkatkan resiko terjadinya *Cephalo Pelvic Disproportion* (CPD). Hasil penelitian menyatakan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara tinggi badan dengan kejadian *Cephalo Pelvic Disproportion* (CPD), karena wanita yang memiliki tinggi badan dibawah 145 cm memiliki resiko untuk mengalami kesempitan panggul.

Pada saat kunjungan ANC, telah dilakukan pengukuran tekanan darah pada ibu “LA”. Pengukuran tekanan darah pada setiap kali kunjungan antenatal dilakukan untuk mendeteksi adanya hipertensi (tekanan darah  $\geq 140/90$  mmHg). Selama kehamilan, tekanan darah ibu “LA” dalam kategori normal, yaitu sistole berkisar antara 100-130 mmHg dan diastole berkisar 70-85 mmHg.

Selain itu, ibu “LA” juga dilakukan pemeriksaan lingkaran lengan atas (LiLA). LiLA merupakan salah satu indikator untuk menentukan status gizi pada ibu hamil. Pengukuran LiLA pada ibu hamil bertujuan untuk skrining resiko kurang energi kronis (KEK), dikatakan KEK apabila LiLA kurang dari 23,5 cm. hasil pengukuran LiLA pada ibu “LA” yaitu 23,5 cm sehingga ibu tidak termasuk dalam kategori KEK (Kusumastuti et al., 2023).

Pengukuran tinggi fundus uteri atau tinggi rahim, penentuan presentasi janin, dan pemeriksaan denyut jantung janin (DJJ) merupakan serangkaian pemeriksaan yang bertujuan untuk mendeteksi pertumbuhan janin, umur kehamilan, dan posisi janin. Menurut Permenkes No.21 Tahun 2021 pengukuran

menggunakan pita ukur/metelin dimulai saat umur kehamilan 22 minggu. Hasil pengukuran tinggi fundus uteri ibu “LA” 29 cm (3 jari dibawah prosesus xipoides) dengan kondisi kepala janin sudah masuk pintu atas panggul (PAP) pada umur kehamilan 37 minggu, sehingga telah dihitung menggunakan rumus taksiran berat bayi didapatkan 2790 gram, dan mengalami kenaikan sesuai usia kehamilannya. Pemantauan denyut jantung janin (DJJ) juga dilakukan setiap ANC didapatkan DJJ dalam batas normal  $\leq 120$ x/menit dan  $\leq 160$ x/menit. Menurut Kemenkes RI, (2021) DJJ kurang dari 120x/menit atau DJJ lebih dari 160x/menit menunjukkan adanya gawat janin. Berdasarkan kasus ibu “LA” dan teori yang ditegakkan tidak ada penyimpangan dari DJJ dan TFU sesuai dengan usia kehamilan.

Menurut Kemenkes RI tahun 2021 untuk mencegah anemia, ibu hamil harus mengkonsumsi tablet tambah darah minimal 90 tablet selama kehamilan. Ibu “LA” mulai mengkonsumsi tablet SF sejak usia kehamilan 16 minggu 5 hari dan berlangsung sampai akhir kehamilan begitu juga suplemen kalsium dan vitamin C. Ibu “LA” juga sudah mengkonsumsi asam folat pada kehamilan trimester I. Berdasarkan hal tersebut jumlah tablet tambah darah atau suplemen kesehatan multivitamin dan mineral yang dikonsumsi ibu “LA” sudah memenuhi standar dan tidak ditemukan penyimpangan.

Berdasarkan skrining imunisasi yang dilakukan melalui anamnesa pada kunjungan pertama ibu “LA” di Puskesmas IV Denpasar Selatan didapatkan bahwa status imunisasi ibu saat ini adalah TT5. Berdasarkan Permenkes No. 21 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Masa Sebelum hamil, masa hamil, persalinan, masa sesudah melahirkan, pelayanan kontrasepsi, dan pelayanan kesehatan seksual dinyatakan bahwa anak usia sekolah dasar yang telah lengkap

imunisasi dasar dan imunisasi lanjutan DPT-HB-HiB serta mendapatkan imunisasi DT dan Td (Program BIAS) dinyatakan mempunyai status imunisasi TT5 dan memiliki kekebalan terhadap tetanus selama 25 tahun.

Skrining kesehatan jiwa pada ibu hamil dianjurkan sebanyak 2 kali, dua kali pada kehamilan trimester pertama dan pada saat trimester ke tiga. Skrining kesehatan jiwa pada ibu hamil dilakukan pada saat pemeriksaan kehamilan bertujuan untuk memberikan dukungan mental, informasi, dan sarana yang secara efektif mampu mengatasi permasalahan psikologis ibu hamil, sehingga pelayanan antenatal yang sesuai standar dapat meningkatkan kesejahteraan ibu dan janin (Damayani et al., 2024). Selama hamil ibu “LA” sudah mendapatkan skrining kesehatan jiwa sebanyak 2 kali yang dilakukan dengan mengisi kuesioner dalam bentuk google form yang sudah disediakan oleh pihak Puskesmas IV Denpasar Selatan.

Penatalaksanaan yang dilakukan setiap memberikan asuhan saat kunjungan antenatal dilakukan dengan melakukan komunikasi, memberikan informasi, dan edukasi (KIE). Berdasarkan hasil pemeriksaan pada ibu “LA” tidak ditemukan adanya masalah atau kelainan yang membutuhkan rujukan.

Penatalaksanaan kasus dapat dilakukan dengan temu wicara (konseling) dilakukan pada setiap melakukan kunjungan antenatal yang memberikan penjelasan tentang hal atau pengetahuan yang dibutuhkan ibu. Hal ini dilakukan dengan memberikan konseling kepada ibu “LA” terkait cara mengatasi keluhan yang sering dialami.

Standar pelayanan antenatal mewajibkan seluruh ibu hamil untuk melakukan pemeriksaan laboratorium. Berdasarkan Permenkes No.57 Tahun 2017

ibu hamil harus dilakukan pemeriksaan tripel eliminasi meliputi HIV, sifilis, hepatitis B minimal 1 kali sebagai bagian dari pemeriksaan laboratorium rutin pada saat pemeriksaan antenatal kunjungan 1 (K1) hingga menjelang persalinan. Ketepatan waktu pemeriksaan pada ibu hamil merupakan langkah penting dalam mengidentifikasi kesehatan ibu dan janin serta dalam rangka mempersiapkan persalinan (Damayani et al., 2024). Ibu “LA” telah melakukan pemeriksaan laboratorium saat kunjungan K1 di Puskesmas pada trimester II dengan hasil Hemoglobin: 11,2 g/dl, Gula darah sewaktu: 106mg/dl, HIV/AIDS non reaktif, sifilis non reaktif, dan hepatitis B non reaktif, protein dan reduksi urine negatif. Pemeriksaan ulangan dilakukan pada trimester III dengan hasil Hemoglobin 11,5 g/dl, Gula Darah Sewaktu: 124 mg/dl, protein dan reduksi urine negatif. Pemeriksaan laboratorium khususnya tripel eliminasi pada ibu “LA” belum memenuhi standar karena ibu “LA” melakukan pemeriksaan tripel eliminasi pada kehamilan trimester II dan trimester III, hal ini dikarenakan ibu masih bekerja dan tidak memiliki cukup waktu untuk memeriksakan kehamilan ke puskesmas. Namun hasil pemeriksaan laboratorium masih dalam batas normal.

Seluruh ibu hamil wajib untuk melakukan pemeriksaan USG oleh Dokter SpOg. Standar pemeriksaan USG yakni 1 kali pada kehamilan trimester I dan 1 kali pada kehamilan trimester III (Permenkes, 2021). Ibu “LA” melakukan kunjungan untuk pemeriksaan USG enam kali di dokter Sp. OG. Yakni 1 kali pada kehamilan trimester I, 2 kali pada kehamilan trimester II, dan tiga kali pada kehamilan trimester III. Sehingga ibu “LA” sudah memenuhi standar untuk melakukan pemeriksaan USG.

Penatalaksanaan lain yang dilakukan yaitu memberikan komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) terkait pengetahuan yang belum diketahui ibu seperti KIE tanda bahaya kehamilan, kontrasepsi pasca salin, dan program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi (P4K). Konseling merupakan jenis pelayanan bagian dari memberikan bimbingan maupun informasi. Konseling memiliki manfaat dalam peningkatan pengetahuan ibu hamil, dalam hal ini ibu lebih leluasa untuk bertanya dan mudah menerima informasi (Ririn Ariyanti dan Ika Yulianti, 2022).

Asuhan tambahan berupa komplementer diberikan kepada ibu “LA” yakni pemberian asuhan komplementer berupa *brain booster* yang merupakan integrasi program ANC dengan memberikan stimulasi auditori dan pemenuhan nutrisi pengungkit otak secara bersamaan pada periode kehamilan. Pada kasus ibu “LA” pada usia kehamilan 27 minggu 1 hari ibu mengatakan mengalami gatal pada bagian perut, Penulis menyarankan ibu terapi komplementer berupa penggunaan minyak zaitun pada perut ibu yang gatal. Gatal pada perut ibu disebabkan salah satunya karena peregangan kulit yang berlebihan, biasanya terjadi ketika berat badan naik selama masa kehamilan. *Striae Gravidarum* merupakan salah satu dari sekian banyak masalah yang paling sering timbul selama kehamilan, minyak zaitun dapat digunakan untuk mengatasi gatal karena *streae gravidarum* (Navri, 2011). Hasil evaluasi gatal pada perut ibu “LA” yakni gatal pada perut berkurang selama 3 minggu penggunaan, dan pada trimester III perut ibu sudah tidak gatal.

Pada usia kehamilan 35 minggu 1 hari penulis mengajak ibu untuk melakukan terapi komplementer berupa *prenatal yoga* yang bertujuan untuk

membantu ibu hamil melenturkan persendian dan menenangkan pikiran terutama dalam trimester III (Situmorang & Hutabarat, 2020). Hasil evaluasi dari asuhan komplementer yang diberikan kepada ibu “LA” memberikan dampak positif dimana keluhan ketidaknyamanan berkurang dan ibu merasa lebih bugar.

Pada usia kehamilan 37 minggu 6 hari ibu mengeluh nyeri dan pegal pada pinggang, penulis memberikan terapi komplementer berupa *gymball* yang dapat membantu mengurangi pegal pada punggung dan pinggang. Gym ball adalah sebuah bola terapi fisik yang dapat digunakan dalam berbagai posisi. Salah satu cara gerakan gymball berupa duduk diatas bola dengan menggoyangkan panggul dinilai mampu memberikan kenyamanan pada punggung bagian bawah. Penggunaan gymball selama kehamilan akan merangsang refleks postural dan menjaga otot – otot yang mendukung tulang belakang (Mutoharoh et al., 2019). Hasil evaluasi penggunaan *gymball* bahwa pegal dan nyeri pada punggung dapat berkurang.

Pada usia kehamilan 39 minggu ibu mengatakan merasakan perut kenceng – kenceng yang menandakan persalinan sudah dekat, penulis menyarankan terapi komplementer teknik relaksasi berupa pengaturan nafas yang dapat dimanfaatkan pada saat menghadapi persalinan dan dapat mengurangi nyeri pada saat terjadi kontraksi. Tehnik relaksasi pernafasan memiliki efek potensial lebih tinggi dibandingkan dengan tidak diberikannya terapi dalam penurunan nyeri inpartu kala I fase aktif (Ristanti & Nur, 2020). Teknik relaksasi pernafasan merupakan metode efektif terutama pada nyeri inpartu kala I fase aktif selain itu dapat mengurangi ketegangan otot, meningkatkan ventilasi paru, dan meningkatkan oksigenasi dalam darah (Yuksel, 2017). Hasil evaluasi ibu bisa melakukannya dan akan mencoba melakukannya ketika kontraksi datang.

## 2. Hasil Penerapan Asuhan Kebidanan pada Ibu “LA” Selama Persalinan dan Bayi Baru Lahir

Persalinan adalah proses membuka dan menipisnya serviks dan janin turun ke jalan lahir. Persalinan dan kelahiran normal adalah proses pengeluaran janin yang terjadi pada kehamilan cukup bulan (37-42 minggu), lahir normal spontan dengan presentasi belakang kepala tanpa komplikasi baik ibu dan janin (JNPK KR, 2017). Persalinan ibu “LA” merupakan persalinan normal karena berlangsung pada usia kehamilan 39 minggu 3 hari secara spontan belakang kepala dan tidak ada komplikasi baik ibu maupun janin.

Hasil pemeriksaan pada ibu “LA” yaitu keadaan umum baik, kesadaran composmentis, tanda-tanda vital normal. Hasil pemeriksaan pada genetalia (VT): v/v normal, portio lunak, pembukaan 2 cm, effacement 25%, ketuban utuh, teraba kepala, denominator belum jelas, moulase 0, penurunan kepala di Hodge I, tidak teraba bagian kecil janin dan tali pusat.

### a. Asuhan persalinan kala I

Pada asuhan kebidanan persalinan, ada lima aspek dasar atau lima benang merah persalinan yang penting dan saling terkait dalam asuhan persalinan yang bersih dan aman. Berbagai aspek tersebut melekat pada setiap persalinan baik normal atau patologis. Lima benang merah tersebut antara lain membuat keputusan klinik, asuhan sayang ibu dan sayang bayi, pencegahan infeksi, pencatatan (rekam medik) asuhan persalinan dan rujukan. Kelima aspek dasar tersebut dicerminkan dalam setiap asuhan persalinan, mulai dari asuhan kala I hingga kala IV (JNPK-KR, 2017).

Persalinan kala I dimulai saat muncul tanda dan gejala bersalin meliputi adanya penipisan dan pembukaan serviks, kontraksi uterus yang mengakibatkan perubahan serviks dengan frekuensi minimal 2 kali selama 10 menit dan adanya pengeluaran cairan lendir bercampur darah melalui vagina (JNPK-KR, 2017).

Pada asuhan persalinan kala I, membuat keputusan klinik diawali dengan anamnesa, pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan penunjang. Tujuan anamnesis adalah mengumpulkan informasi tentang keluhan, riwayat kesehatan, kehamilan, persalinan. Hasil anamnesis pada ibu “LA” dan hasil pemeriksaan fisik head to toe tidak ditemukan masalah. Asuhan sayang ibu selama persalinan kala I diantaranya memberikan dukungan emosional, membantu pengaturan posisi, memberikan cairan dan nutrisi, teknik relaksasi pernafasan, melakukan pengurangan nyeri dengan cara *massase punggung*, penggunaan *gym ball* untuk mempercepat pembukaan serviks, dan memenuhi kebutuhan eliminasi ibu dengan cara keluasaan untuk menggunakan kamar mandi secara teratur (JNPK-KR, 2017). Pada Ibu “LA” mengalami proses persalinan kala I sampai kala II dengan waktu yang dibutuhkan dari pembukaan 2 cm hingga pembukaan lengkap 10 cm yakni 4 jam. Umumnya proses persalinan akan terjadi dengan kecepatan 1 cm per jam (pada nulipara/primigravida) atau lebih dari 1 cm hingga 2 cm (multipara). Pada primipara, kala I berlangsung sekitar 13 jam dan pada multipara berlangsung 8 jam (JNPK-KR, 2017).

Selama asuhan kala I, telah dilakukan pencegahan infeksi. Tindakan yang dilakukan seperti mencuci tangan, memakai sarung tangan, dan perlengkapan pelindung lainnya, menggunakan teknik aseptik, memproses alat bekas pakai, menangani peralatan tajam dengan aman dan menjaga kebersihan dan sanitasi

lingkungan (termasuk pengelolaan sampah dengan benar), dan menjaga kebersihan genetalia ibu (JNPK-KR, 2017).

b. Persalinan kala II

Persalinan kala II dimulai ketika pembukaan serviks 10 cm dan berakhir dengan lahirnya bayi. Adapun yang menjadi tanda dan gejala kala II yaitu ibu merasa ingin meneran bersamaan dengan terjadinya kontraksi, ibu merasakan adanya peningkatan tekanan pada rektum atau vaginanya, perineum menonjol, vulva-vagina dan sfingter ani membuka, dan meningkatnya pengeluaran lendir bercampur darah. Pada primigravida, kala II berlangsung maksimal dua jam dan multigravida maksimal satu jam (JNPK-KR, 2017). Persalinan kala II pada ibu “LA” berlangsung normal selama 40 menit dan tidak ada komplikasi selama persalinan.

Proses persalinan berlangsung dengan cepat karena power ibu “LA” baik. Kontraksi uterus adekuat dan tenaga mendedan ibu efektif. Power merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi proses persalinan. Berdasarkan hasil penelitian terdapat hubungan antara karakteristik his dengan lama persalinan (Putri, Anggraini dan Suwarnisih, 2023). Kekuatan his dan tenaga mendedan ibu mendorong janin ke arah bawah dan menimbulkan keregangan yang bersifat pasif. Kekuatan his menimbulkan putaran paksi dalam, penurunan bagian terendah janin dan menekan fleksus frankenhauses sehingga timbul reflek mendedan.

Pada persalinan kala II, ibu “LA” tampak keadaan psikologis ibu siap untuk melahirkan. Ibu dipimpin dengan posisi setengah duduk karena dengan posisi itu ibu lebih nyaman dan dapat meneran dengan efektif. Kondisi psikologis ibu dapat mempengaruhi proses persalinan.

Selama kala II persalinan, asuhan dan dukungan yang diberikan oleh bidan dan suami membantu ibu “LA” untuk mampu melalui proses persalinan. Asuhan yang diberikan meliputi pemantauan tanda-tanda vital dengan hasil dalam batas normal. Pemantauan dilakukan untuk mendeteksi adanya penyulit selama persalinan. Pada pemenuhan cairan ibu selama persalinan tetap terpenuhi yaitu dengan teh manis hangat yang dibantu oleh suami sebagai pendamping.

Passanger (bayi, plasenta, dan air ketuban) merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi persalinan. Bayi ibu “LA” lahir spontan segera menangis kuat, gerak aktif, jenis kelamin laki-laki, dan APGAR skor 9. Hal tersebut menunjukkan bayi dalam keadaan normal. Menurut JNPK-KP (2017), penilaian segera bayi baru lahir yaitu tangis dan gerak bayi. Asuhan bayi baru lahir normal diberikan kepada bayi dengan kondisi umur cukup bulan, air ketuban jernih, bayi menangis, dan tonus otot baik (JNPK-KR, 2017).

c. Asuhan persalinan kala III

Kala III persalinan dimulai setelah lahirnya bayi dan berakhir dengan lahirnya plasenta dan selaput ketuban. Persalinan kala III ibu “LA” berlangsung selama 5 menit, yang dihitung mulai dari bayi baru lahir sampai dengan lahirnya plasenta. Penatalaksanaan yang dilakukan sudah sesuai dengan teori manajemen aktif kala III terdiri dari pemeriksaan janin kedua, dilanjutkan dengan pemberian suntikan oksitosin 10 IU secara IM, melakukan penegangan tali pusat terkendali (PTT), dan melakukan massase uterus selama 15 detik. Manajemen aktif kala III sudah dilakukan dengan baik menghasilkan kontraksi uterus yang baik sehingga mempersingkat kala III, mengurangi jumlah kehilangan darah, dan plasenta lahir

lengkap yang mana hal ini sesuai dengan keuntungan dilakukan manajemen aktif kala III (JNPK-KR, 2017).

Setelah bayi lahir kemudian dilakukan inisiasi menyusu dini (IMD). IMD berhasil dilakukan pada menit ke 30. Menurut JNPK-KR, 2017 IMD memberikan banyak keuntungan baik bagi ibu maupun bayi, diantaranya membantu kontraksi uterus untuk pelepasan plasenta dan mencegah perdarahan postpartum, merangsang pengeluaran kolostrum dan meningkatkan produksi ASI, menstabilkan pernafasan dan detak jantung bayi, mengendalikan temperatur tubuh bayi, dan mencegah kehilangan panas, memberikan kekebalan tubuh pada bayi sehingga mengurangi infeksi serta meningkatkan ikatan kasih sayang ibu dan bayi (JNPK-KR, 2017).

Persalinan kala IV pada ibu “LA” berlangsung secara fisiologis. Pada proses persalinan, ibu “LA” mengalami laserasi pada mukosa vagina, komisura posterior, dan kulit perineum (laserasi grade I) dan telah dilakukan penjahitan pada laserasi dengan anastesi. Hal tersebut telah sesuai dengan standar dan kewenangan bidan. Ibu mengalami rupture pada perineum derajat I dan dilakukan penjahitan dengan anastesi lidokain dengan teknik simpul tunggal menggunakan benang plain catgut.

Asuhan yang diberikan pada persalinan kala IV yaitu melakukan observasi pada tekanan darah, nadi, suhu, kontraksi uterus, kandung kemih, dan jumlah perdarahan. Observasi dilakukan setiap 15 menit pada satu jam pertama dan setiap 30 menit pada dua jam berikutnya. Menurut JNPK-KR, 2017 sebagian besar kesakitan dan kematian ibu akibat perdarahan pasca persalinan terjadi dalam 4 jam pertama setelah kelahiran bayi, sehingga penting bagi bidan untuk melakukan pemantauan kala IV. Adapun hasil observasi pada persalinan kala IV ibu “LA” menunjukkan hasil dalam batas normal dan tidak ditemukan komplikasi.

Selain melakukan observasi, asuhan yang diberikan pada kala IV yaitu memberikan KIE cara memeriksa kontraksi uterus, dan membimbing ibu melakukan masase uterus untuk mencegah perdarahan. Hal tersebut dilakukan untuk mempercepat proses involusi uterus. Manfaat masase fundus uterus adalah merangsang uterus berkontraksi baik dan kuat. Kontraksi uterus menyebabkan menutupnya pembuluh darah yang terbuka akibat proses persalinan terutama pada daerah implantasi plasenta. Penutupan ini mencegah perdarahan dan membantu mengeluarkan stolsel.

Pada asuhan kala IV, bidan melakukan pemenuhan nutrisi. Dalam hal ini, suami disarankan untuk membantu memberikan ibu makan dan minum. Ibu “LA” telah makan dengan porsi sedang. Komposisi lain yaitu nasi, ikan, tumis kangkong, dan ibu juga telah minum satu teh gelas hangat. Pemenuhan nutrisi dilakukan untuk mengganti energi ibu yang hilang selama proses persalinan. Dalam penelitian menunjukkan bahwa asupan gizi yang berkualitas dapat membantu memperlancar produksi ASI (Rahmanindar dan Rizqoh, 2019).

Bayi baru lahir normal adalah bayi yang lahir dari usia kehamilan 37 minggu sampai 42 minggu dengan berat badan lahir 2.500 gram sampai dengan 4.000 gram, lahir segera menangis, tonus otot baik, kulit kemerahan, dan tidak ada kelainan kongenital (cacat bawaan) yang berat. Bayi ibu “LA” lahir pada usia kehamilan 39 minggu 3 hari dengan berat badan bayi 2.700 gram. Berdasarkan hal tersebut bayi ibu “LA” adalah bayi baru lahir normal.

Penilaian bayi baru lahir normal adalah pertama kali harus dilakukan penilaian bayi berupa tangis dan gerakanya, apabila tidak ada masalah maka dilanjutkan dengan pemberian asuhan bayi baru lahir normal yang meliputi

menjaga kehangatan, bersihkan jalan nafas, mengeringkan bayi, pemantauan tanda bahaya, klem dan potong tali pusat, IMD, pemberian suntikan vitamin K1 1 mg intramuskular di anterolateral paha kiri bayi, pemberian salep mata gentamicin 1%, pemeriksaan fisik dan pemberian imunisasi hepatitis B 0 0,5 ml intramuskular di anterolateral paha kanan bayi 1-2 jam setelah pemberian vitamin K1 (JNPK-KR, 2017).

Bayi ibu “LA” telah dihangatkan dan dikeringkan menggunakan handuk dan dipakaikan topi dan diselimuti dengan handuk kering saat dilakukan IMD. Sebelum dilakukan IMD sudah dilakukan pemotongan tali pusat. Setelah 1 jam dilakukan IMD dan kondisi bayi ibu “LA” stabil maka dilakukan pemeriksaan fisik dan penimbangan berat badan bayi, pemberian salep mata gentamicin pada konjungtiva kanan dan kiri bayi sebagai profilaksis, serta injeksi vitamin K (phytomenadione) dosis 1 mg secara intramuskular pada anterolateral paha kiri bayi.

Bayi ibu “LA” juga sudah mendapatkan imunisasi hepatitis B 0 0,5 ml secara intramuskular pada anterolateral paha kanan bayi setelah 1 jam diberikan vitamin K (phytomenadione). Imunisasi Hepatitis B 0 terhadap bayi bermanfaat untuk mencegah infeksi hepatitis terhadap bayi, terutama jalur penularan ibu-bayi (JNPK-KR, 2017).

Inisiasi menyusui dini (IMD) merupakan proses membiarkan bayi menyusui sendiri setelah kelahiran. Bayi diletakkan di dada ibu dan bayi itu sendiri dengan segala upayanya mencari puting susu ibu. Manfaat IMD untuk bayi salah satunya adalah menurunkan Angka Kematian Bayi (AKB) yang disebabkan oleh hipotermia, serta dapat menghangatkan bayi melalui dada ibu dengan suhu yang

tepat. Kulit ibu berfungsi sebagai inkubator, karena kulit ibu merupakan termoregulator bagi bayi (Arhamnah dan Fadilah, 2022).

### 3. Hasil Penerapan Asuhan Kebidanan pada Ibu “LA” Selama 42 Hari Masa Nifas

Masa nifas adalah masa dimulai beberapa jam sesudah lahirnya plasenta sampai enam minggu setelah melahirkan. Selama masa nifas, terdapat tiga hal yang perlu diperhatikan yang disebut dengan Trias Nifas yaitu laktasi, involusi uterus, dan lochea (Nurul Azizah, 2019).

Ibu “LA” mulai mengeluarkan kolostrum pada usia kehamilan 39 minggu sampai hari ketiga postpartum. Kolostrum air susu ibu yang keluar dari hari pertama sampai hari ketiga berwarna kekuningan yang banyak mengandung lemak dan sel-sel epitel, serta mengandung protein tinggi yang mampu membersihkan usus bayi dari mekonium. Terdapat penelitian yang mengatakan ASI mengandung zat kekebalan (kolostrum) yang dapat melindungi bayi dari berbagai penyakit (Arsad, Adityaningrum dan Mahdang, 2023). Pada hari ketiga postpartum, ASI ibu “LA” sudah keluar.

Involusi uterus adalah suatu proses kembalinya uterus pada kondisi sebelum hamil. Proses involusi menyebabkan lapisan luar dari desidua yang mengelilingi situs plasenta akan menjadi necrotic (layu/mati). Penurunan tinggi fundus uteri ibu “LA” dari 2 jam postpartum sampai 42 hari postpartum berlangsung normal. Proses involusi ibu berlangsung normal dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu personal hygiene dapat mencegah terjadinya infeksi, mobilisasi dini. Pemenuhan nutrisi ibu tercukupi dan proses menyusui ibu secara on demand.

Pada hari pertama sampai hari ketiga, lochea berwarna merah yang disebut lochea rubra. Lochea rubra mengandung cairan darah segar, jaringan sisa-sisa plasenta, dinding rahim, lemak bayi, lanugo (rambut bayi), dan mekonium. Hari ketiga sampai hari ketujuh. Ibu “LA” mengatakan lochea berwarna merah kecoklatan yang disebut dengan lochea sanguinolenta. Pada hari ketujuh sampai hari ke-14 ibu “LA” mengatakan cairan yang keluar berwarna kuning kecoklatan yang disebut dengan lochea serosa. Setelah hari ke-14, cairan yang keluar berwarna putih atau bening yang disebut dengan lochea alba. Lochea ini mengandung leukosit, sel desidua, sel epitel, selaput lendir serviks, dan serabut jaringan yang mati. Berdasarkan hal tersebut, ibu “LA” mengalami perubahan lochea yang normal.

Sesuai dengan standar pelayanan nifas, selama masa nifas harus melakukan kunjungan minimal empat kali yaitu kunjungan nifas pertama (KF 1) pada enam jam sampai dua hari setelah persalinan. Kunjungan nifas kedua (KF 2) dilakukan pada hari ketiga sampai hari ketujuh setelah melahirkan. Kunjungan nifas ketiga (KF 3) pada hari ke 8 sampai dengan hari ke 28 dan (KF4) pada hari ke 29 sampai 42 hari setelah melahirkan (Kemenkes, 2021).

Kunjungan nifas pertama (KF 1) pada ibu “LA” dilakukan pada enam jam pertama setelah persalinan. hasil pemeriksaan tanda-tanda vital dan pemantauam trias nifas dalam batas normal. Asuhan yang diberikan yaitu membimbing ibu senam kegel, pijat oksitosin, memastikan kontraksi ibu baik, membimbing ibu teknik menyusui yang benar, personal hygiene, membimbing ibu untuk ambulasi dan mobilisasi dini. Menurut penelitian Elis Nurainun dan Edang Susilowati, (2021) dengan diberikan pijat oksitosin akan lebih memperlancar produksi ASI

pada ibu menyusui dan juga memberikan kenyamanan pada ibu (Nurainun dan Susilowati, 2021). Berdasarkan hal tersebut, kunjungan pertama (KF1) ibu “LA” dapat dikatakan normal.

Kunjungan nifas kedua (KF 2) dilakukan di UPTD Puskesmas IV Denpasar Selatan pada hari ketiga postpartum. Hasil pemeriksaan tanda-tanda vital dan pemeriksaan head to toe dalam batas normal. Pada hari ketiga pengeluaran ASI ibu “LA” sudah lancar dan tidak ada masalah pada payudara, tinggi fundus uteri 3 jari diatas simpisis dan pengeluaran lokhea sanguinolenta. Kunjungan nifas ketiga (KF 3) pada ibu “LA” dilakukan pada hari ke-8 dengan hasil tidak ada masalah. Pemeriksaan dilakukan di UPTD Puskemas IV Denpasar Selatan. Pengeluaran ASI ibu “LA” lancar, tinggi fundus uteri pertengahan pusat simpisis, dan terdapat pengeluaran lokhea serosa, jahitan perineum sudah tertutup sempurna.

Kunjungan nifas keempat (KF 4) ibu “LA” dilakukan pada hari ke-42 postpartum di UPTD Puskesmas IV Denpasar Selatan. Pengeluaran ASI ibu “LA” lancar, tinggi fundus uteri tidak teraba, dan terdapat pengeluaran lokhea alba. Ibu “LA” melakukan pemasangan KB IUD di UPTD Puskesmas IV Denpasar Selatan. Dengan berbagai pertimbangan ibu “LA” memilih untuk menggunakan KB IUD dan sudah dipasang sesuai dengan SOP. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat disimpulkan masa nifas ibu “LA” dapat berlangsung fisiologis.

#### 4. Hasil Penerapan Asuhan Kebidanan pada Bayi Baru Lahir Pasca Persalinan sam pai Umur 42 Hari

Bayi ibu “LA” lahir spontan belakang kepala pada usia kehamilan 39 minggu 3 hari dengan berat lahir 2.700 gram. Bayi baru lahir normal adalah bayi yang lahir dengan umur kehamilan lebih dari atau sama dengan 37-42 minggu

dengan berat lahir 2.500 – 4.000 gram (Armini, Sriasih, dan Marhaeni, 2017). Neonatus adalah masa sejak lahir sampai dengan 28 hari sesudah kelahiran. Neonatus adalah bayi berumur 0 hari sampai dengan 28 hari sesudah lahir. Berdasarkan hal tersebut maka bayi ibu “LA” adalah bayi baru lahir normal.

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 Tahun 2021 tentang pelayanan kesehatan bagi bayi baru lahir yakni minimal tiga kali yaitu kunjungan neonatal pertama (KN 1) dilakukan pada kurun waktu 6-48 jam setelah lahir, kunjungan neonatal kedua (KN 2) dilakukan kurun waktu hari ketiga sampai hari ketujuh setelah lahir, dan kunjungan neonatal ketiga (KN 3) dilakukan kurun waktu hari ke-8 sampai 28 hari setelah lahir.

Asuhan kebidanan yang diberikan pada bayi ibu “LA” telah sesuai dengan standar. Kunjungan neonatal pertama (KN 1) pada bayi ibu “LA” dilakukan pada enam jam pertama dan satu hari setelah lahir di UPTD Puskesmas IV Denpasar Selatan. Kunjungan neonatal kedua (KN 2) dilakukan pada hari ketiga di UPTD Puskesmas IV Denpasar Selatan. Kunjungan neonatal ketiga (KN 3) dilakukan pada hari ke-8 di UPTD Puskesmas IV Denpasar Selatan. dan di rumah ibu “LA” dan hari ke-15.

Asuhan dasar yang diberikan pada bayi ibu “LA” meliputi asah, asih, dan asuh. Asah (stimulasi) merupakan kebutuhan yang sangat penting untuk pertumbuhan dan perkembangan anak. Asih (kebutuhan psikologi) merupakan kebutuhan terhadap emosi yang menimbulkan ikatan serasi dan selaras antara ibu dan anak. Sedangkan asuh adalah kebutuhan terhadap perawatan bayi sehari-hari meliputi nutrisi, eliminasi, dan kebutuhan dasar lainnya (Rosalina, Novayelinda dan Lestari, 2022).

Asah (stimulasi) sudah dapat dilakukan sejak masa kehamilan, dan juga setelah lahir dengan cara menyusui anak sedini mungkin. Pada bayi ibu “LA” juga telah dilakukan IMD segera setelah lahir dan berhasil pada menit ke-30. Inisiasi Menyusu Dini (IMD) adalah langkah penting untuk merangsang dan memudahkan bayi dalam memulai proses menyusui. Stimulasi yang diberikan kepada bayi ibu “LA” yaitu mengajak bayi berbicara dan melakukan pijat bayi. Dalam hal ini terdapat penelitian yang mengatakan rangsangan sensorik pada pijat bayi terbukti dapat merangsang pertumbuhan dan meningkatkan perkembangan syaraf-syaraf bayi (Winarsih et al., 2022).

Asih (kebutuhan emosional) diperlukan pada tahun pertama kehidupan sejak dalam kandungan untuk menjamin mantapnya tumbuh kembang fisik, mental, dan psikologis anak. Ibu “LA” telah dibimbing untuk melakukan kontak fisik, kontak mata, dan rutin mengajak bayi berbicara. Kontak fisik telah dilakukan sejak bayi baru lahir yaitu dengan melakukan IMD. Selain itu setiap memandikan dan memijat bayi ibu “LA” telah kontak mata dan mengajak bayi berbicara. Hal tersebut menunjukkan telah terbentuk *bounding attachment* antara ibu dan bayi.

*Bounding attachment* adalah suatu proses sebagai hasil interaksi yang terus menerus antara bayi dan orang tua yang bersifat saling mencintai, memberikan keduanya pemenuhan emosional dan saling membutuhkan. *Bounding attachment* atau ikatan batin antara bayi dan orang tuanya berkaitan erat dengan pertumbuhan psikologi sehat dan tumbuh kembang bayi. Gambaran mengenai ikatan awal antara ibu dan bayi dapat dinilai melalui beberapa aktivitas yaitu sentuhan, kontak mata, bau badan, kehangatan tubuh, suara, gaya bahasa dan bioritme. Suatu penelitian mengatakan bahwa kurangnya respon kasih sayang antara ibu dan bayi dalam

bentuk bounding attachment akan mempengaruhi proses perkembangan bayi bahkan meningkatkan angka kematian bayi (Asrina et al., 2021).

Asuh meliputi perawatan bayi sehari-hari seperti pemantauan panjang badan dan berat badan secara teratur. Selain itu juga dilakukan pemenuhan pangan dan papan yang meliputi IMD, asi eksklusif, MP-ASI, dan pemberian imunisasi sesuai dengan jadwal pemberian. Pada bayi ibu “LA” telah dilakukan IMD segera setelah lahir dan berhasil pada menit ke-30. Ibu juga telah memutuskan untuk memberikan ASI eksklusif kepada bayi. Penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan telah dilakukan pada satu jam setelah bayi lahir. Pada umur bayi 1 hari dilakukan pemeriksaan *Skrining Hipotiroid Kongenital* (SHK) skrining/uji saring dengan pengambilan sampel darah pada tumit bayi dan dilakukan Skrinig Penyakit Jantung Bawaan (PJB) kritis dengan menggunakan *pulse oximeter* dan didapatkan hasil dalam batas normal dan tidak ada kelainan.

Penulis juga telah memberikan saran kepada ibu untuk rutin menimbang bayi setiap bulan. Pemberian imunisasi telah dilakukan sesuai jadwal seperti imunisasi hepatitis B 0 yang diberikan pada dua jam setelah lahir. Imunisasi BCG dan Polio Tetes I telah diberikan pada saat bayi berusia 8 hari.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Setelah dilaksanakan asuhan kebidanan pada ibu LA secara komprehensif dan berkesinambungan dari umur kehamilan trimester II, umur kehamilan 21 minggu 3 hari sampai menjelang persalinan, masa nifas, dan neonatus dapat disimpulkan bahwa asuhan yang didapatkan ibu “LA” sudah sesuai dengan standar asuhan. Pemeriksaan kehamilan lebih dari 6 kali, Proses persalinan berlangsung Kala I selama 4 jam, kala II selama 40 menit, kala III selama 5 menit dan pemantauan kala IV dalam batas normal, bayi lahir spontan secara fisiologis tanpa ada komplikasi, asuhan ibu nifas KF 1 – 4, asuhan bayi dengan kunjungan KN 1 – 3 dan telah mendapatkan skrinning SHK dan PJB, imunisasi yang didapatkan telah sesuai dengan jadwal. Pada setiap asuhan diberikan asuhan komplementer yang sesuai dengan *evidence based*.

#### **B. Saran**

##### **1. Bagi ibu dan keluarga**

Ibu diharapkan dapat mengaplikasikan asuhan kebidanan yang telah diberikan sehingga dapat menambah pengetahuan dan pengalaman terkait masa kehamilan, persalinan, nifas, dan asuhan pada bayi. Keluarga juga diharapkan dapat membantu ibu dan memberikan dukungans ecara menyeluruh, serta dapat mendeteksi secara dini penyulit dan komplikasi yang mungkin terjadi pada ibu dan bayi.

2. Bagi penulis

Penulis diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan keterampilan dalam menerapkan asuhan kebidanan secara komprehensif sesuai dengan standar pelayanan kebidanan dan standar asuhan kebidanan serta menerapkan asuhan komplementer sesuai *evidence based*.

3. Bagi petugas kesehatan

Petugas kesehatan terutama bidan dapat memberikan asuhan kebidanan sesuai dengan standar asuhan kebidanan dan standar pelayanan kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan, menerapkan asuhan komplementer sesuai *evidence based* secara meningkatkan upaya deteksi dini terhadap ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir sehingga bisa memberikan pelayanan yang optimal. Edukasi tentang pentingnya pemeriksaan laboratorium juga harus lebih ditingkatkan agar standar mutu pemeriksaan laboratorium tepat dan sesuai standar, sehingga apabila terjadi kondisi patologis dapat diberikan intervensi yang cepat dan tepat untuk mencegah terjadinya komplikasi dan kegawatdaruratan.

4. Bagi institusi pendidikan

Diharapkan untuk menyediakan lebih banyak literatur yang lengkap dan terbaru meliputi buku, jurnal dan *evidence based* terbaru terkait pelayanan kebidanan untuk menunjang penulisan laporan selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arhamnah, S. and Noviani Fadilah, L. (2022) ‘Pengaruh inisiasi menyusui dini terhadap pencegahan hipotermia pada bayi baru lahir’, *Jurnal Kesehatan Siliwangi*, 2(3), pp. <https://doi.org/10.34011/jks.v2i3.784>.
- Armini, Ni Wayan, Gusti Ayu Marhaeni, dan N. G. Kompiang Sriasih. 2017. *Asuhan Kebidanan Pada Neonatus, Bayi, Balita Dan Apras*. Yogyakarta: Andi.
- Arsad, N., Adityaningrum, A. and Mahdang, P.A. (2023) ‘Hubungan Pemberian Asi, Colostrum Dan MP-ASI Dengan Status Gizi Balita’, *Jambura Journal of Epidemiology*, 2(1), pp. 18–26. Available at: <https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/jje/article/view/21346>.
- Asrina, A. et al. (2021) ‘Hubungan Umur, Tingkat Pengetahuan Dan Paritas Ibu Nifas Dengan Pelaksanaan Bounding Attachment’, *Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada: Health Sciences Journal*, 12(1), pp. 90–96. Available at: <https://doi.org/10.34305/jikbh.v12i1.259>.
- Astawan M, Wresdiyati T, Nasution NA. (2015) *Fakta dan Manfaat Minyak Zaitun*. Jakarta: Kompas.
- Astuti, dkk. 2017. *Asuhan Ibu dalam Masa Kehamilan*. Bandung: Erlangga
- Azizah, N., & Rosyidah, R. 2019. *Buku Ajar Mata Kuliah Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui*. UMSIDA Pres.
- Damayani, A. diah et al. (2024) ‘Skrining Kesehatan Jiwa pada Ibu Hamil sudahkah diimplementasikan?’, *Citra Delima Scientific journal of Citra Internasional Institute*, 8(1), pp. 51–59. <https://doi.org/10.33862/citradelima.v8i1.411>.
- Departemen Kesehatan RI. (2024). *Buku KIA Kesehatan Ibu dan Anak*. Kementerian Kesehatan RI. [https://kesga.kemkes.go.id/assets/file/pedoman/BUKU KIA TAHUN 2020 BAGIAN IBU.pdf](https://kesga.kemkes.go.id/assets/file/pedoman/BUKU%20KIA%20REVISI%202020 LENGKAP.pdf)
- Dinas Kesehatan Provinsi Bali. (2023). *Profil Kesehatan 2022 Bali*. Dinas kesehatan provinsi bali. <https://diskes.baliprov.go.id/download/profil-kesehatan-provinsi-bali-2022/>
- Fasiha, Wabula, W., & Simanjuntak, M. (2022). *Modul Senam Hamil*. Penerbit Poltekkes Kemenkes Maluku, 31.
- Janiwarty, B dan Pieter, H. Z. (2013). *Pendidikan Psikologi untuk Bidan Suatu Teori dan Terapannya*, Yogyakarta: Rapha Publishing
- JNPK-KR. 2017. *Asuhan Persalinan Normal*. Jakarta: Depkes RI.
- Kemenkes RI. *KEPMENKES NO 320 TAHUN 2020 TENTANG STANDAR PROFESI BIDAN*. Kemenkes RI Indonesia; 2020.

- Kementerian Kesehatan RI. (2023). Skrining Hipotiroid Kongenital (SHK) untuk Bayi Sehat. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. <https://ayosehat.kemkes.go.id/skrining-hipotiroid-kongenital-shk-untuk-bayi-sehat>
- Kementerian Kesehatan RI. 2020. Pedoman Bagi Ibu Hamil, Bersalin, Nifas, Dan Bayi Baru Lahir. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan RI. 2023. Profil Kesehatan Indonesia. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI.
- Kusmini, S., and M. Nurul. 2020. Loving Baby Massage And Spa. Semarang: Indonesian Holistic Care Association.
- Lestari, P., Fatimah, and L. D. Ayuningrum. 2021. Pijak Oksitosin. Yogyakarta: Elmatera.
- Marbun, Uliarta, et al. ASUHAN KEBIDANAN KEHAMILAN. Edited by Sari, Lili P. CV WIDINA MEDIA UTAMA, 2023.
- Matahari, Ratu, Fitriana Putri Utami, and Sri Sugiharti. 2018. Buku Ajar Keluarga Berencana Dan Kontrasepsi. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Maternity, D., & Eva, E. (2019). Efektivitas Pemberian Minyak Zaitun Terhadap Kejadian Striae Gravidarum Pada Ibu Hamil Primigravida Trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Palapa Kota Bandar Lampung Tahun 2018. *Journal of Holistics and Health Science*, 1(1), 99–107.
- Mutoharoh, S., Kusumastuti, & Indrayani, E. (2019). Efektifitas Birth Ball Selama Kehamilan Terhadap Lama Persalinan
- Nufus, H. (2019). Efektivitas Pijat Oksitosin Terhadap Produksi Asi. *Jurnal Borneo Cendekia*, 3(2), 223–227. <https://doi.org/10.54411/jbc.v3i2.217>
- Nurainun, E. and Susilowati, E. (2021) ‘Pengaruh Pijat Oksitosin Terhadap Produksi ASI Pada Ibu Nifas : Literature Review’, *Jurnal Kebidanan Khatulistiwa*, 7(1), p. <https://doi.org/10.30602/jkk.v7i1.611>.
- Permenkes, 2021 (2021) ‘PMK No. 21 Tahun 2021’, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia, (879), pp. 2004–2006.
- PMK RI Nomor.28 tahun 2017 tentang Izin Dan Penyelenggaraan Praktik Bidan. Menteri Kesehatan Republik Indonesia.
- Pratiwi, D., Hadi, S. P., dan Novitasari. (2021). Asuhan Kebidanan Komplementer Dalam Mengatasi Nyeri Persalinan. Surabaya: Pustaka Aksara.
- Prawirohardjo, S. 2020. ilmu kebidanan edisi 6. Jakarta pusat. PT. Bina pustaka sarwono prawirohardjo
- Putri, N. A., & Rita Afni. (2022). Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas Dengan Senam Kegel Untuk Penyembuhan Luka Perineum Di Pmb Siti Juliaha Kota Pekanbaru Tahun 2021. *Jurnal Kebidanan Terkini (Current Midwifery Journal)*, 2, 153–159. <https://jom.hip.ac.id/index.php/jkt>

- Putri, N.K.S.E., Anggraini, Y. and Suwarnisih, S. (2023) 'Hubungan Antara Karakteristik His Dengan Lama Persalinan Di Pmb Ngudi Saras Ngringo, Jaten, Karanganyar', *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*, 14(1), pp. 78–83. <https://doi.org/10.26751/jikk.v14i1.1593>.
- Rahman, Stang Abdul, Ary Handayani, Sumarni, and Anwar Mallongi. 2017. "Penurunan Nyeri Persalinan Dengan Kompres Hangat Dan Massage Effleurage." 13(2):147.
- Rakizah, I., Rahmawati, D. T., & Kadarsih, M. (2023). Studi Literatur Penggunaan Gym Ball Pada Ibu Hamil Primigravida Untuk Mempercepat Durasi Persalinan. *Jurnal Vokasi Kesehatan*, 2(1), 7–12. <https://doi.org/10.58222/juvokes.v2i1.137>
- Salma N. (2013). *Beautiful Pregnancy*. Cibubur Bekasi: Gerremedia.
- Silvana, S., & Megasari, K. (2022). Terapi Pijat Mengurangi Nyeri Punggung Ibu Hamil Trimester III. *Jubida*, 1(1), 41–47. <https://doi.org/10.58794/jubida.v1i1.104>
- Sinta, L., Adriani, F. Yulizawati dan Isani. 2019. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Pada Neonatus, Bayi, dan Balita*. Sidoarjo: Indomedia Pustaka
- Situmorang, R., & Hutabarat, V. (2020). *Kehamilan & Prenatal Yoga*. Penerbit Elmarkazi.
- Tikania Meisura, P., & Ani Triana. (2023). Pemanfaatan Minyak Zaitun Untuk Mengatasi Striae Gravidarum. *Jubida*, 1(2), 82–92. <https://doi.org/10.58794/jubida.v1i2.209>
- Widaryanti & Febrianti.(2020). Adaptasi Perubahan Psikologi Pada Ibu Hamil. *Jurnal Kebidanan Indonesia*, 13(1), 23–31. <https://doi.org/10.36419/jki.v13i1.561>
- Widiastini, Ni Luh. 2018. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Pada Ibu Bersalin Dan Bayi Baru Lahir*. Bogor: IN Media.
- Yulizawati, Aldina Ayunda Insani, Lusiana El Sinta, dan Feni Andriani. 2019. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Pada Persalinan*. Sidoarjo: Indomedia Pustaka.
- Zarbiv, G., Perlman, S., & Ellen, M. E. (2025). Barriers and facilitators for implementation of continuity of midwife care: A review of reviews. *Women and Birth*, 38(2), 101892. <https://doi.org/10.1016/J.WOMBI.2025.101892>

## Lembar Permohonan Menjadi Subjek Laporan Kasus

### LEMBAR PERMOHONAN MENJADI SUBJEK LAPORAN KASUS

Denpasar, 10 Oktober 2024

Kepada : Yth. Ibu "LA"

Di Tempat

Dengan Hormat

Saya Ni Nengah Ckristiyani Artha Suteja, selaku mahasiswa Program Studi Profesi Bidan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Jurusan Kebidanan akan membuat laporan kasus dengan judul "Asuhan Kebidanan Pada Ibu "LA" Umur 22 Tahun Primigravida dari Umur Kehamilan 21 Minggu 3 Hari sampai dengan 42 Hari Masa Nifas". Berdasarkan tujuan tersebut, saya memohon kesediaan ibu untuk menjadi subjek dalam laporan ini. Saya menjamin kerahasiaan dari identitas dan hasil pemeriksaan yang akan dilakukan. Kesediaan ibu sangat saya harapkan untuk kelancaran proses pembuatan laporan ini. Atas kerjasama dan bantuannya saya mengucapkan terimakasih.

Penulis



Ni Nengah Ckristiyani Artha Suteja

NIM.P07124324105

## Lembar Persetujuan Menjadi Responden

### LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN (INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Ibu : Lilik Adi

Umur : 22 Tahun

Nama Suami : Rio

Umur : 22 Tahun

Alamat : JL. Pulau Moyo, Gg.Telkom II.

Setelah mendapatkan penjelasan dan mengerti sepenuhnya tentang pembinaan kesehatan selama kehamilan, persalinan, masa nifas, neonatus dan bayi sampai 42 hari dari mahasiswa Profesi Bidan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar atas nama Ni Nengah Ckristiyani Artha Suteja saya telah memahami tujuan dari pembinaan. Maka saya setuju dan bersedia menjadi responden yang dibina berkaitan dengan penulisan Laporan Kasus yang berjudul "Asuhan Kebidanan Pada Ibu "LA" Umur 22 Tahun Primigravida dari Umur Kehamilan 21 Minggu 3 Hari sampai dengan 42 Hari Masa Nifas".

Demikian surat pernyataan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya

Denpasar, 10 Oktober 2024

Mengetahui,

Yang membuat pernyataan



(Lilik Adi)



(Rio)

## Surat Permohonan Izin



**Kementerian Kesehatan**  
Direktorat Jenderal  
Sumber Daya Manusia Kesehatan  
Politeknik Kesehatan Denpasar  
Jalan Sanitasi No.1, Sidakarya  
Denpasar Selatan, Bali 80224  
(0361) 710447  
<https://www.poltekkes-denpasar.ac.id>

Denpasar, 1 Februari 2025

Nomor : PP.06.01/F.XXIV.14.2/ /2025  
Lampiran : -  
Hal : *Mohon izin mengasuh pasien dari kehamilan trimester II sampai 42 hari masa nifas secara Continuity Of Care (COC)*

Yth : Kepala UPTD Puskesmas IV Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan  
di -  
Denpasar

Dalam rangka penyusunan Laporan Asuhan Kebidanan oleh mahasiswa Program Studi Profesi Bidan Angkatan VII Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun Akademik 2024/2025, dengan ini kami mohon dapat kiranya diberikan izin memberikan asuhan kebidanan kepada ibu hamil secara berkesinambungan (*Continuity Of Care*) kepada mahasiswa kami atas nama sebagai berikut :

| Nama Mahasiswa dan NIM                               | Nama Pasien dan Umur                                               | Alamat Pasien                                                                          |
|------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------|
| NI Nengah Ckristiyani Artha Suteja<br>(P07124324105) | 1. Komang Lilik Adi Purnami<br>(22 tahun)<br>2. Suwanti (34 tahun) | 1. Jl. Pulau Moyo Gg. Telkom II.<br>2. Jl. Palapa Gg. Ikan Tongkol II<br>(Uno Kost 6). |

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama yang baik diucapkan terimakasih.

A/n. Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar  
Ketua Jurusan Kebidanan,

  
**Ni Ketut Somoyani, SST, M.Biomed.**  
NIP:196904211989032001

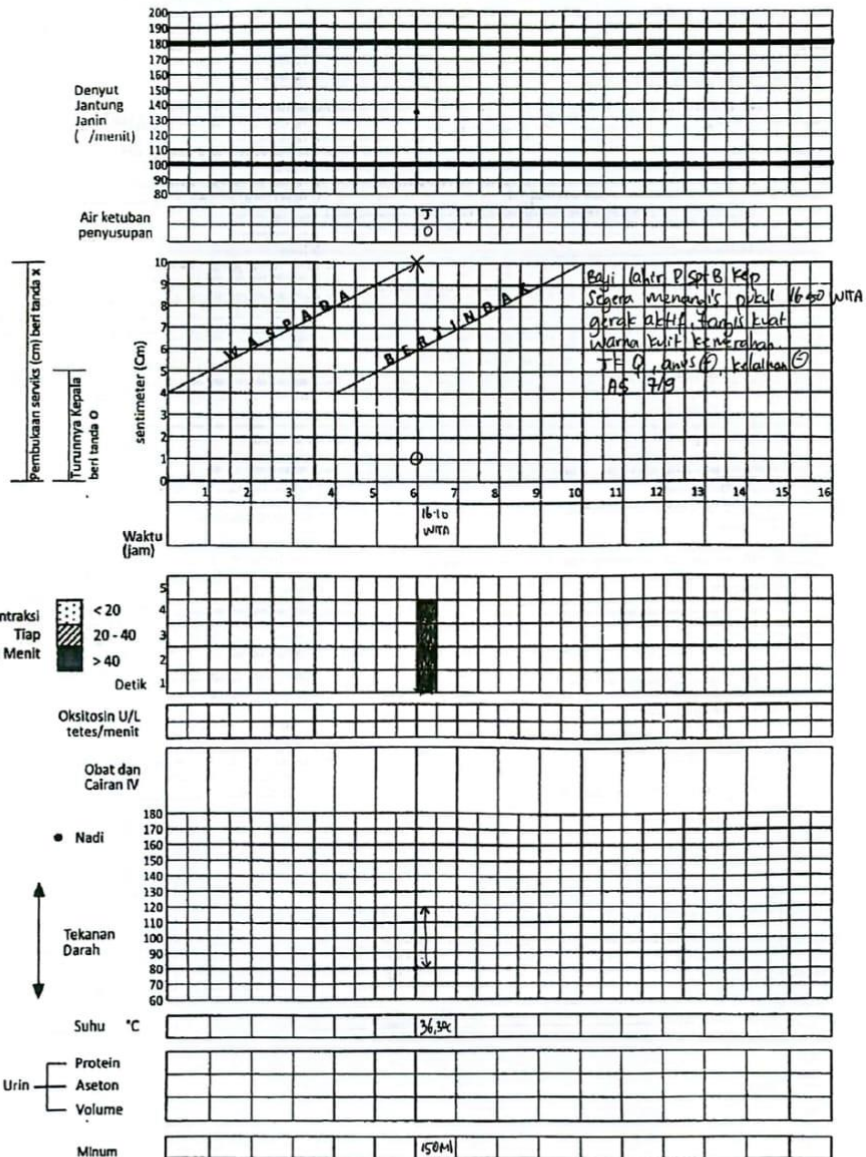
Tembusan Kepada Yth. :  
1. Direktur Poltekkes Denpasar ( sebagai laporan )  
2. Arsip ADAK

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silakan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan <https://wbs.kemkes.go.id>. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silakan unggah dokumen pada laman <https://tte.kominfo.go.id/verifyPDF>.



## Rencana Kegiatan Penyusunan Laporan Kasus

[illegible]



# CATATAN PERSALINAN

- Tanggal: 16.12.2019
- Nama bidan: Al Nengah C. K. Hidayat, Artha S.
- Tempat persalinan:
  - ☐ Rumah Ibu
  - ☒ Puskesmas
  - ☐ Polindes
  - ☐ Rumah Sakit
  - ☐ Klinik Swasta
  - ☐ Lainnya: .....
- Alamat tempat persalinan: 31.100.000.000 No. 65A
- Catatan: ☐ rujuk, kala: I/II/III/IV
- Alasan rujukan: tidak ada masalah
- Tempat rujukan: .....
- Pendamping pada saat persalinan:
  - ☐ bidan
  - ☐ suami
  - ☐ dukun
  - ☐ keluarga
  - ☐ tidak ada
- Masalah dalam kehamilan/persalinan ini:
  - ☐ Gawat janin
  - ☐ Perdarahan
  - ☐ HDK
  - ☐ Infeksi
  - ☐ PMTCT

## KALA I

- Temuan pada fase laten: ..... Perlu intervensi Y
- Gratik dilatasi melewati garis waspada: Y
- Masalah pada fase aktif, sebutkan: tidak ada masalah
- Ponatalaksanaan masalah tersebut: .....

## KALA II

- Epistiotomi:
  - ☐ Ya, indikasi: .....
  - ☒ Tidak
- Pendamping pada saat persalinan:
  - ☒ suami
  - ☐ teman
  - ☐ tidak ada
  - ☐ keluarga
  - ☐ dukun
- Gawat janin:
  - ☐ Ya, tindakan yang dilakukan: .....
  - ☒ Tidak
- Dislokasi bahu:
  - ☐ Ya, tindakan yang dilakukan: .....
  - ☒ Tidak
- Masalah lain, penatalaksanaan masalah tsb dan hasilnya: tidak ada

## KALA III

- Inisiasi Menyusu Dini:
  - ☒ Ya
  - ☐ Tidak, alasannya: .....
- Lama kala III: 5 menit
- Pemberian Oksitosin 10 U in?
  - ☒ Ya, waktu: 1 menit sesudah persalinan
  - ☐ Tidak, alasan: .....
- Penjepitan tali pusat: ..... menit setelah bayi lahir
- Pemberian utang Oksitosin (2x)?
  - ☒ Ya, alasan: .....
  - ☐ Tidak
- Penganganan tali pusat terkendal?
  - ☒ Ya
  - ☐ Tidak, alasan: .....

## 24. Masase fundus uteri?

- ☒ Ya
- ☐ Tidak, alasan: .....

## 25. Plasenta lahir lengkap (intact) Y Tidak

Jika tidak lengkap, tindakan yang dilakukan:

- .....
- .....

## 26. Plasenta tidak lahir >30 menit:

- ☒ Tidak
- ☐ Ya, tindakan: .....

## 27. Lacerasi:

- ☒ Ya, dimana: Maksud Vagina, Kulit perineum
- ☐ Tidak

## 28. Jika lacerasi perineum, derajat: 1/2/3/4

Tindakan:

- ☒ Penjahitan dengan tanpa anestesi
- ☐ Tidak dijahit, alasan: .....

## 29. Atoni uteri:

- ☐ Ya, tindakan: .....
- ☒ Tidak

## 30. Jumlah darah yg keluar/perdarahan: ± 200 ml

## 31. Masalah dan penatalaksanaan masalah tersebut: .....

## 32. Masalah lain pada kala III dan penatalaksanaannya: .....

Hasilnya: tidak ada masalah lain

## KALA IV

- Kondisi ibu: KU Baik TD 110/60 mmHg, Nadi 75 x/mnt, Nafas 20 x/mnt
- Masalah kala IV dan penatalaksanaannya: tidak ada masalah
- Hasilnya: .....

## BAYI BARU LAHIR:

- Berat badan: 3.700 gram
- Panjang badan: 48 cm
- Jenis kelamin: L / P
- Penilaian bayi baru lahir Bayi ada penyulit
- Bayi lahir:
  - ☒ Normal, tindakan:
    - ☒ Menghentikan
    - ☒ Mengeringkan
    - ☒ Rangsang taktil
    - ☐ Asfiksia
    - ☐ menghentakkan
    - ☐ membebaskan jalan nafas
    - ☐ ventilasi tekanan positif (postil dan isap lendir)
    - ☐ mengeringkan
    - ☐ rangsangan taktil
    - ☐ ventilasi tekanan positif
    - ☐ asuhan pascaresusitasi
    - ☐ lain-lain, sebutkan: .....
  - ☐ Cacat bawaan, sebutkan: tidak ada
  - ☐ Hipotermi, tindakan:
    - .....
    - .....
    - .....
- Pemberian ASI setelah jam pertama bayi lahir
  - ☒ Ya, waktu: 1 jam setelah bayi lahir
  - ☐ Tidak, alasan: .....
- Masalah lain, sebutkan: tidak ada
- Hasilnya: .....

TABEL PEMANTAUAN KALA IV

| Jam Ke | Waktu | Tekanan darah | Nadi | Suhu   | Tinggi Fundus Uteri | Kontraksi Uterus | Kemih / 2 urin | Σ darah keluar |
|--------|-------|---------------|------|--------|---------------------|------------------|----------------|----------------|
| 1      | 17.10 | 110/66        | 71   | 36,5°C | 15r 6 Pst           | Baik             | Kosong         | tidak aktif    |
|        | 17.25 | 122/70        | 85   | 36,5°C | 15r 6 Pst           | Baik             | Kosong         | tidak aktif    |
|        | 17.40 | 122/76        | 72   | 36,5°C | 15r 6 Pst           | Baik             | Kosong         | tidak aktif    |
|        | 17.55 | 123/80        | 76   | 36,5°C | 15r 6 Pst           | Baik             | Kosong         | tidak aktif    |
| 2      | 18.25 | 115/79        | 82   | 36,5°C | 15r 6 Pst           | Baik             | Kosong         | tidak aktif    |
|        | 18.55 | 116/79        | 81   | 36,5°C | 15r 6 Pst           | Baik             | Kosong         | tidak aktif    |

## DOKUMENTASI

### Dokumentasi Asuhan Kehamilan



### Dokumentasi Asuhan Persalinan



## Dokumentasi Asuhan Nifas Dan Menyusui



## Dokumentasi Asuhan Bayi Baru Lahir Sampai Bayi Umur 42 Hari



## Hasil Pengecekan turnitin

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU "LA" USIA 22 TAHUN  
PRIMIGRAVIDA DARI UMUR KEHAMILAN 21 MINGGU 3 HARI  
SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS

### ORIGINALITY REPORT

|                  |                  |              |                |
|------------------|------------------|--------------|----------------|
| <b>29%</b>       | <b>21%</b>       | <b>5%</b>    | <b>26%</b>     |
| SIMILARITY INDEX | INTERNET SOURCES | PUBLICATIONS | STUDENT PAPERS |

### PRIMARY SOURCES

|          |                                                                                                                                                                                  |               |
|----------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|
| <b>1</b> | <b>Submitted to Badan PPSDM Kesehatan<br/>Kementerian Kesehatan</b><br>Student Paper                                                                                             | <b>21%</b>    |
| <b>2</b> | <b>repository.poltekkes-denpasar.ac.id</b><br>Internet Source                                                                                                                    | <b>4%</b>     |
| <b>3</b> | <b>repository.ucb.ac.id</b><br>Internet Source                                                                                                                                   | <b>2%</b>     |
| <b>4</b> | <b>repository.poltekkeskupang.ac.id</b><br>Internet Source                                                                                                                       | <b>2%</b>     |
| <b>5</b> | <b>Submitted to Udayana University</b><br>Student Paper                                                                                                                          | <b>&lt;1%</b> |
| <b>6</b> | <b>www.scribd.com</b><br>Internet Source                                                                                                                                         | <b>&lt;1%</b> |
| <b>7</b> | <b>Ika Yulia Darma. "TECHNIQUE ACTIVE BIRTH",<br/>Open Science Framework, 2021</b><br>Publication                                                                                | <b>&lt;1%</b> |
| <b>8</b> | <b>Ana Mariza, Nurul Isnaini. "Penyuluhan<br/>Pentingnya Antenatal Care Sebagai Upaya<br/>Peningkatan Kesehatan Ibu Hamil", Jurnal<br/>Perak Malahayati, 2022</b><br>Publication | <b>&lt;1%</b> |

- 9

Chamy Rahmatika, Denos Imam Fratama, Werman Werman, Rury Maryonda.  
 "Pentingnya Pencatatan Skrining dan Deteksi Dini untuk Kesehatan Ibu Hamil di Klinik Amanah Padang Pariaman", Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), 2025  
Publication

<1 %

---

- 10

Neneng Siti Lathifah, Zarma H, Nurul Isnaini.  
 "PENINGKATAN KADAR HEMOGLOBIN (Hb) PADA IBU HAMIL DENGAN ANEMIA DENGAN KONSUMSI JUS JAMBU BIJI (PSIDIUM GUAJAVA. L )", Jurnal Kebidanan Malahayati, 2021  
Publication

<1 %

---

- 11

core.ac.uk  
Internet Source

<1 %

---

- 12

Shinta Ika Sandhi, Kurniawati Dwi Lestari.  
 "HUBUNGAN PSIKOLOGIS IBU BERSALIN DENGAN KELANCARAN PROSES PERSALINAN KALA II DI RUMAH BERSALIN BHAKTI IBU SEMARANG", Jurnal Surya Muda, 2021  
Publication

<1 %

---

Exclude quotes ☐ On  
 Exclude bibliography ☐ On

Exclude matches ☐ < 20 words

## **SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI REPOSITORY**

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Ni Nengah Ckristiyani Artha Suteja  
NIM : P07124324105  
Program Studi : Profesi Bidan  
Jurusan : Kebidanan  
Tahun Akademik : 2024/2025  
Alamat : Jl. Tegal Sari, Gg: Soka No 10, Br. Biaung Asri,  
Kesiman Kertalangu, Denpasar Timur  
Nomor HP/Email : 085857940830/ckristiyaniartha@gmail.com

Dengan ini menyerahkan Tugas Akhir COC dengan judul :

Asuhan Kebidanan Pada Ibu "LA" Umur 22 Tahun Primigravida Dari Umur Kehamilan 21 Minggu 3 Hari Sampai 42 Hari Masa Nifas

1. Dan Menyetujui menjadi hak milik Poltekkes Kemenkes Denpasar serta memberikan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif untuk disimpan, dialihkan mediakan, dikelola dalam pangkalan data dan dipublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis selama tetap mencantumkan nama penulis sebagai pemilik Hak Cipta.
2. Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta/Plagiarisme dalam karya ilmiah ini, maka segala tuntutan hukum yang timbul akan saya tanggung pribadi tanpa melibatkan Pihak Poltekkes Kemenkes Denpasar.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 1 September 2025  
Yang Membuat Pernyataan



Ni Nengah Ckristiyani Artha Suteja  
NIM. P07124324105

Edit

### Data Skripsi Mahasiswa

N I N P07124324105  
Nama Mahasiswa Ni Nengah Christyani Arha Suteja  
Info Akademik Fakultas : Jurusan Kebidanan - Program Studi Program Studi Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi  
Semester : 2

Skripsi Bimbingan Jurnal Ilmiah Syarat Sidang Sidang Skripsi

| Bimbingan |                                                   |                                     |                                   |                   |                |      |
|-----------|---------------------------------------------------|-------------------------------------|-----------------------------------|-------------------|----------------|------|
| No        | Dosen                                             | Topik                               | Masukan Dosen                     | Tanggal Bimbingan | Validasi Dosen | Aksi |
| 1         | 198108311002122001 - NI WAYAN SUARNITI, S.STM.Keb | Konsultasi kasus yang akan diajukan | Bimbingan kasus CDC               | 5 April 2025      | ✓              |      |
| 2         | 198108311002122001 - NI WAYAN SUARNITI, S.STM.Keb | Bimbingan BAB I dan II              | Bimbingan BAB I dan II            | 18 April 2025     | ✓              |      |
| 3         | 198108311002122001 - NI WAYAN SUARNITI, S.STM.Keb | Bimbingan BAB III dan IV            | Bimbingan BAB III dan IV          | 30 April 2025     | ✓              |      |
| 4         | 198108311002122001 - NI WAYAN SUARNITI, S.STM.Keb | Bimbingan BAB I sampai IV           | Bimbingan BAB I sampai IV         | 6 Mei 2025        | ✓              |      |
| 5         | 198108311002122001 - NI WAYAN SUARNITI, S.STM.Keb | Bimbingan BAB II dan IV             | Bimbingan BAB II dan IV           | 8 Mei 2025        | ✓              |      |
| 6         | 198108311002122001 - NI WAYAN SUARNITI, S.STM.Keb | Bimbingan kembali BAB I sampai IV   | Bimbingan kembali BAB I sampai IV | 13 Mei 2025       | ✓              |      |
| 7         | 198108311002122001 - NI WAYAN SUARNITI, S.STM.Keb | Bimbingan kembali BAB I sampai IV   | Bimbingan kembali BAB I sampai IV | 14 Mei 2025       | ✓              |      |
| 8         | 198108311002122001 - NI WAYAN SUARNITI, S.STM.Keb | ACC laporan                         | ACC laporan                       | 19 Mei 2025       | ✓              |      |